



DINAS PERTANIAN
KABUPATEN DHARMASRAYA

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
2023**



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2023 sebagai bentuk komitmen Dinas dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang good governance dan good government. Laporan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi dari Dinas Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dalam rangka pencapaian sasaran merujuk pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Selain itu, juga dipaparkan faktor pendukung dan kendala, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini tersusun secara sistematis, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Akhir kata, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023 ini disampaikan kepada Bupati Dharmasraya dengan harapan semoga bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam perumusan strategi dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya pada khususnya dan menjadi sumber informasi bagi masyarakat pada umumnya.

Pulau Punjung, Februari 2024
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Dharmasraya



DARISMAN, S.Si., MM.
Pembina Tk I
NIP. 19750217 200003 1001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	vii
Daftar Gambar	viii
Ringkasan Executive	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Struktur Organisasi	1
1.2 Tugas dan Fungsi	3
1.3 Isu Isu Strategis	6
1.4 Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran	8
1.4.1 Sumber Daya Manusia	8
1.4.2 Sarana dan Prasarana	12
1.4.3 Anggaran	13
1.5 Tindak Lanjut Laporan Atas Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2023	14
1.6 Sistematika Penyajian	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
2.1 Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	17
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah	17
2.1.2 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	18
2.1.3 Strategi dan Arah Kegiatan	20
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	22
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2023	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1 Metodologi Pengukuran Kinerja	26
3.2 Hasil Pengukuran Kinerja	27
3.3 Analisis Capaian Kinerja	28
3.4 Realisasi Anggaran	88
3.5 Inovasi	92
BAB IV PENUTUP	101
4.1 Kesimpulan	101
4.2 Saran dan Masukan	102
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Langkah-Langkah Penyelesaian Permasalahan Utama (Isu Strategis) Tahun 2023.....	7
Tabel 1.2	Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan	9
Tabel 1.3	Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Gender	10
Tabel 1.4	Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan	10
Tabel 1.5	Komposisi SDM Berdasarkan Golongan	11
Tabel 1.6	Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian	12
Tabel 1.7	Rekapitulasi Anggaran Dinas Pertanian Tahun 2023	13
Tabel 1.8	Tindak Lanjut Rekomendasi Inspektorat	14
Tabel 2.1	Tujuan Sasaran Indikator Kinerja Dinas Pertanian	18
Tabel 2.2	Target Rencana Strategis 5 Tahun	19
Tabel 2.3	Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Tahun 2023	20
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya 2023	22
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun Anggaran 2023	24
Tabel 2.6	Program dan Rencana Anggaran Dinas Pertanian 2023	25
Tabel 3.1	Kategori Penilaian Capaian Indikator Kinerja	26
Tabel 3.2	Capaian Realisasi Kinerja Dinas Pertanian 2023	27
Tabel 3.3	Capaian Indikator Kinerja ke-1 Sasaran Strategis 1	29
Tabel 3.4	Capaian Realisasi Kinerja Produksi Padi Tahun 2023	29
Tabel 3.5	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Padi Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	30
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Produksi Padi Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	31
Tabel 3.7	Capaian Realisasi Kinerja Produksi Padi Kabupaten Dharmasraya Dengan Capaian Realisasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023	31
Tabel 3.8	Analisis Efisiensi Anggaran terhadap capaian Indikator Produksi Padi Tahun 2023	33
Tabel 3.9	Realisasi Tugas Pembantuan Tugas Pembantuan Pusat Tahun 2023	36
Tabel 3.10	Realisasi Tugas Pembantuan Tugas Pembantuan Provinsi Tahun 2023	39
Tabel 3.11	Capaian Indikator Kinerja ke-2 Sasaran Strategis 1	42
Tabel 3.12	Capaian Realisasi Kinerja Produksi Jagung Tahun 2023	42
Tabel 3.13	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Jagung Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	43
Tabel 3.14	Capaian Kinerja Produksi Jagung Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	44

Tabel 3.15	Capaian Realisasi Kinerja Produksi Jagung Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realisasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023	44
Tabel 3.16	Analisis Efisiensi Anggaran terhadap capaian Indikator Produksi Jagung Tahun 2023	45
Tabel 3.17	Realisasi Tugas Pembantuan Tugas Pembantuan Provinsi Tahun 2023 Dalam Rangka Pencapaian Produksi Jagung	47
Tabel 3.18	Capaian Indikator Kinerja ke-3 Sasaran Strategis 1	48
Tabel 3.19	Capaian Realisasi Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2023	49
Tabel 3.20	Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	49
Tabel 3.21	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	50
Tabel 3.22	Capaian Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	51
Tabel 3.23	Capaian Realisasi Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realisasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023	51
Tabel 3.24	Analisis Efisiensi Anggaran terhadap capaian Indikator Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2023	52
Tabel 3.25	Bantuan Bibit Kelapa Sawit Siap Salur Sumber Dana APBD	53
Tabel 3.26	Bantuan Bibit Sawit Bersertifikat dan NPK Sumber Dana APBD Provinsi	54
Tabel 3.27	Bantuan Kecambah Sawit, NPK dan Polybag Sumber Dana APBD Provinsi	55
Tabel 3.28	Realisasi Peremajaan Kelapa Sawit (PSR) Kabupaten Dharmasraya kondisi 2018 sampai dengan 2023	57
Tabel 3.29	Capaian Indikator Kinerja ke-4 Sasaran Strategis 1	59
Tabel 3.30	Capaian Realisasi Kinerja Produksi Karet Tahun 2023	59
Tabel 3.31	Luas Areal dan Produksi Karet Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	60
Tabel 3.32	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Karet Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	60
Tabel 3.33	Capaian Kinerja Produksi Karet Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	61
Tabel 3.34	Capaian Realisasi Kinerja Produksi Karet Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realisasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023	62
Tabel 3.35	Analisis Efisiensi Anggaran terhadap capaian Indikator Produksi Karet Tahun 2023	63
Tabel 3.36	Capaian Indikator Kinerja ke-1 Sasaran Strategis 2	64

Tabel 3.37	Capaian Realisasi Kinerja Populasi sapi/kerbau Tahun 2023	65
Tabel 3.38	Daftar Rincian Populasi Sapi/Kerbau Per Kecamatan Tahun 2023	65
Tabel 3.39	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Populasi sapi/kerbau Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	66
Tabel 3.40	Capaian Kinerja Populasi sapi/kerbau Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	67
Tabel 3.41	Capaian Realisasi Kinerja Populasi sapi/kerbau Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realisasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023	67
Tabel 3.42	Analisis Efisiensi Anggaran terhadap capaian Indikator Populasi sapi/kerbau Tahun 2023	69
Tabel 3.43	Rincian Penerima Bantuan Bibit Ternak Tahun 2023 Sumber Dana APBD	70
Tabel 3.44	Rekapitulasi Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) Tahun 2023	72
Tabel 3.45	Rekapitulasi Pelaksanaan Transfer Embrio (TE) Tahun 2023	72
Tabel 3.46	Laporan Pelayanan pada puskesmas se Kabupaten Dharmasraya tahun 2023	74
Tabel 3.47	Jumlah Kegiatan Vaksinasi di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023	75
Tabel 3.48	Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis (PMHS) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	76
Tabel 3.49	Capaian Indikator Kinerja ke-2 Sasaran Strategis 2	77
Tabel 3.50	Capaian Realisasi Kinerja Produksi Daging Tahun 2023	77
Tabel 3.51	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Daging Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	77
Tabel 3.52	Capaian Kinerja Produksi Daging Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	78
Tabel 3.53	Capaian Realisasi Kinerja Produksi Daging Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realisasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023	79
Tabel 3.54	Analisis Efisiensi Anggaran terhadap capaian Indikator Produksi Daging Tahun 2023	80
Tabel 3.55	Capaian Indikator Kinerja ke-1 Sasaran Strategis 3	82
Tabel 3.56	Capaian Realisasi Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2023	83
Tabel 3.57	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	83
Tabel 3.58	Capaian Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	84

Tabel 3.59	Capaian Realisasi Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Kabupaten Dharma Raya dengan Capaian Realisasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023	85
Tabel 3.60	Analisis Efisiensi Anggaran terhadap capaian Indikator Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2023	86
Tabel 3.61	Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Tahun 2023	88
Tabel 3.62	Rekapitulasi Produksi Nenas Kursel Kondisi Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023	94

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan	9
Grafik 1.2	Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Gender	10
Grafik 1.3	Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan	11
Grafik 1.4	Komposisi SDM Berdasarkan Golongan	12
Grafik 2.1	Rincian Alokasi Anggaran Belanja Perubahan Tahun 2023	23
Grafik 3.1	Persentase Target dengan Persentase Capaian Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2023	28
Grafik 3.2	Capaian Produksi Padi Tahun 2021-2023	30
Grafik 3.3	Capaian Produksi Jagung Tahun 2021-2023	43
Grafik 3.4	Capaian Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2021-2023	50
Grafik 3.5	Capaian Produksi Karet Tahun 2021-2023	61
Grafik 3.6	Capaian Populasi sapi/kerbau Tahun 2021-2023	66
Grafik 3.7	Capaian Produksi daging Tahun 2021-2023	78
Grafik 3.8	Capaian Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2021-2023	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Perangkat Daerah sesuai Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 63 Tahun 2021	2
Gambar 3.1	Kegiatan Demplot M70D Tahun 2023	34
Gambar 3.2	Kegiatan Pengadaan Lantai Jemur Padi Tahun 2023	34
Gambar 3.3	kegiatan Display Varietas	35
Gambar 3.4	Kegiatan Sumber dana Tugas Pembantuan Pusat	38
Gambar 3.5	Kegiatan Sumber dana Tugas Pembantuan Provinsi	41
Gambar 3.6	Bantuan Benih Jagung Sumber Dana APBD Provinsi	46
Gambar 3.7	Bantuan Benih Jagung Sumber Dana Tugas Pembantuan Provinsi	47
Gambar 3.8	Bantuan Bibit Kelapa Sawit Siap Salur Sumber Dana APBD	54
Gambar 3.9	Penyaluran Bantuan Bibit Sawit daaan NPK Sumber Dana APBD Provinsi	56
Gambar 3.10	Penyaluran Kecambah Sawit, NPK dan Polybag Sumber Dana APBD Provinsi	56
Gambar 3.11	Kegiatan Peremajaan Kelapa Sawit (PSR)	58
Gambar 3.12	Sosialisasi pengendalian penyakit gugur daun tanaman karet	64
Gambar 3.13	Penyaluran Bantuan Bibit Ternak Sumber Dana APBD	71
Gambar 3.14	Penyaluran Bantuan Bibit Sapi Sumber Dana APBN	71
Gambar 3.15	Kegiatan Inseminasi Buatan (IB) dan Tranfer Embrio (TE)	73
Gambar 3.16	Kegiatan Pelayanan Puskesmas 2023 (Aktif Servis dan Pasif Servis) ...	74
Gambar 3.17	Kegiatan Vaksinasi PMK dan Rabies Tahun 2023	75
Gambar 3.18	Kegiatan Pasar Ternak dan Rumah Potong hewan 2023	81
Gambar 3.19	Kegiatan Pelatihan Juru sembelih Halal tahun 2023	81
Gambar 3.20	Kegiatan Promosi Nenas Kursel pada Ajang Penas Tani XVI di Padang Sumatera Barat dan Jambore Penyuluh Pertanian Nasional di Gorontalo Sulawesi Tengah	94
Gambar 3.21	Kegiatan Launching Inovasi Petimas Tahun 2023 dan Bimbingan Teknis Penyiapan Lahan	98

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026; Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026 dan Rencana Kinerja Tahun 2023 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Dalam rangka mewujudkan visi Kepala Daerah yang dituangkan ke dalam Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang merupakan dokumen pembangunan daerah 5 (lima) tahunan dan sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya akan mendukung terlaksananya Misi ke-3 (tiga) yaitu “***Meningkatkan Potensi Ekonomi Daerah yang Berdaya Saing***” dan misi ke-4 “***Meningkatkan kualitas birokrasi pemerintahan yang efektif dan efisien***”.

Tahun 2023 terdapat 3 Sasaran Strategis yang ditetapkan pada Renstra serta Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan 7 Indikator Utama. Realisasi capaian indikator kinerja pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi	Ton	67.500	53.868,84	79,81
		Produksi jagung	Ton	3.000	2.755,39	91,85
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	103.000	123.104,94	119,52
		Produksi Karet	Ton	30.200	32.712,38	108,32
2	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau	Ekor	42.100	42.612,00	101,22
		Produksi daging	Ton	1.500	1.697,15	113,14
3	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Predikat	B (68,312)	BB (77,13)	112,91

Pencapaian kinerja tidak terlepas dari peran serta stakeholders pertanian yang didukung pula oleh peran aktif pemerintah Kabupaten Dharmasraya pada proses pembangunan. Dukungan Anggaran Belanja Tahun 2023 juga menunjang dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Pertanian yaitu sebesar anggaran perubahan sebesar Rp. 16.641.697.250,- Dimana tersealisasi sebesar 94,20% atau sebesar Rp. 15.677.247.888,- . Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya juga mendapat dukungan anggaran dari sumber dana APBD Provinsi dan APBN

yang menunjang pencapaian kinerja tahun 2023. Keselarasan antara indikator kinerja dengan program/kegiatan yang mendukung serta sinergi bersama penyuluh, petani, masyarakat dan pihak swasta menjadi kunci sukses keberhasilan Dinas Pertanian mencapai indikator kinerja.

Berdasarkan analisis tingkat efisiensi anggaran belanja yang dialokasikan untuk mencapai indikator kinerja utama dinilai bahwa tingkat efisiensi anggaran Dinas pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 di kategorikan “efisien”. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Sasaran	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	% Realisasi Kinerja	Analisis Efisien	
						Nilai	Kriteria
1	Produksi padi	673.870.400	665.135.908	98,70%	79,81%	80,85%	Efisien
2	Produksi jagung	203.272.000	200.708.700	98,74%	91,85%	93,02%	Efisien
3	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	1.636.206.400	1.631.728.405	99,73%	119,52%	119,85%	Efisien
4	Produksi Karet	50.000.000	49.960.000	99,92%	108,32%	108,41%	Efisien
5	Produksi daging	713.122.150	712.143.180	99,86%	113,14%	113,30%	Efisien
6	Populasi sapi/kerbau	850.290.500	844.719.850	99,34%	101,22%	101,88%	Efisien
7	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	12.514.935.800	11.572.851.845	92,47%	112,91%	122,10%	Efisien
Jumlah		16.641.697.250	15.677.247.888	94,20%	97,06%	97,91%	Efisien

BAB I PENDAHULUAN

1.1. STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pertanian merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Dharmasraya. OPD terbentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 06 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Dharmasraya. Kabupaten Dharmasraya adalah Unsur Pelaksana Otonomi Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan Asas Otonomi dan Tugas Pembantuan.

Dalam menyelenggarakan tugas, berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 63 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Pertanian maka untuk melaksanakan ruang lingkup tugasnya Dinas Pertanian terdiri dari 6 (enam) bidang yaitu bidang sarana dan prasarana pertanian, bidang tanaman pangan, bidang hortikultura, bidang perkebunan, bidang peternakan dan kesehatan hewan serta bidang penyuluhan. Selain itu dalam pelaksanaan tugas nya, Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya didukung oleh Unit Pelaksana Teknis (UPTD) dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai unsur pelaksana tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu yang secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat di bidang.

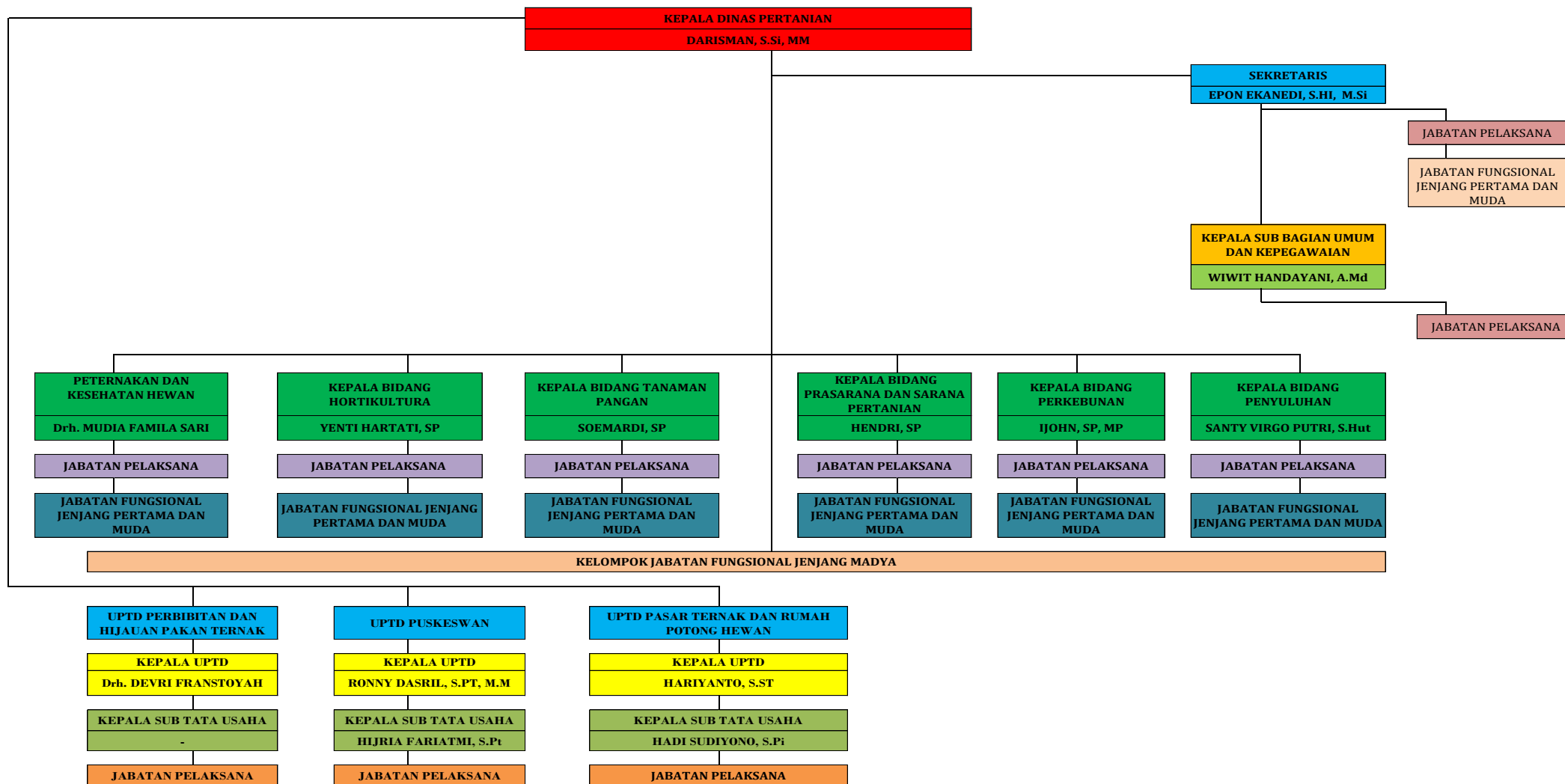
Berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 112 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis daerah pada Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya, dimana UPTD Dinas pertanian terdiri dari 3 (tiga) UPTD yaitu UPTD Pusat Kesehatan Hewan, UPTD Pasar Ternak dan Rumah Potong Hewan dan UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak. UPTD dipimpin oleh Kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pembentukan Balai Penyuluhan Pertanian Dilingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya, dimana terdiri dari 11 (sebelas) unit BPP yang memiliki wilayah kerja dan tempat kedudukan di 11 Kecamatan. BPP yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Kepala Bidang yang membidangi Penyuluhan.

Guna melaksanakan tugas pokok tersebut, dalam Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 63 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Pertanian, yang tergambar dalam Struktur Organisasi Dinas (Gambar 1.1).

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Perangkat Daerah sesuai Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 63 Tahun 2021

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERTANIAN TAHUN 2023



1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Dalam menyelenggarakan tugas, berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 63 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Pertanian, maka Dinas Pertanian memiliki tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah di bidang pertanian. Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian
- b. Penyusunan program penyuluhan pertanian
- c. Pengembangan prasarana pertanian
- d. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyeliaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak
- e. Pembinaan produksi di bidang pertanian
- f. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan
- g. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian
- h. Pelaksanaan penyuluhan pertanian
- i. Pemberian izin usaha/ rekomendasi teknis pertanian
- j. Pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 112 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis daerah pada Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya, dimana UPTD merupakan unit pelaksana teknis Dinas yang melaksanakan kegiatan teknis operasional yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Adapun tugas dan fungsi UPTD Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya sebagai berikut :

1. UPTD Pusat Kesehatan Hewan

UPTD Pusat Kesehatan Hewan merupakan UPTD Kelas A yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dinas dibidang peternakan dan pelayanan kesehatan hewan. Untuk melaksanakan tugas, UPTD Pusat Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana teknis operasional kegiatan;
- b. penyelenggaraan pelayanan sesuai bidang tugasnya;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas pelayanan sesuai bidang tugasnya;

- d. pelaksanaan operasional tugas teknis dinas sesuai dengan bidang tugasnya;
- e. pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan, pelayanan produksi dan pembibitan ternak, pelayanan kesehatan masyarakat veteriner dan pasca panen;
- f. pelaksanaan pelayanan teknis administratif ketatausahaan UPTD;
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasannya dengan tugas dan fungsinya.

2. UPTD Pasar Ternak dan Rumah Potong Hewan

UPTD Pasar Ternak dan Rumah Potong Hewan merupakan UPTD Kelas A yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dinas di bidang pengelolaan pasar ternak dan rumah potong hewan. Untuk melaksanakan tugas, UPTD Pasar Ternak dan Rumah Potong Hewan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana teknis operasional kegiatan;
- b. penyelenggaraan pelayanan sesuai bidang tugasnya;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas pelayanan sesuai bidang tugasnya;
- d. penyediaan sarana dan prasarana untuk fasilitas kegiatan pada UPTD;
- e. pengelolaan retribusi hasil pelayanan pada UPTD;
- f. pelayanan pemeriksaan kesehatan hewan dan pemasaran pada pasar ternak dan rumah potong hewan;
- g. pelaksanaan pelayanan teknis administratif ketatausahaan UPTD;
- h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasannya dengan tugas dan fungsinya.

3. UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak

UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak merupakan UPTD Kelas A yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dinas di bidang pengelolaan pembibitan ternak dan penyediaan hijauan pakan ternak. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana, UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana teknis operasional kegiatan;
- b. penyelenggaraan pelayanan sesuai bidang tugasnya;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas pelayanan sesuai bidang tugasnya;
- d. penyediaan sarana dan prasarana untuk fasilitas kegiatan pada UPTD;
- e. pengelolaan ternak serta perawatan dan pemeliharaan ternak yang meliputi perkembangbiakan (reproduksi), pengelolaan pakan dan kesehatan ternak;
- f. pelaksanaan pelayanan teknis administratif ketatausahaan UPTD;
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasannya dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pembentukan Balai Penyuluhan Pertanian di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya, dibentuk Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Kepala Bidang yang membidangi Penyuluhan. BPP berfungsi sebagai tempat pertemuan para penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha. Penyuluh memberikan proses pembelajaran bagi pelaku utama dan pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian lingkungan hidup. Adapun BPP dibentuk sebanyak 11 unit yang mempunyai wilayah kerja dan tempat kedudukan sebagai berikut:

1. BPP Kecamatan Pulau Punjung, berkedudukandi Pulau Punjung bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Pulau Punjung.
2. BPP Kecamatan Sembilan Koto, berkedudukan di Silago bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Sembilan Koto;
3. BPP Kecamatan Sitiung, berkedudukan di Sitiung bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Sitiung;
4. BPP Kecamatan Timpeh, berkedudukan di Tabek bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Timpeh;
5. BPP Kecamatan Koto Baru, berkedudukan di Koto Padang bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Koto Baru;
6. BPP Kecamatan Tiumang, berkedudukan di Tiumang bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Tiumang;
7. BPP Kecamatan Padang Laweh, berkedudukan di Padang Laweh bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Padang Laweh;
8. BPP Kecamatan Koto Salak, berkedudukan di Ampalu bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Koto Salak;
9. BPP Kecamatan Koto Besar, berkedudukan di Koto Ranah bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Koto Besar;
10. BPP Kecamatan Asam Jujuhan, berkedudukan di Sungai Limau bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Asam Jujuhan;
11. BPP Kecamatan Sungai Rumbai, berkedudukan di Sungai Rumbai bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Sungai Rumbai.

1.3. ISU STRATEGIS

Permasalahan pembangunan pertanian merupakan isu-isu strategis. Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan pada periode lima tahun sebelumnya dan memiliki dampak jangka panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan sehingga perlu diatasi secara bertahap. Isu strategis juga merupakan kondisi yang berpotensi menjadi peluang daerah di masa datang. Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa permasalahan utama dalam pembangunan pertanian sektor perkebunan, tanaman pangan, hortikultura serta peternakan dan kesehatan hewan antara lain adalah :

1. Masih rendahnya Penggunaan benih bersertifikat untuk peningkatan produksi komoditas Perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura.
2. Terbatasnya prasarana dan sarana produksi pertanian.
3. Masih rendahnya tingkat pendapatan petani.
4. Belum optimalnya peningkatan produktifitas produksi pertanian.
5. Belum optimalnya pengelolaan dan kapasitas kelembagaan tani.
6. Berkurangnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan.
7. Terbatasnya ketersediaan infrastruktur serta prasarana dan sarana pertanian.
8. Masih terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM Petani dan Petugas
9. Kurangnya akses informasi, teknologi, dan pasar serta jaminan kelangsungan usaha peternakan.
10. Ancaman Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS).
11. Kurangnya Pengetahuan, keterampilan SDM dan kelembagaan peternak.
12. Kurangnya penyediaan sarana dan prasarana pelayanan publik yang mendukung fungsi pelayanan teknis peternakan.

Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya merupakan perpanjangan tangan Kepala Daerah untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Permasalahan- permasalahan tersebut secara bertahap telah diupayakan penyelesaiannya oleh Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya untuk meningkatkan pembangunan sektor pertanian yang berkelanjutan. Upaya yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Langkah-Langkah Penyelesaian Permasalahan Utama (Isu Strategis) Tahun 2023

No	Isu Strategis	Langkah Penyelesaian
1.	Masih rendahnya Penggunaan benih bersertifikat untuk peningkatan produksi komoditas perkebunan tanaman pangan dan hortikultura.	1. Melakukan penyaluran benih bersertifikat dan membekali petani dengan informasi tentang sumber/penyedia benih bersertifikat 2. Melakukan sosialisasi dan bimbingan pentingnya penggunaan benih bersertifikat untuk peningkatan produksi 3. Melakukan koordinasi kerjasama dengan produsen benih/ penangkar yang berada di kabupaten Dharmasraya akan adanya penyediaan benih bersertifikat
2.	Terbatasnya prasarana dan sarana produksi pertanian.	1. Memberikan bantuan sarana dan prasarana produksi seperti Alsintan Pra panen dan Alsintan Pasca Panen 2. Melakukan pendampingan dalam penggunaan alsintan kepada kelompok tani 3. Melakukan pengawasan dan penyaluran pupuk bersubsidi
3.	Masih rendahnya tingkat pendapatan petani.	1. Memberikan pemahaman kepada petani agar memanfaatkan lahan kosong, pemanfaatan lahan pekarangan, dan system budidaya polikultur sehingga akan meningkatkan taraf hidup masyarakat petani. 2. Memberikan penyuluhan kepada petani agar meningkatkan jam kerja efektif, salah satunya dengan melakukan diversifikasi usaha tani 3. Membantu petani dalam mengembangkan dan melakukan pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah hasil pertanian serta membantu petani dalam penyediaan sarana dan prasarana pengolahan hasil pertanian
4.	Belum optimalnya peningkatan produktifitas produksi pertanian.	1. Memberikan bantuan benih/bibit tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura 2. Melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada kelompok tani tentang teknologi pertanian untuk peningkatan produksi 3. Melakukan inovasi pertanian
5.	Belum optimalnya pengelolaan dan kapasitas kelembagaan tani.	1. Melakukan pemberdayaan kelembagaan petani sehingga terwujudnya kelembagaan yang kuat dan mandiri dalam melaksanakan pembangunan pertanian 2. Melakukan penguatan terhadap sistem penyuluhan pertanian, sistem sumberdaya personil, sistem sarana dan metode penyuluhan 3. Melakukan penilaian kelas kelompok tani 4. Melakukan penilaian/lomba kelembagaan tani

No	Isu Strategis	Langkah Penyelesaian
6.	Berkurangnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan.	1. Melakukan sosialisasi PERDA LP2B No. 18 Tahun 2018 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan dimana pener LP2B sebagai salah satu kebijakan pemerintah dalam mengendalikan laju alih fungsi lahan pertanian khususnya sawah
7.	Terbatasnya ketersediaan infrastruktur serta prasarana dan sarana pertanian	1. Melengkapi ketersediaan infrastruktur dan prasarana lahan dengan memberikan bantuan perbaikan jaringan irigasi, embung, pembangunan dan jalan produksi.
8.	Masih terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM Petani dan Petugas	1. Memberikan pelatihan, sekolah lapangan dalam peningkatan SDM petani tentang pentingnya pengelolaan lahan dan pencemaran lingkungan 2. Melakukan bimbingan teknis dan pelatihan/workshop terhadap petani dan penyuluh pertanian 3. Melakukakan penilaian atau lomba bagi penyuluh dan petani
9.	Kurangnya akses informasi, teknologi, dan pasar serta jaminan kelangsungan usaha peternakan.	1. Mengaktifkan secara profesional Pasar ternak yang kita miliki dengan penganggaran yang sesuai dengan kebutuhan pasar itu sendiri yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10.	Ancaman Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS).	1. Peningkatan regulasi peternakan dan kesehatan hewan, 2. Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI),
11.	Kurangnya Pengetahuan, keterampilan SDM dan kelembagaan peternak.	1. Pengembangan pendidikan untuk petugas berupa bimbingan teknis atau pendidikan formal lainnya. 2. Pengembangan pendidikan untuk peternak itu sendiri berupa bimbingan teknis atau pendidikan formal lainnya.
12.	Kurangnya penyediaan sarana dan prasarana pelayanan publik yang mendukung fungsi pelayanan teknis peternakan	1. Mengoptimalkan fungsi puskesmas. 2. Meningkatkan SDM yang kita punya berupa bimbingan teknis atau pendidikan formal lainnya.. 3. Meningkatkan lagi wadah informasi tentang peternakan itu sendiri.

1.4 DUKUNGAN SDM, SARANA-PRASARAN DAN ANGGARAN

1.4.1 Sumber Daya Manusia

Dalam pelaksanaan pelayanan di bidang pertanian, demi mewujudkan administrasi pemerintahan yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan

fungsi sebagai perencana pembangunan, keberadaan sumber daya manusia yang cukup dalam segi jumlah serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan menjadi penunjang keberhasilan untuk mencapai target dan tujuan. Saat ini Dinas Pertanian didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari ASN (PNS dan PPPK) dan Non ASN sebanyak 200 orang yang bertugas di Dinas Pertanian, Balai Penyuluh Pertanian (BPP) di 11 Kecamatan dan UPT Puskesmas, UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak serta UPT Pasar Ternak dan Rumah Potong. Non ASN terdiri dari tenaga administrasi dan tenaga lapangan. Adapun dukungan sumber daya manusia (SDM) Dinas Pertanian sebagai berikut:

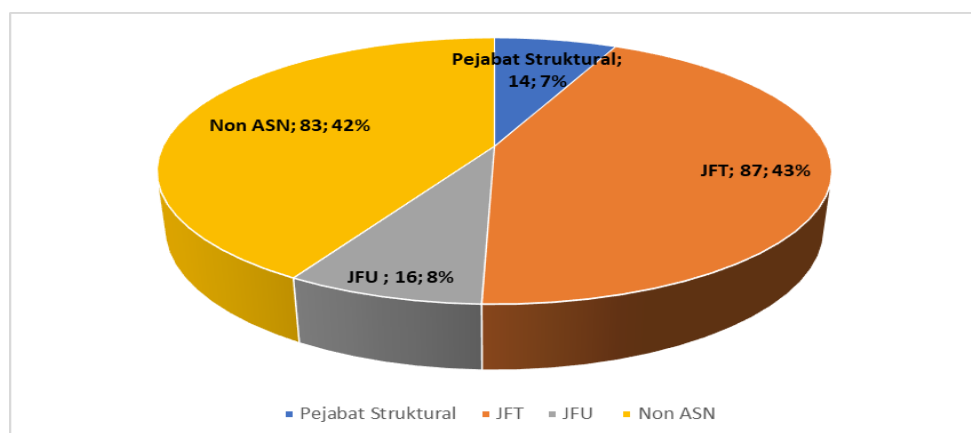
Tabel 1.2.
Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan

No.	Uraian	Jumlah Pegawai	% komposisi
1	Pejabat Struktural	14	7
2	JFT	87	43
3	JFU	16	8
4	Non ASN	83	42
Jumlah		200	100,00

Sumber: data kepegawaian Dinas Pertanian 2023

Komposisi SDM berdasarkan kelompok jabatan dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.1
Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan



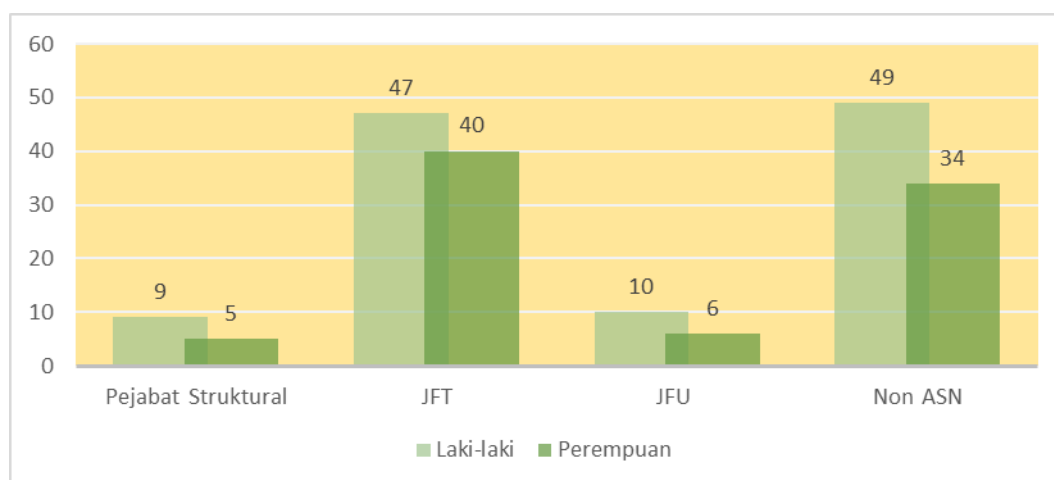
Tabel 1.3.
Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Gender

No.	Uraian	Laki-laki		Perempuan		Jumlah Pegawai
		Jumlah	% komposisi	Jumlah	% komposisi	
1	Pejabat Struktural	9	8	5	6	14
2	JFT	47	41	40	47	87
3	JFU	10	9	6	7	16
4	Non ASN	49	43	34	40	83
Jumlah		115	100	85	100	200

Sumber: data kepegawaian Dinas Pertanian 2023

Komposisi SDM berdasarkan kelompok Gender dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.2
Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Gender



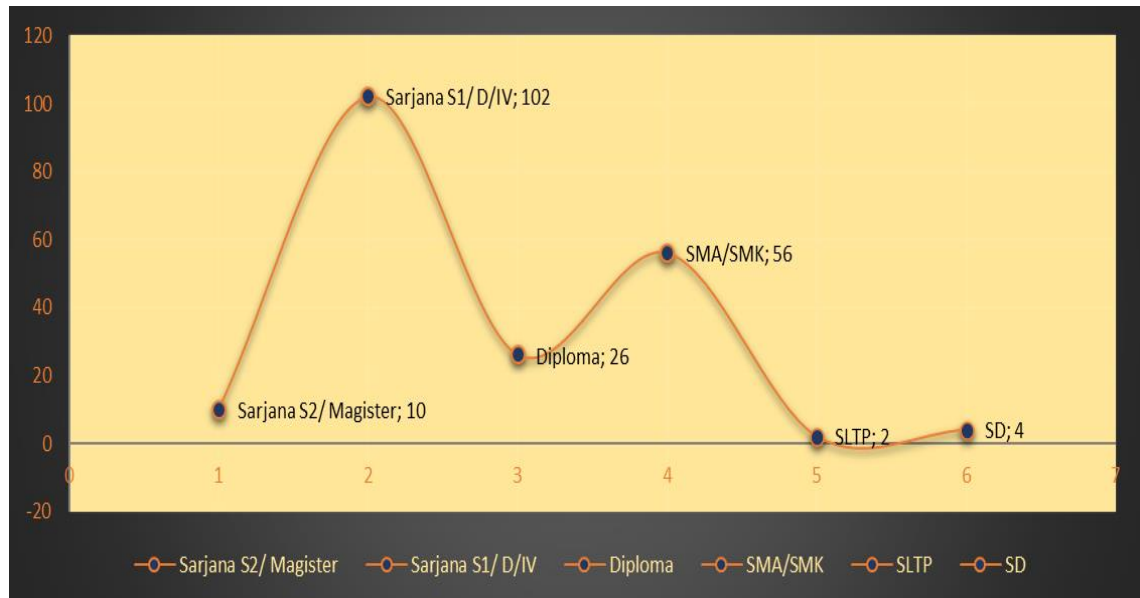
Tabel 1.4.
Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan

No.	Uraian	Jumlah Pegawai			% Komposisi
		ASN	Non ASN	Jumlah	
1	Sarjana S2/ Magister	10	0	10	5
2	Sarjana S1/ D/IV	62	40	102	51
3	Diploma	19	7	26	13
4	SMA/SMK	25	31	56	28
5	SLTP	0	2	2	1
6	SD	1	3	4	2
Jumlah		117	83	200	100

Sumber: data kepegawaian Dinas Pertanian 2023

Komposisi SDM berdasarkan kelompok Gender dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.3
Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan



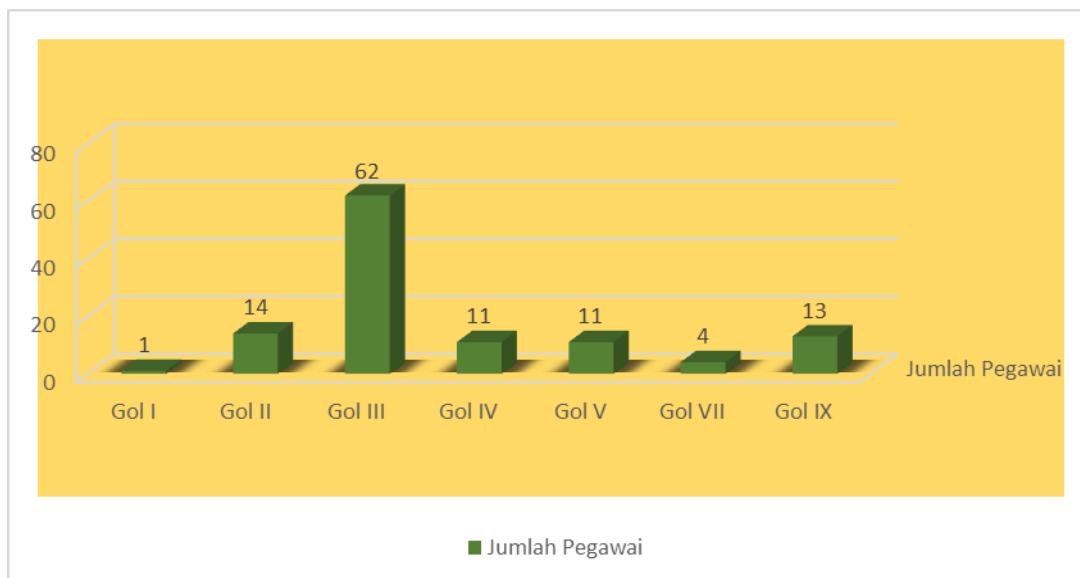
Tabel 1.5.
Komposisi SDM Berdasarkan Golongan

No.	Uraian	Jumlah Pegawai	% komposisi
1	Gol I	1	1
2	Gol II	14	12
3	Gol III	62	53
4	Gol IV	11	9
5	Gol V	11	9
6	Gol VII	4	3
7	Gol IX	13	11
8	Gol X	1	1
Jumlah		117	100

Sumber: data kepegawaian Dinas Pertanian 2023

Komposisi SDM berdasarkan kelompok golongan dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.4
Komposisi SDM Berdasarkan Golongan



1.4.2 Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung pencapaian target kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya memiliki sarana dan prasarana yang dimiliki untuk mendukung usaha pertanian di Kabupaten Dharmasraya. Secara garis besar terdiri dari tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan jaringan dan irigasi serta aset tetap lainnya. Beberapa diantaranya yang mendukung operasional dinas pertanian dapat dilihat dari tabel 1.6 berikut:

Tabel 1.6.
Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	BPP	11 Unit
2	Unit Brigade Sungai Dareh	1 Unit
3	UPT Puskesmas	1 Unit
4	Puskesmas Pembantu	5 Unit
5	UPT Pasar Ternak	1 Unit
6	Rumah Potong Hewan (RPH)	1 Unit
7	UPT Pembibitan Ternak dan HPT	1 Unit
8	Kendaraan Operasional Roda 2	134 Unit
9	Kendaraan Operasioan Roda 3	4 Unit
10	Kendaraan Operasinal Roda 4	6 Unit

Sumber : data aset Dinas Pertanian 2023

Sarana dan Prasarana tersebut di atas, meskipun dirasakan kurang tetapi selama ini telah menjadi penunjang bagi Dinas Pertanian dalam melaksanakan program pembangunan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan pembangunan Pertanian Kabupaten Dharmasraya, yakni untuk peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

1.4.3 ANGGARAN

Tahun 2023 anggaran awal Dinas Pertanian sebesar Rp. 22.631.580.800,- (*dua puluh dua milyar enam ratus tiga puluh satu juta lima ratus delapan puluh ribu delapan ratus rupiah*). Selanjutnya dilakukan pergeseran anggaran pertama dengan anggaran sebesar Rp. 20.758.679.351,- (*dua puluh milyar tujuh ratus lima puluh delapan juta enam ratus tujuh puluh Sembilan ribu tiga ratus lima puluh satu rupiah*). Pergeseran pertama dilakukan pemerintah daerah untuk menindaklanjuti PMK 211 dan 212 terkait DAU peruntukan dan SE mendagri nomor 900.1.9.1/435/ SJ terkait pendanaan pilkada untuk KPU dan Bawaslu.

Setelah itu dilakukan pergeseran anggaran kedua dengan anggaran sebesar Rp. 20.694.130.051,- (*dua puluh milyar enam ratus Sembilan puluh empat juta seratus tiga puluh ribu lima puluh satu rupiah*). Pergeseran kedua dilakukan Pemerintah daerah untuk menindaklanjuti SE Bupati Dharmasraya no. 900/584/SE/BKD-2023 untuk melakukan pengurangan/efisiensi belanja operasional guna menutupi defisit APBD 2023. Dengan telah ditetapkan perubahan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Perubahan PPAS Tahun 2023 maka ditetapkan Anggaran Perubahan Dinas Pertanian sebesar Rp. 16.641.697.250,- (*enam belas milyar enam ratus empat puluh satu juta enam ratus Sembilan puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh rupiah*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 1.7 berikut:

Tabel 1.7.
Rekapitulasi Anggaran Dinas Pertanian Tahun 2023

No.	Nama Belanja	Anggaran			
		DPA Awal	DPA Pergeseran I	DPA Pergeseran II	DPA Perubahan
1	Belanja Pegawai	13.027.426.250	13.027.426.250	13.027.426.250	10.273.303.000
2	Belanja Barang dan jasa	9.527.654.550	7.654.753.101	7.590.203.801	6.316.894.250
3	Belanja Hibah	5.000.000	5.000.000	5.000.000	-
4	Belanja Modal	71.500.000	71.500.000	71.500.000	51.500.000
Jumlah Anggaran		22.631.580.800	20.758.679.351	20.694.130.051	16.641.697.250

1.5 TINDAK LANJUT ATAS LAPORAN HASIL EVALUASI SAKIP 2023

Menindaklanjuti Laporan Hasil Evaluasi Inspektorat sesuai dengan Surat Inspektorat nomor 700/10/ev/Inspektorat-2023 tentang Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Pertanian Tahun 2023, maka Dinas Pertanian telah melakukan perbaikan-perbaikan sebagaimana telah direkomendasikan oleh Inspektorat. Adapun tindak lanjut atas rekomendasi Inspektorat dapat dilihat pada tabel 1.8 sebagai berikut:

Tabel 1.8.
Tindak Lanjut Rekomendasi Inspektorat

NO	REKOMENDASI INSPEKTORAT	TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI
A.	Perencanaan Kinerja	
1.	Pada Lakip dibuatkan target penurunan kejadian/kasus penyakit hewan menular	Penurunan kejadian/kasus penyakit hewan tidak menjadi indikator kinerja utama dinas pertanian namun sebagai indikator kinerja eselon III yang mendukung tercapainya indikator kinerja utama dinas pertanian. Penurunan kejadian/ kasus penyakit hewan menular telah dijelaskan di dalam LKJIP sebagai faktor pendukung keberhasilan pencapaian IKU Dinas Pertanian tahun 2023
2.	Melakukan implementasi inovasi atau penghargaan	Telah melaksanakan/menerapkan inovasi NASTAR “Nenas Tanaman Pagar sejak tahun 2022, dan telah diterapkan juga oleh masyarakat khususnya daerah kecamatan Sungai Rumbai sampai saat ini. Pada Tahun 2023 melaksanakan 3 inovasi yaitu inovasi PETI MAS, SADAHAH PAGI, SITABELO
3.	Setiap pegawai Menyusun rencana aksi	Setiap pegawai telah melaksanakan penyusunan rencana aksi tahun 2023
B.	Pengukuran Kinerja	
1.	Pengumpulan data kinerja dan pengukuran kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi	Telah menggunakan aplikasi E-Kinerja BKN dalam pengumpulan dan pengukuran data kinerja pegawai tahun 2023

2.	Keterlibatan pimpinan dalam mengukur capaian kinerja terdokumentasikan dengan baik	Telah melaksanakan evaluasi capaian kinerja Dinas Pertanian melalui rapat kerja evaluasi capaian kinerja secara berkala
3.	Pengukuran kinerja menjadi dasar baik dalam penyesuaian (pemberian/Pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan maupun dalam memberikan promosi, mutasi, dan rotasi dan demosi(sesuai peta jabatan)	Telah melaksanakan pembayaran tambahan penghasilan pegawai sesuai dengan absensi kehadiran serta melakukan pemotongan.
4.	RKPD/Renja 2024 sudah didasarkan kepada pengukuran kinerja	Telah Menyusun renja 2024 dan menjadikan capaian kinerja 2022 sebagai dasar penyusunan
C.	Pelaporan Kinerja	
1.	Perbandingan target dan realisasi dibuat pembandingan dengan Kabupaten/Kota lain dan Nasional	Telah menjelaskan perbandingan target dan realisasi tahun 2023 kabupaten Dharmasraya dengan provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 pada LKJIP Tahun 2023 Dinas Pertanian
2.	Pembuatan rencana aksi seharusnya disertai dengan jadwal monev yang ditetapkan oleh pimpinan secara periodik untuk dapat memberikan saran dan masukan secara tertulis di dalam kegiatan monev tersebut	Pada form rencana aksi telah disertai jadwal monev yang ditetapkan pimpinan serta adanya saran dan masukan pimpinan dalam kegiatan monev
D.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	
1.	Agar Evaluasi AKIP dilaksanakan oleh SDM yang memadai dengan melampirkan bukti dukung	Hasil evaluasi AKIP telah ditindaklanjuti oleh SDM yang berkompeten
2.	Diharapkan kepada OPD untuk membuat evaluasi secara tertulis dan pimpinan/atasan langsung melakukan pendalaman dengan cara observasi/wawancara kepada yang bersangkutan	Pimpinan telah melaksanakan observasi terhadap capaian kinerja

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) menggambarkan pencapaian kinerja selama satu tahun, Sistematika penyusunan LAKIP adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN,

Menggambarkan secara ringkas mengenai struktur organisasi, tugas dan fungsi, isu-isu strategis yang dihadapi oleh Perangkat Daerah, dukungan sumberdaya serta tindak lanjut atas laporan hasil evaluasi tahun sebelumnya.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Menjelaskan tentang Rencana Strategis, visi dan misi, tujuan dan sasaran strategis, program utama dan kegiatan pokok, rencana kinerja tahun pelaporan serta perjanjian kinerja (dokumen penetapan kinerja) Perangkat Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan pengukuran kinerja (perbandingan antara target dan realisasi kinerja) serta analisis akuntabilitas kinerja (diuraikan pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan pengungkapan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, saran dan harapan yang ingin dicapai untuk tahun mendatang.

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Telaah terhadap visi, misi dan program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Dharmasraya ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah dan untuk mengidentifikasi keterkaitannya dengan faktor-faktor pendukung (penghambat dan pendorong) pelayanan OPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

Sesuai dengan visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, maka visi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026 adalah ***“MENUJU DHARMASRAYA YANG MANDIRI DAN BERBUDAYA”***. Visi Pembangunan Kabupaten Dharmasraya tersebut harus dapat diukur keberhasilannya dalam rangka mewujudkan Kabupaten Dharmasraya yang Mandiri dan Berbudaya yaitu mandiri dalam Ekonomi daerah yang memiliki daya tahan menghadapi fluktuasi ekonomi eksternal dengan mendorong keragaman produksi daerah, ketahanan pangan, dan ketahanan ekonomi keluarga, serta meningkatkan nilai tambah produk komoditi daerah, semakin besarnya peran masyarakat dalam pengolahan hasil pertanian, jaringan distribusi, dan pemasaran serta menguatkan identitas budaya Dharmasraya yang multikultural yang berkarya, berinovasi dan mencipta untuk kesejahteraan berdasarkan iman dan taqwa.

Untuk mewujudkan visi pembangunan ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan. Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya melaksanakan 1 (satu) misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026, yaitu misi ke-3 ***“Meningkatkan Potensi Ekonomi Daerah yang Berdaya Saing”*** dan misi ke-4 ***“Meningkatkan kualitas birokrasi pemerintahan yang efektif dan efisien”*** Misi ke-3 ini diharapkan mewujudkan pengelolaan SDA bernilai tambah besar dan peningkatan ekonomi keluarga untuk mensejahterakan masyarakat dan peningkatan ekonomi keluarga. Misi ke-3 dan misi ke-4 yang berhubungan dengan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya ini perlu di telaah lebih dalam guna memudahkan OPD dalam merumuskan strategi dan kebijakan di periode pembangunan 2021-2026.

2.1.2 Tujuan Sasaran Indikator Kinerja OPD

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJMD), maka Dinas Pertanian menetapkan beberapa indikator kinerja yang harus dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebagai penjabaran dari indikator kinerja utama yang tertuang dalam RPJMD. Target pencapaian kinerja sesuai indikator yang telah ditetapkan, merupakan suatu bentuk kontrak kerja Dinas Pertanian dengan pemerintah. Adapun tujuan sasaran indikator kinerja Dinas Pertanian dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Tujuan Sasaran Indikator Kinerja Dinas Pertanian

Visi	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Menuju Dharmasraya yang Mandiri dan Berbudaya	Meningkatkan Potensi Ekonomi Daerah yang Berdaya Saing	Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan)	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	A. Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	1. Produksi padi 2. Produksi Jagung 3. Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) 4. Produksi Karet
				B. Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	1. Populasi sapi /kerbau 2. Produksi Daging
	Meningkatkan kualitas birokrasi pemerintahan yang efektif dan efisien			C. Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1. Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat

Sumber: Renstra Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya 2021-2026

Indikator kinerja tersebut sebagai landasan evaluasi kinerja. Penilaian keberhasilan / kegagalan didasarkan pada hasil evaluasi atas Indikator Kinerja Utama (IKU). Adapun target indikator Dinas Pertanian dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2.
Target Rencana Strategis 5 Tahun

NO	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi	Ton	66,664	67,000	67,000	67,500	67,500	67,500	67,500	404,000
		Produksi jagung	Ton	4,069	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	24,000
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	104,992	100,000	103,000	103,000	103,500	103,500	104,000	617,000
		Produksi Karet	Ton	29,689	30,500	30,000	30,200	30,500	31,000	31,200	183,400
2	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau	Ekor	42,310	42,000	42,025	42,100	42,200	42,500	42,300	42,300
		Produksi Daging	Ton	1,225	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	7,200
3	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Prediket	B (66,2)	B (60,52)	B (64,416)	B (68,312)	BB (72,208)	BB (76,104)	A (80)	A (80)

Sumber: Renstra Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya 2021-2026

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan yang dilaksanakan untuk dapat mencapai target capaian kinerja Dinas Pertanian tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.3.
Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Tahun 2023

No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	1. Peningkatan penyediaan dan penggunaan mekanisasi (modernisasi) pertanian dengan penyediaan dan pengembangan Sarana Prasarana Teknologi Pertanian yang baik	1. Meningkatkan penyediaan dan pemakaian benih bersertifikat pada pelaku utama dalam berusaha tani 2. Optimalisasi pemanfaatan lahan dan perlindungan lahan 3. Mengoptimalkan pemakaian alsintan untuk efisiensi usaha tani 4. Pengembangan dan pemanfaatan produk pertanian organik 5. Meningkatkan Kualitas dan kuantitas SDM Petani dan Petugas 6. Pengawasan pupuk bersubsidi 7. Rehabilitasi Lahan dan Air
		2. Penanggulangan dan Pengendalian Bencana Pertanian	1. Mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dan menangani dampak bencana alam dan perubahan iklim untuk mengamankan produksi pertanian; 2. Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan
No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan

2.	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	1. Peningkatan Produksi daging	1. Meningkatkan penyediaan dan pemakaian bibit dan benih bersertifikat 2. Meningkatkan mutu produk peternakan dan kesehatan hewan yang aman dikonsumsi masyarakat yang memenuhi standar kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan 3. Meningkatkan kompetensi SDM peternakan dan kesehatan hewan
		2. Penanggulangan dan Pengendalian Penyakit Hewan	1. Peningkatan pelayanan keswan dan kesmavet di unit-unit pelayanan keswan dan kesmavet 2. Meningkatkan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis
3.	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1. Peningkatan kualitas penerapan 5 komponen SAKIP	1. Peningkatan kualitas perencanaan kinerja 2. Peningkatan kualitas pengukuran kinerja 3. Peningkatan kualitas pelaporan kinerja 4. Peningkatan evaluasi internal 5. Peningkatan kualitas pencapaian sasaran kinerja

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan

program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil Kepala Dinas Pertanian pada Tahun 2023 maka telah di laksanakan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Dharmasraya dengan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya untuk mewujudkan target kinerja. Adapun Perjanjian kinerja pada Tahun 2023 sesuai dengan tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4.
Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET PK 2023	TARGET PK PERUBAHAN 2023
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi	Ton	67.500	67.500
		Produksi jagung	Ton	3.000	3.000
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	103.000	103.000
		Produksi Karet	Ton	30.200	30.200
2	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau	Ekor	42.100	42.100
		Produksi daging	Ton	1.200	1.500
3	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Predikat	B (68,312)	B (68,312)
		Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Perangkat Daerah	Nilai	28,3	-

Sumber: Perjanjian Kinerja 2023 dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ada perubahan target pada Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian Tahun 2023. Perubahan-Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

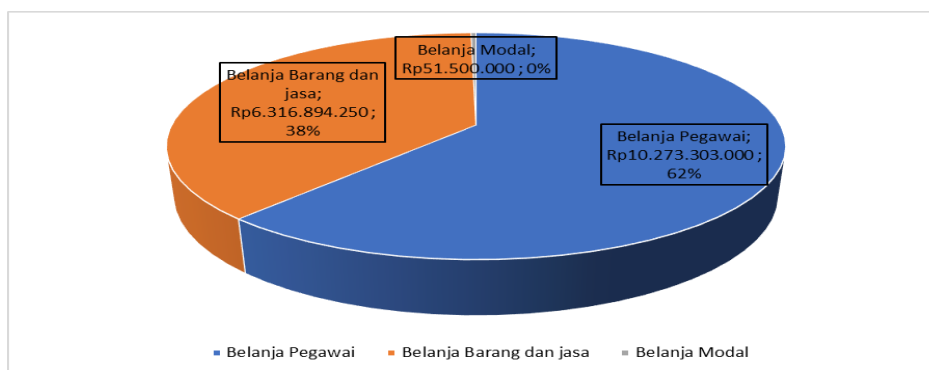
1. Perubahan Target Produksi daging dari 1.200 ton menjadi 1.500 ton. Hal ini didasarkan pada hasil evaluasi capaian kinerja Dinas Pertanian Tahun 2022 bahwa realisasi capaian indikator sudah melebihi 125% dari target yang ditetapkan dan melihat dari realisasi capaian kinerja produksi daging pada triwulan III tahun 2023 yang didasarkan pada Berita Acara Evaluasi Internal capaian kinerja triwulan III, realisasi capaian produksi daging juga sudah mendekati realisasi 100%. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan lah perubahan target PK untuk produksi daging tahun 2023.
2. Pada PK Perubahan tidak terdapat lagi target indikator Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Perangkat Daerah. Hal tersebut berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi yang ditetapkan tanggal 26 Juli 2023 dimana ada perubahan penilaian yang ditetapkan oleh Kementerian Pan RB sehingga indikator ini tidak dijadikan target lagi.

2.3 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2023

Jumlah pendanaan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD Tahun Anggaran 2023 dengan anggaran perubahan sebesar Rp. 16.641.697.250,- (*enam belas milyar enam ratus empat puluh satu juta enam ratus Sembilan puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh rupiah*) yang digunakan untuk membiayai Belanja Operasi (belanja pegawai dan belanja barang dan jasa) dan Belanja modal. Rincian alokasi anggaran Belanja Operasi dan Belanja modal dapat dilihat pada grafik 2.1.

Grafik 2.1

Rincian Alokasi Anggaran Belanja Perubahan Tahun 2023



Dari alokasi anggaran belanja di atas terlihat bahwa proporsi antara belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal pada tahun 2023 yaitu belanja pegawai sebesar 62% atau senilai Rp 10.273.303.000,- belanja barang dan jasa sebesar 38 % atau senilai

6.316.894.250,-. Serta belanja modal sebesar 0,3% atau senilai Rp. 51.500.000,-. Alokasi anggaran belanja operasional tahun 2023 dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan bidang perkebunan, tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.

Untuk mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, maka anggaran dikelompokkan berdasarkan tujuan dan indikator kinerjanya. Adapun besarnya Alokasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun Anggaran 2023 ditunjukkan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5.
Alokasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun Anggaran 2023

No	Sasaran	Anggaran	
		Rp	%
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	2.563.348.800	15%
2	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	1.563.412.650	9%
3	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	12.514.935.800	75%
Jumlah		16.641.697.250	100%

Pada Tabel 2.5 terlihat bahwa jumlah anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian. Jika dibandingkan dengan Tahun 2022, Proporsi anggaran untuk sasaran strategis 1 dan sasaran strategis 3 yang mengalami penurunan sedangkan proporsi anggaran untuk sasaran strategis 2 mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2022. Penurunan Anggaran sebesar Rp. 3.370.011.240,- atau sebesar 16,84% dari total anggaran tahun 2022 yang disebabkan karena adanya reconfusing anggaran/pengurangan anggaran di tahun 2023, Dinas Pertanian berupaya mengoptimalkan kinerja dalam pencapaian target dengan proporsi alokasi anggaran yang ada untuk masing-masing sasaran strategis.

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Tahun 2023 didukung oleh 6 program, 14 kegiatan dan 27 subkegiatan. Uraian program tersebut disajikan dalam tabel 2.6 berikut :

Tabel 2.6.
Program dan Rencana Anggaran Dinas Pertanian 2023

N O	KEGIATAN		
--------	----------	--	--

		ANGGARAN SEBELUM PERUBAHAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	15.197.840.050	12.514.935.800
2.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	2.090.451.650	1.375.011.550
3.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	3.776.039.100	1.251.132.000
4.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	859.972.500	850.290.500
5.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	15.200.000	3.260.000
6.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	692.077.500	647.067.400
	JUMLAH	22.631.580.800	16.641.697.250

Sumber: DPA Dinas Pertanian Tahun 2023

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah tahun 2023 merupakan kewajiban Perangkat Daerah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Dharmasraya dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta Sumber dana lainnya, dalam rangka mencapai misi pemerintah daerah secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas dengan Bupati Dharmasraya tahun 2023.

3.1 METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja kepala dinas dengan Bupati. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk mengukur keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya serta menganalisa penyebab keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur dengan capaian kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang berkenaan.

Untuk penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/ kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/ kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1.
Kategori Penilaian Capaian Indikator Kinerja

No	Klasifikasi Penilaian	Prediket
1	>100%	Memuaskan
2	85% - 99,9%	Sangat Baik
3	75% - 84,9%	Baik
4	55% - 74,9%	Cukup
5	<55%	Kurang Baik

3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA

Hasil pengukuran target indikator dari sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2.

Capaian Realisasi Kinerja Dinas Pertanian 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Prediket
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi	Ton	67.500	53.868,84	79,81	Baik
		Produksi jagung	Ton	3.000	2.755,39	91,85	Sangat Baik
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	103.000	123.104,94	119,52	Memuaskan
		Produksi Karet	Ton	30.200	32.712,38	108,32	Memuaskan
2	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau	Ekor	42.100	42.612,00	101,22	Memuaskan
		Produksi daging	Ton	1.500	1.697,15	113,14	Memuaskan
3	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Predikat	B (68,312)	BB (77,13)	112,91	Memuaskan

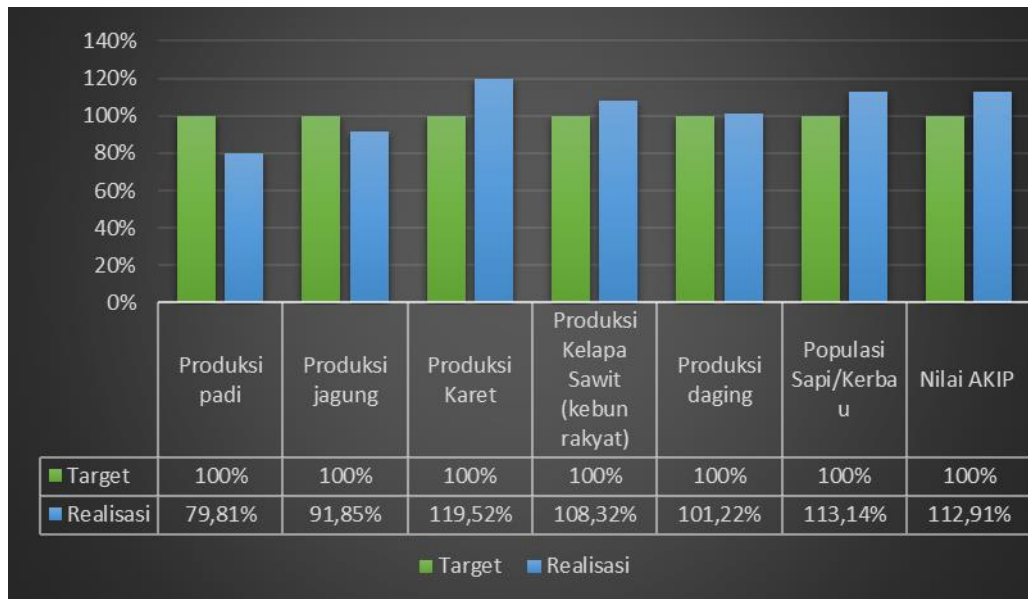
Sumber: data realisasi target kinerja setiap bidang pada Dinas Pertanian

Dari tabel diatas tergambar bahwa pencapaian sasaran strategis ke-satu “**Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan**” dengan 4 (empat) indikator kinerja didapat capaian nilai mean sebesar 99,9% dengan prediket **Sangat Baik**. Pencapaian sasaran strategis ke-dua “**Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH**” dengan 2 (dua) indikator kinerja didapat capaian nilai mean sebesar 107,18% dengan prediket **Memuaskan**. Pencapaian sasaran strategis ke-ketiga “**Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**” dengan 1 (satu) indikator kinerja didapat capaian sebesar 112,91% dengan prediket **Memuaskan**.

Capain terget 7 Indikator Kinerja Utama tersebut juga dapat dilihat melalui grapik 3.1 yang memperlihatkan % target dengan % capaian realisasi tahun 2023 di bawah ini:

Grafik 3.1
Persentase Target dengan Persentase Capaian Realisasi

Indikator Kinerja Tahun 2023



3.3 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

SASARAN STRATEGIS 1 Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan

1. Produksi Padi

Komoditi padi merupakan salah satu komoditi unggulan di Kabupaten Dharmasraya. Dengan total luas sawah sebanyak 6.023 Ha, Kabupaten Dharmasraya berkeinginan bisa memenuhi kebutuhan akan pangan bagi masyarakat sehingga tercapainya kemandirian pangan. Dalam rangka mencapai ketahanan pangan, strategi dan upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan produksi padi. Oleh karena itu, produksi padi menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya. Produksi Padi adalah hasil dari keseluruhan lahan pertanian yang dipanen padi. Adapun formula perhitungan produksi padi adalah sebagai berikut:

Rumus Perhitungan Produksi Padi :

$$\text{Produksi Padi} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen setahun}$$

Perhitungan Capaian keberhasilan indikator Produksi padi dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

Rumus Perhitungan Produksi Padi :

$$\begin{aligned} \text{Produksi Padi} &= \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen setahun} \\ \text{Produksi Padi} &= 4,441 \text{ Ton/Ha} \times 12.129,89 \text{ Ha} \\ &= 53.868.84 \text{ Ton} \end{aligned}$$

Tabel 3.3.
Capaian Indikator Kinerja ke-1 Sasaran Strategis 1

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir Renstra
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	$6=5/4*100$	7	8	$9=8/7*100$	12	$13=8/12*100$
1	Produksi Padi	Ton	67.000	56.290,25	84,02	67.500	53.868,84	79,81	67.500	79,81

Sumber: data Bidang Tanaman Pangan pada Dinas Pertanian Tahun 2023

1.1. Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.4
Capaian Realisasi Kinerja Produksi Padi Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi	Ton	67.500	53.868,84	79,81

Pada tabel 3.4 dapat dilihat Realisasi capaian kinerja tahun 2023 sebesar 53.868,84 ton atau sebesar 79,81% dari target yang ditetapkan sebesar 67.500 ton. Adapun rincian produksi padi di Kabupaten Dharmasraya per Kecamatan sebagai berikut:

No	Kecamatan	Produksi GKG (Ton)**												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul*	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Koto Besar	4,26	-	-	-	-	-	-	-	8,88	-	-	-	13,15
3	Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Koto Baru	240,88	1.603,02	554,24	-	567,03	611,79	-	543,58	1.055,18	324,02	984,84	95,93	6.580,50
5	Koto Salak	68,21	1.271,77	1.219,32	157,74	68,21	1.229,98	496,68	630,98	311,23	914,49	847,56	743,96	7.960,14
6	Tiumang	112,98	221,69	562,76	899,57	-	349,60	127,90	980,57	441,26	-	477,50	980,57	5.154,40
7	Padang Laweh	87,40	243,01	403,33	-	87,40	51,16	262,20	192,30	140,69	142,82	257,93	191,85	2.060,09
8	Sitiung	746,09	298,44	4.310,26	503,08	-	473,23	2.037,89	426,34	1.590,23	-	3.096,49	1.091,42	14.573,45
9	Timpeh	-	635,24	966,94	-	-	-	-	1.099,95	502,23	-	-	-	3.204,36
10	Pulau Punjung	85,27	1.880,14	1.396,25	835,62	707,72	396,49	106,58	213,17	2.383,22	1.799,14	571,29	51,16	10.426,05
11	IX Koto	132,16	-	-	-	873,99	1.048,79	-	-	-	-	1.620,08	221,69	3.896,71
	Jumlah	1.477,25	6.153,32	9.413,10	2.396,01	2.304,35	4.161,04	3.031,25	4.086,87	6.432,92	3.180,47	7.855,68	3.376,58	53.868,84

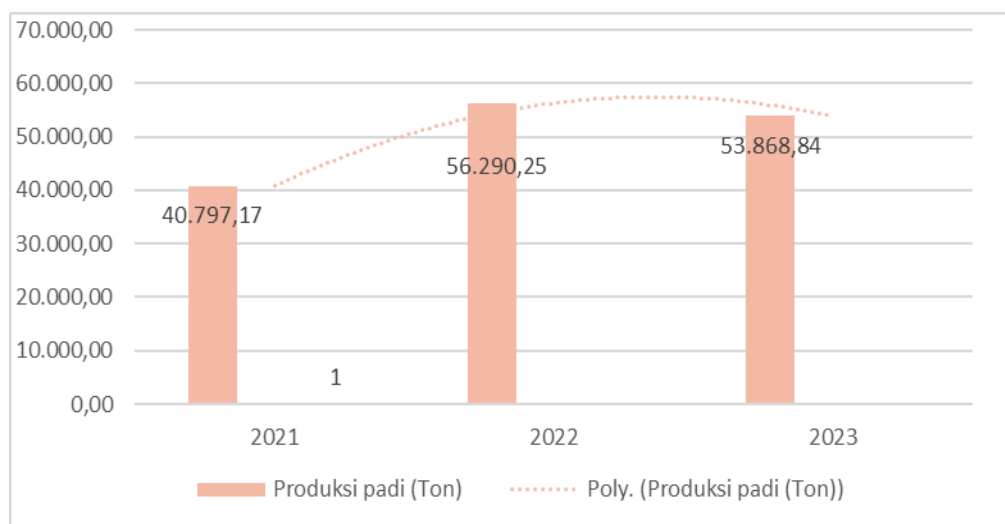
1.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Padi Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	$6=5/4*100$	7	8	$9=8/7*100$	10	11	$13=11/10*100$
1	Produksi Padi	Ton	60.031	40.797,17	67,96	67.000	56.290,25	84,02	67.500	53.868,84	79,81

Pada tabel 3.5 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan produksi padi tahun 2022 sebesar 15.493,08 ton atau sebesar 37,98% dibandingkan dengan produksi padi Tahun 2021 sedangkan pada tahun 2023 terjadi penurunan produksi padi sebesar 2.421,41 ton atau sebesar 4,30% dibandingkan dengan Tahun 2022. Penurunan produksi padi terjadi karena adanya fenomena El-Nino yang terjadi yang menyebabkan kekeringan dan terdapat perbaikan jaringan irigasi sekunder yang pengerjaannya memerlukan waktu yang lama sehingga menghambat proses pengolahan tanah dan jadwal tanam menjadi mundur tidak sesuai dengan yang direncanakan. Capaian produksi padi selama 3 tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2023 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.2
Capaian Produksi Padi Tahun 2021-2023



1.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Produksi Padi Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	2023			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir
			Target	Realisasi	Capaian		
1	3	4	5	6	$7=6/5*100$	8	$9=6/8*100$
1	Produksi Padi	Ton	67.500	53.868,84	79,81	67.500	79,81

Pada tabel 3.6. dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan target masa akhir Renstra. Target pada masa akhir Renstra untuk indikator produksi padi adalah 67.500 ton sedangkan realisasi yang tercapai tahun 2023 adalah sebesar 79,82% sehingga masih terdapat 20,19% yang harus dicapai lagi. Strategi dan upaya yang dilakukan adalah melalui peningkatan produktivitas padi dengan cara intensifikasi dengan penyediaan benih unggul bermutu dan penyediaan alat mesin pertanian yang menunjang kegiatan pertanian. Diharapkan padaakhir masa Renstra target ini bisa tercapai dengan adanya dukungan anggaran serta kebijakan terkait indikator kinerja ini.

1.4 Perbandingan antara Capaian Realisasi kinerja tahun 2023 dengan Capaian Realisasi Provinsi Tahun 2023

Tabel 3.7
Capaian Realisasi Kinerja Produksi Padi Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realisasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Dharmasraya Tahun 2023	Capaian Provinsi Tahun 2023	% Capaian terhadap Target Provinsi
1	Produksi padi	Ton	53.868,84	1.475.981,00	3,65

Pada tabel 3.7. dapat dilihat bahwa capaian realisasi kinerja produksi padi Kabupaten Dharmasraya adalah sebesar 3,65% dari capaian realisasi Provinsi Sumatera Barat.

1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Adapun faktor yang pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja produksi padi tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- a. Pemberian bantuan benih padi unggul bersertifikat ke kelompok tani dalam rangka peningkatan produktivitas dan produksi padi
- b. Pemberian bantuan alat mesin pasca panen ke kelompok tani
- c. Diterapkannya inovasi teknologi budidaya serta pemilihan benih varietas unggul yang adaptif terhadap perubahan iklim.
- d. Penggunaan Pola/sistem tanam yang tepat serta penggunaan pupuk dan alat mesin pertanian yang tepat guna
- e. Adanya dukungan dari penyuluh pertanian di lapangan terhadap petani

Capaian produksi padi tahun 2023 sebesar 53.868,84 ton atau sebesar 79,81% dari yang ditargetkan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 4,30% dari capaian realisasi produksi padi tahun 2022. Hal ini disebabkan karena terdapat juga permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator ini adalah sebagai berikut:

- a. Terjadninya Fenomena El-Nino yang menyebabkan kekeringan
- b. Terdapatnya perbaikan jaringan irigasi sekunder yang pengerjaannya memerlukan waktu yang lama sehingga menghambat proses pengolahan tanah, yang memerlukan banyak air, akibatnya jadwal tanam menjadi mundur tidak sesuai dengan yang direncanakan petani.
- c. Masih kurangnya minat petani ataupun kelompok tani sebagai penangkar benih sehingga kesulitan dalam memenuhi permintaan benih untuk kegiatan.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menanggulangi kekeringan akibat El-Nino pada lahan-lahan beririgasi 1/2 teknis dan tadah hujan, telah disiapkan alat mesin pompa air, untuk mengambil air dari sumber air yang ada, biasanya sungai besar maupun anak sungai yang dibendung
- b. Mengkoordinasikan dengan dinas terkait, tentang penyelesaian pelaksanaan pekerjaan rehab jaringan irigasinya sehingga dapat menjadwalkan rencana tanam.
- c. Untuk mencapai kemandirian benih, mensosialisasikan kepada petani maupun kelompok tani agar mau menjadi penangkar benih, walaupun hanya untuk memenuhi kebutuhan daerah sendiri.

1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis tingkat efisiensi anggaran belanja dapat dihitung dengan membandingkan tingkat persentase realisasi anggaran dengan persentase capaian kinerja yang dihasilkan.

Anggaran belanja yang dimaksud disini adalah anggaran yang dialokasikan untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Maka Analisa yang digunakan sebagai berikut:

$$: \frac{\% \text{ REALISASI KINERJA}}{\% \text{ REALISASI ANGGARAN}} * 100$$

Hasil dari perhitungan diatas ditetapkan tingkat efektivitas anggaran belanja adalah sebagai kriteria sebagai berikut:

Efisien	80%-100% keatas
Cukup Efisien	60%-79%
Tidak Efisien	0-59%

Tabel 3.8
Analisis Efisiensi Anggaran terhadap capaian Indikator Produksi Padi Tahun 2023

No	Sasaran	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	% Realisasi Kinerja	Analisis Efisien	
						Nilai	Kriteria
1	Produksi padi	673.870.400	665.135.908	98,70%	79,81%	80,85%	Efisien

Dari tabel 3.8 dapat dilihat bahwa persentase capaian realisasi anggaran indikator produksi padi sebesar 98,70% dan persentase realisasi kinerja sebesar 79,81% sehingga didapat tingkat efisiensi anggaran belanja indikator kinerja produksi padi adalah sebesar 80,85%. Capaian analisis Tingkat efisiensi indikator produksi padi digolongkan kriteria “**Efisien**”

1.7 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja produksi padi tahun 2023 dengan sumber dana APBD Kabupaten Dharmasraya, APBD Provinsi, Tugas Pembantuan Pusat serta Tugas Pembantuan Provinsi adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan kegiatan Demplot padi M70D (APBD)

Kegiatan Demplot padi merupakan salah satu metode penyuluhan dengan cara membuat lahan percontohan sehingga petani sebagai pelaku utama bisa melihat dan membuktikan dari objek yang didemonstrasikan. Teknologi pertanian baru yang sudah teruji diperkenalkan pada masyarakat dengan metode demplot. Kegiatan demplot padi ini dilaksanakan pada kelompok tani Juita II, Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung seluas 3 Ha dan rata-rata hasil panen demplot M70D sebesar 7,4 ton/Ha.



Gambar 3.1 Kegiatan Demplot M70D Tahun 2023

b. Bantuan lantai jemur padi (APBD)

Bantuan Pengadaan lantai jemur padi sebanyak 1 unit senilai Rp. 57.855.000 yang dialokasikan untuk Kelompok Tani Candi Karya, Nagari Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung.



Gambar 3.2 Kegiatan Pengadaan Lantai Jemur Padi Tahun 2023

c. Pelaksanaan kegiatan Display Varietas (APBD Prov)

Display varietas merupakan salah satu upaya untuk memperkenalkan varietas unggul baru, sehingga petani dapat melihat langsung keragaan pertumbuhan tanaman padi sebelum memutuskan untuk menanam varietas yang paling diminati sesuai dengan lingkungan setempat. Kegiatan ini dilaksanakan seluas 4 Ha pada 4 kelompok tani dengan luas masing-masing 1 hektar untuk setiap kelompok tani yang meliputi:

- Kelompok Tani Maju, Kecamatan Tiumang, Nagari Sungai Langkok
- Kelompok Tani Candi Lubuk Biti, Kecamatan Pulau Punjung, Nagari Sungai Dareh
- Kelompok Tani Maju, Kecamatan Pulau Punjung, Nagari Sikabau

- Kelompok Tani Sitiung Jaya, Kecamatan Koto Baru, Nagari Sialang Gaung



Gambar 3.3 kegiatan Display Varietas

d. Kegiatan Tugas Pembantuan Pusat

Program/kegiatan penunjang keberhasilan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dalam mencapai indikator kinerja produksi padi juga bersumber dari dana tugas pembantuan pusat. Tugas pembantuan yang dilaksanakan bersumber dari bidang urusan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Penyaluran dana Tugas Pembantuan Pusat diberikan dalam bentuk barang/transfer uang yang diserahkan langsung ke kelompok penerima. Adapun yang menjadi realisasi yang dicapai atas pelaksanaan tugas pembantuan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Realisasi Tugas Pembantuan Tugas Pembantuan Pusat Tahun 2023

No.	Bidang Urusan	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Satker Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	A. Program : Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas				
		1. Kegiatan : Penyaluran Pupuk Bersubsidi				
		Output : Penyaluran 2 Jenis Pupuk Bersubsidi				
		Rincian Kegiatan : Penyaluran Pupuk Bersubsidi Jenis Urea dan NPK	-	-	100	Rincian pupuk bersubsidi yang disalurkan : 1. Urea sebanyak 1.842.713 Kg 2. NPK sebanyak 2.450.000 Kg
		2. Kegiatan : Bantuan UPPO				
		Output : Jumlah unit UPPO yang tersedia (3 Unit)				
		Rincian Kegiatan : Pembangunan UPPO	600,000,000	600,000,000	100	Kelompok Penerima : 1. Kelompok Tani Merdeka Kec. Asam Jujuhan (1 unit) 2. Kelompok Tani Berdikari Kec. Tiumang (1 Unit) 3. Kelompok Tani Sungai Duo I Kec. Koto Baru (1 Unit)
		B. Program : Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian				
		1. Kegiatan : Bantuan Alat dan Mesin Pertanian				
		Output : Bantuan 31 Unit Alat dan Mesin Pertanian				
		Rincian Kegiatan : Penyaluran 31 Unit Alat dan Mesin Pertanian pada 31 Kelompok Tani/KWT dan Gapoktan	736,973,900	736,973,900	100	Rincian Bantuan Alat dan Mesin Pertanian : 1. Traktor Roda 2 sebanyak 6 Unit 2. Traktor Roda 4 sebanyak 1 Unit 3. Pompa Air sebanyak 5 Unit 4. Hand Sprayer sebanyak 15 Unit 5. Cultivator sebanyak 3 Unit 6. Motor Roda 3 sebanyak 1 Unit

No.	Bidang Urusan	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
1	2	3	4	5	6	7
		2. Kegiatan : Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier				
		Output : 2 Unit Rehabilitasi jaringan irigasi tersier yang terlaksana				
		Rincian Kegiatan : Rehabilitasi jaringan irigasi tersier	150,000,000	150,000,000	100	Kelompok Penerima : 1. Kelompok Tani Jelita Kec. Sitiung 2. Gapoktan Marga Makmur Kec. Timpeh
2	Satker Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	A. Program : Nilai Tambah Daya saing Industri				
		1. Kegiatan : Fasilitas Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan				
		Output : Jumlah Bantuan Alsin Pasca Panen sebanyak 6 Unit				
		Rincian Kegiatan : Penyaluran 6 unit Alsin Pasca Panen, Yaitu				
		a. 1 unit Power Tresher Multi Guna	-	-	100	Kelompok Penerima : 1. Keltan Sawah Laweh Sakato Kec. Koto Baru
		b. 5 Unit Combine Harvester Besar	-	-	100	Kelompok Penerima : 1. Keltan Alamanda Kec. Sitiung 2. Gapoktan Bina Basamo Kec. Sitiung 3. Keltan Rawang Laweh 2 Kec. Pulau Punjung. 4. Keltan Manunggal Jaya Kec. Koto Salak 5. Keltan Budi Utama Kec. Koto Salak
		2. Kegiatan : Penyediaan Benih Tanaman Pangan				
		Output : Terselurnya bantuan pemerintah benih padi bersertifikat				Rincian Penerima bantuan benih padi sebagai berikut: a. Sitiung sebanyak 45 Kelompok Tani dengan Luas 880 Ha (22.000 Kg)
		Rincian Kegiatan : Penyaluran bantuan benih padi bersertifikat kepada kelompok tani di Kabupaten Dharmasraya seluas 1.079 Ha (26.975 Kg).	-	-	100	b. Koto Baru sebanyak 3 Kelompok Tani dengan Luas 74 Ha (1.850 Kg) c. Padang Laweh sebanyak 3 Kelompok Tani dengan Luas 42 Ha (1.050 Kg) d. Koto Salak sebanyak 3 Kelompok Tani dengan Luas 83 Ha (2.075 Kg)



Gambar 3.4 Kegiatan Sumber dana Tugas Pembantuan Pusat

e. Kegiatan Tugas Pembantuan Provinsi

Program/kegiatan penunjang keberhasilan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dalam mencapai indikator kinerja produksi padi juga bersumber dari dana tugas pembantuan Provinsi. Tugas pembantuan Provinsi yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya pada bidang urusan tanaman pangan dan urusan prasarana dan sarana pertanian. Penyaluran dana Tugas Pembantuan Pusat diberikan dalam bentuk barang/transfer uang yang diserahkan langsung ke kelompok penerima. Adapun yang menjadi realisasi yang dicapai atas pelaksanaan tugas pembantuan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Realisasi Tugas Pembantuan Tugas Pembantuan Provinsi Tahun 2023

No.	Bidang URS	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan		Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
1	2		3	4	5	6	7
1.	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	A.	Program : Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas				
		1.	Kegiatan : Prasarana Pertanian				
			Output : Jumlah Alat dan Mesin Pertanian yang disalurkan (168 Unit)				
			Rincian Kegiatan : Penyaluran 168 Unit Alat dan Mesin Pertanian	-	-	100	Rincian Alat dan Mesin Pertanian : 1. Traktor R3 sebanyak 3 Unit 2. Hand Sprayer sebanyak 105 Unit 3. Mesin Potong Rumput sebanyak 60 Unit
		2.	Kegiatan : Pembangunan Jalan Usaha Tani				
			Output : Pelaksanaan Pembangunan Jalan Usaha Tani (9 Paket)				
			Rincian Kegiatan : Pembangunan Jalan Usaha Tani sebanyak 9 Paket	1,380,000,000	1,380,000,000	100	Rincian Kelompok Tani Penerima : 1. Keltan Sungai Ambacang Kec.Timpeh 1 Unit 2. Keltan Mekar Arum Kec. Sungai Rumbai 1 Unit 3. Keltan Sinar Pagi II Kec. Sitiung 1 Unit 4. Keltan Alhikmah Kec. Tiumang 1 Unit 5. Keltan Candi Lubuk Biti Kec. Pulau Punjung 1 Unit 6. Keltan Taratak Mandiri Kec.Pulau Punjung 1 Unit 7. Keltan Tunas Kaeya Kec.Sembilan Koto 1 Unit 8. Keltan Harapan Jaya Kec.Sembilan Koto 1 Unit 9. Keltan Berkat Yakin Kec.Pulau Punjung 1 Unit

No.	Bidang URS	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan		Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
1	2	3		4	5	6	7
2	Bidang Tanaman Pangan	1.	Program : Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Hasil Tanaman Pangan				
			Kegiatan : Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan				
			a. Output : Tersalurnya Bantuan Pemerintah Benih Padi Bersertifikat				
			Rincian Kegiatan : Penyaluran bantuan benih padi bersertifikat kepada kelompok tani di Kabupaten Dharma Raya seluas 1.000 Ha (25.000 Kg).	-	-	100	Rincian Penerima bantuan benih padi sebagai berikut: a. Koto Baru sebanyak 14 Kelompok Tani dengan Luas 205 Ha (5.125 Kg) b. Padang Laweh sebanyak 1 Kelompok Tani dengan Luas 21 Ha (525 Kg) c. Timpeh sebanyak 5 Kelompok Tani dengan Luas 125 Ha (3.125 Kg) d. Pulau Punjung sebanyak 25 Kelompok Tani dengan Luas 435 Ha (10.875 Kg) e. Koto Besar sebanyak 2 Kelompok Tani dengan Luas 4 Ha (100 Kg) f. Koto Salak sebanyak 14 Kelompok Tani dengan Luas 210 Ha (5.250 Kg)
		2.	Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian				
			Kegiatan : Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian				
			Sub Kegiatan : Pengawasan Sebaran Pupuk Pestisida Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian				
			Output : Tersalurnya Bantuan Pemerintah Bantuan Alsin Pasca Panen				
			Rincian Kegiatan : Penyaluran 2 unit Alsin Pasca Penen yaitu				
			a. 2 unit Becak Motor Power Ace Max	-	-	100	Kelompok Penerima : 1. Keltan Usaha Baru Kec. Tiumang (1 Unit) 2. Keltan Rawang Rambutan Kec. Koto Baru (1 Unit)



Gambar 3.5 Kegiatan Sumber dana Tugas Pembantuan Provinsi

2. Produksi Jagung

Produksi jagung adalah hasil dari keseluruhan lahan pertanian yang dipanen jagung. Adapun formula perhitungan produksi jagung adalah sebagai berikut:

Rumus Perhitungan Produksi Jagung :

$$\text{Produksi Jagung} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen setahun}$$

Perhitungan Capaian keberhasilan indikator Produksi Jagung dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

Rumus Perhitungan Produksi Jagung :

$$\text{Produksi Jagung} = \text{Produktivitas} \times \text{Luas Panen setahun}$$

$$\begin{aligned} \text{Produksi Jagung} &= 6,884 \text{ Ton/Ha} \times 400,26 \text{ Ha} \\ &= 2.755,39 \text{ Ton} \end{aligned}$$

Tabel 3.11
Capaian Indikator Kinerja ke-2 Sasaran Strategis 1

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir Renstra
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	$6=5/4*100$	7	8	$9=8/7*100$	12	$13=8/12*100$
1	Produksi Jagung	Ton	4.000	2.553,12	63,83	3.000	2.755,39	91,85	4.000	68,88

Sumber: data Bidang Tanaman Pangan pada Dinas Pertanian Tahun 2023

2.1. Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.12
Capaian Realisasi Kinerja Produksi Jagung Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi jagung	Ton	3.000	2.755,39	91,85

Pada tabel 3.12 dapat dilihat Realisasi capaian kinerja tahun 2023 sebesar 2.755,39 ton atau sebesar 91,85% dari target yang ditetapkan sebesar 3.000 ton. Adapun rincian produksi jagung di Kabupaten Dharmasraya per Kecamatan sebagai berikut:

No	Kecamatan	Produksi Pipilan Kering (Ton)**												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Sungai Rumbai	-	-	68,84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	68,84
2	Koto Besar	-	-	206,52	-	-	-	-	-	30,98	-	6,88	-	244,38
3	Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Koto Baru	68,84	-	-	-	20,65	-	-	55,07	-	-	-	-	144,56
5	Koto Salak	-	-	68,84	-	-	-	-	6,88	-	-	27,54	-	103,26
6	Tiumang	-	-	-	-	-	-	-	-	3,44	-	-	-	3,44
7	Padang Laweh	137,68	206,52	-	-	-	206,52	137,68	-	-	344,20	-	-	1.032,60
8	Sitiung	-	-	-	-	-	559,19	-	-	98,65	-	297,39	-	955,22
9	Timpeh	-	-	123,91	-	-	-	-	-	-	-	-	-	123,91
10	Pulau Punjung	-	-	-	32,91	-	-	-	-	-	13,22	33,04	-	79,17
11	IX Koto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	206,52	206,52	468,11	32,91	20,65	765,71	137,68	61,96	133,07	357,42	364,85	-	2.755,39

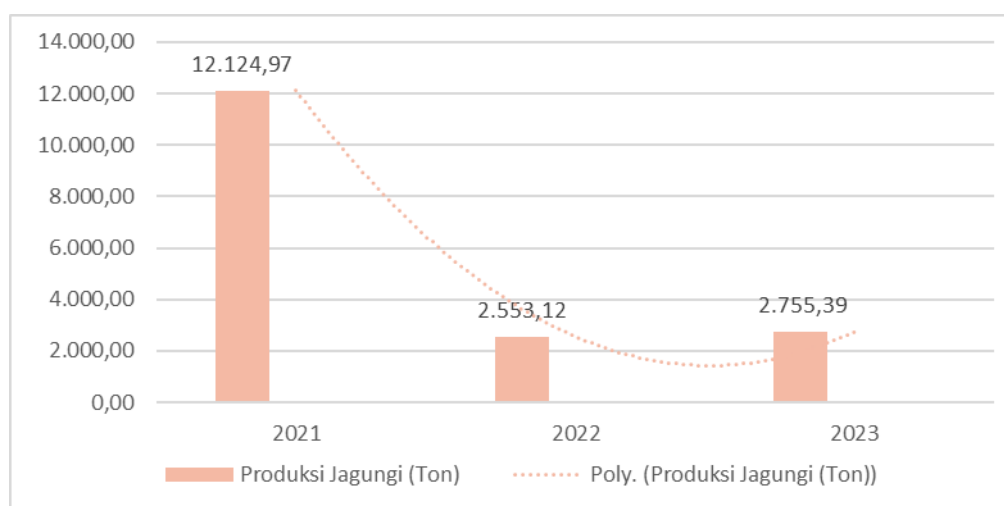
2.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.13
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Jagung
Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	$6=5/4*100$	7	8	$9=8/7*100$	10	11	$13=11/10*100$
1	Produksi Jagung	Ton	16.500	12.124,97	73,48	4.000	2.553,12	63,83	3.000	2.755,39	91,85

Pada tabel 3.13 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan produksi jagung tahun 2022 sebesar 9571,85 ton atau sebesar 78,94% dibandingkan dengan produksi jagung Tahun 2021 sedangkan pada tahun 2023 terjadi peningkatan produksi jagung sebesar 202,272 ton atau sebesar 7,92% dibandingkan dengan Tahun 2022. Peningkatan produksi jagung terjadi terdapat perbaikan jaringan irigasi sekunder yang pengerjaannya memerlukan waktu yang lama sehingga petani mengalihkan penanaman padi menjadi jagung. Capaian produksi jagung selama 3 tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2023 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.3
Capaian Produksi Jagung Tahun 2021-2023



2.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.14
Capaian Kinerja Produksi Jagung Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	2023			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir
			Target	Realisasi	Capaian		
1	3	4	5	6	$7=6/5*100$	8	$9=6/8*100$
1	Produksi Jagung	Ton	3.000	2.755,39	91,85	4.000	68,88

Pada tabel 3.14. dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan target masa akhir Renstra. Target pada masa akhir Renstra untuk indikator produksi jagung adalah 4.000 ton sedangkan realisasi yang tercapai tahun 2023 adalah sebesar 68,88% sehingga masih terdapat 31,12% yang harus dicapai lagi. Strategi dan upaya yang dilakukan adalah melalui peningkatan produktivitas jagung dengan cara intensifikasi dengan penyediaan benih unggul bermutu serta melakukan integrasi sawit dengan jagung serta memperluas area tanam jagung. Diharapkan padaakhir masa Renstra target ini bisa tercapai dengan adanya dukungan anggaran untuk pemberian bantuan bibit jagung bersertifikat dari sumber dana APBD Kabupaten Dharmasraya.

2.4 Perbandingan antara Capaian Realisasi kinerja tahun 2023 dengan Capaian Realisasi Provinsi Tahun 2023

Tabel 3.15
Capaian Realisasi Kinerja Produksi Jagung Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realisasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Dharmasraya Tahun 2023	Capaian Provinsi Tahun 2023	% Capaian terhadap Target Provinsi
1	Produksi jagung	Ton	2.755,39	827.345,11	0,33

Pada tabel 3.15. dapat dilihat bahwa capaian realisasi kinerja produksi jagung Kabupaten Dharmasraya adalah sebesar 0,33% dari capaian realisasi Provinsi Sumatera Barat.

2.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Adapun faktor yang pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja produksi jagung tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- Bertambahnya areal tanam jagung dikarenakan akibat adanya perbaikan jaringan irigasi.
- Adanya Pemberian bantuan benih jagung bersertifikat ke kelompok tani
- Adanya dukungan dari penyuluh pertanian di lapangan terhadap petani

Capaian produksi jagung tahun 2023 sebesar 2.755,39 ton atau sebesar 91,85% dari yang ditargetkan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 7,92% dari capaian realisasi produksi jagung tahun 2022 juga terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator ini adalah sebagai berikut:

- Kurangnya minat petani untuk menanam jagung karena biaya operasional yang besar.
- Tidak adanya bantuan benih jagung yang bersumber dari APBD karena keterbatasan anggaran.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi/penyuluhan kepada petani untuk menanam jagung
- Melakukan koordinasi dengan provinsi untuk pengajuan bantuan benih jagung bersertifikat.

2.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.16
Analisis Efisiensi Anggaran terhadap capaian Indikator Produksi Jagung Tahun 2023

No	Sasaran	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	% Realisasi Kinerja	Analisis Efisien	
						Nilai	Kriteria
1	Produksi jagung	203.272.000	200.708.700	98,74%	91,85%	93,02%	Efisien

Dari tabel 3.16 dapat dilihat bahwa persentase capaian realisasi anggaran indikator produksi jagung sebesar 98,74% dan persentase realisasi kinerja sebesar 91,85% sehingga didapat tingkat efisiensi anggaran belanja indikator kinerja produksi jagung adalah sebesar 93,02%. Capaian analisis Tingkat efisiensi indikator produksi padi digolongkan kriteria “Efisien”

2.7 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja produksi jagung tahun 2023 dengan sumber dana APBD Provinsi, Tugas Pembantuan Pusat serta Tugas Pembantuan Provinsi adalah sebagai berikut:

a. Penyebaran bantuan benih Jagung

Penyebaran benih jagung bersertifikat yang bersumber dari APBD Provinsi telah dilaksanakan pada akhir bulan Oktober dengan luasan 18 Ha yang memfasilitasi 2 kelompok tani yaitu Kelompok tani Sungai Kalamboi, Nagari Gunung Selasih, Kecamatan Pulau Punjung (5 Ha) dengan kebutuhan benih 75 Kg dan Kelompok tani Sumber Rezeki, Nagari Tarakak Tinggi, Kecamatan Timpeh (13 Ha) dengan kebutuhan benih 195 Kg dengan varietas Pioneer.



Gambar 3.6 Bantuan Benih Jagung Sumber Dana APBD Provinsi

b. Kegiatan Tugas Pembantuan Provinsi

Program/kegiatan penunjang keberhasilan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dalam mencapai indikator kinerja produksi padi juga bersumber dari dana tugas pembantuan Provinsi. Tugas pembantuan Provinsi yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya pada bidang urusan tanaman pangan dan urusan prasarana dan sarana pertanian. Penyaluran dana Tugas Pembantuan Pusat diberikan dalam bentuk barang/transfer uang yang diserahkan langsung ke kelompok penerima. Adapun yang menjadi realisasi yang dicapai atas pelaksanaan tugas pembantuan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.17
Realisasi Tugas Pembantuan Tugas Pembantuan Provinsi Tahun 2023 Dalam Rangka Pencapaian Produksi Jagung

No.	Bidang URS	Program, Kegiatan, Output dan Rincian Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Ket
1	2	3	4	5	6	7
2	Bidang Tanaman Pangan	1. Program : Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Hasil Tanaman Pangan				
		Kegiatan : Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan				
		Output : Tersalurnya Bantuan Pemerintah Benih Jagung				
		Rincian Kegiatan : Penyaluran bantuan benih jagung kepada kelompok tani di Kabupaten Dharmasraya seluas 240 Ha (3.600 Kg).	-	-	100	Rincian Penerima bantuan benih jagung sebagai berikut: a. Koto Besar sebanyak 7 Kelompok Tani dengan Luas 44 Ha (660 Kg) b. Padang Laweh sebanyak 2 Kelompok Tani dengan Luas 33 Ha (495 Kg) c. Timpeh sebanyak 2 Kelompok Tani dengan Luas 31 Ha (465 Kg) d. Pulau Punjung sebanyak 1 Kelompok Tani dengan Luas 15 Ha (225 Kg) e. Sitiung sebanyak 7 Kelompok Tani dengan Luas 117 Ha (1.755 Kg)



Gambar 3.7 Bantuan Benih Jagung Sumber Dana Tugas Pembantuan Provinsi

3. Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)

Kelapa sawit merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Dharmasraya dengan luas seluruh areal kelapa sawit pada tahun 2023 seluas 81.482,64 Ha Dimana perkebunan kelapa sawit milik swasta seluas 48.175 Ha setara 59 % dan perkebunan kelapa sawit milik rakyat seluas 33.307,64 Ha setara 41%. Prospek komoditas kelapa sawit cukup baik dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat Kabupaten Dharmasraya sehingga produksi kelapa sawit menjadi salah satu indikator kinerja utama Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.

Produksi kelapa sawit (kebun rakyat) adalah hasil yang dipanen dari usaha perkebunan kelapa sawit tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut. Adapun formula perhitungan produksi kelapa sawit adalah sebagai berikut:

Rumus Perhitungan Produksi kelapa sawit :

$$\text{Produksi kelapa sawit} = \text{Luasan TM} \times \text{produktivitas}$$

Perhitungan Capaian keberhasilan indikator Produksi kelapa sawit dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

Rumus Perhitungan Produksi kelapa sawit :

$$\text{Produksi kelapa sawit} = \text{Luasan TM} \times \text{produktivitas}$$

$$\begin{aligned}\text{Produksi kelapa sawit} &= 24.155,45 \text{ Ha} \times 5,096363 \text{ Ton/Ha} \\ &= 123.104,94 \text{ Ton}\end{aligned}$$

Tabel 3.18
Capaian Indikator Kinerja ke-3 Sasaran Strategis 1

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir Renstra
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	$6=5/4*100$	7	8	$9=8/7*100$	12	$13=8/12*100$
1	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	103.000	103.636,76	100,62	103.000	123.104,94	119,52	104.000	118,37

Sumber: data Bidang Perkebunan pada Dinas Pertanian Tahun 2023

3.1. Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.19
Capaian Realisasi Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	103.000	123.104,94	119,52

Pada tabel 3.19 dapat dilihat Realisasi capaian kinerja tahun 2023 sebesar 123.104,94 ton atau sebesar 119,52% dari target yang ditetapkan sebesar 103.000 ton. Adapun rincian produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) di Kabupaten Dharmasraya per Kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3.20
Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH	PRODUKSI (Ton)	RATA - RATA PRODUKSI (Ton/Ha)	JUMLAH PETANI (KK)
		TBM	TM	TR				
1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
1	SEMBILAN KOTO	108,00	1.036,00	12,00	1.156,00	6.042,00	5,83	609,00
2	PULAU PUNJUNG	630,81	2.159,06	865,83	3.655,70	10.000,12	4,63	1.933,00
3	SITIUNG	77,00	3.236,64	103,00	3.416,64	11.754,00	3,63	1.706,00
4	TIMPEH	336,80	6.975,00	74,20	7.386,00	38.456,22	5,51	3.705,00
5	KOTO BARU	129,00	590,80	83,00	802,80	3.100,00	5,25	500,00
6	KOTO SALAK	233,00	884,25	592,25	1.709,50	7.544,60	8,53	1.000,00
7	TIUMANG	378,94	1.029,25	592,07	2.000,25	5.231,00	5,08	953,00
8	PADANG LAWEH	44,00	1.433,00	933,00	2.410,00	7.432,00	5,19	1.199,00
9	SUNGAI RUMBAI	98,00	660,00	84,00	842,00	5.345,00	8,10	536,00
10	KOTO BESAR	616,25	3.153,75	2.677,75	6.447,75	14.325,00	4,54	3.020,00
11	ASAM JUJUHAN	235,00	2.997,70	424,00	3.656,70	13.875,00	4,63	1.787,00
	JUMLAH	2.886,80	24.155,45	6.441,10	33.483,34	123.104,94	5,10	16.948,00

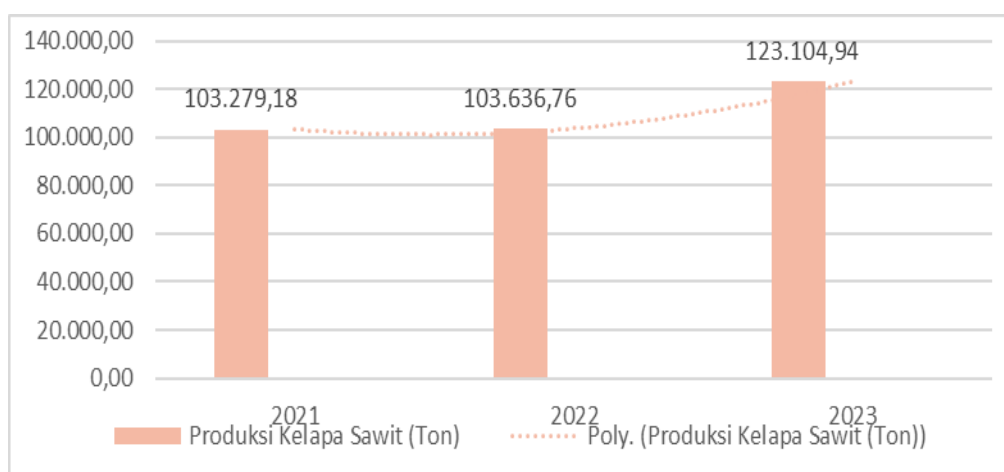
3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.21
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)
Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	$6=5/4*100$	7	8	$9=8/7*100$	10	11	$13=11/10*100$
1	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	89.197	103.279,18	115,79	103.000	103.636,76	100,62	103.000	123.104,94	119,52

Pada tabel 3.21 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) tahun 2022 sebesar 357,58 ton atau sebesar 0,35% dibandingkan dengan produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2021 dan pada tahun 2023 terjadi peningkatan produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) sebesar 19.468,18 ton atau sebesar 18,79% dibandingkan dengan Tahun 2022. Peningkatan produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) terjadi karena adanya penambahan dari kelapa sawit hasil kegiatan replanting tahun 2018 -2019 sudah menghasilkan/produktif . Capaian produksi padi selama 3 tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2023 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.4
Capaian Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2021-2023



3.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.22
Capaian Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	2023			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir
			Target	Realisasi	Capaian		
1	3	4	5	6	$7=6/5*100$	8	$9=6/8*100$
1	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	103.000	123.104,94	119,52	104.000	118,37

Pada tabel 3.22. dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan target masa akhir Renstra. Target pada masa akhir Renstra untuk indikator produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) adalah 104.000 ton sedangkan realisasi yang tercapai tahun 2023 adalah sebesar 118,37% artinya capaian indikator sudah melebihi target akhir renstra.

3.4 Perbandingan antara Capaian Realisasi kinerja tahun 2023 dengan Capaian Realisasi Provinsi Tahun 2023

Tabel 3.23
Capaian Realisasi Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realisasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Dharmasraya Tahun 2023	Capaian Provinsi Tahun 2023	% Capaian terhadap Target Provinsi
1	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	123.104,94	699.390,35	17,60

Pada tabel 3.23. dapat dilihat bahwa capaian realisasi kinerja produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Kabupaten Dharmasraya adalah sebesar 17,60% dari capaian realisasi Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu Kabupaten sentra tanaman kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat selain Kabupaten

Pasaman Barat, Kabupaten Agam, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Solok Selatan.

3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Adapun faktor yang pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- a. Adanya dukungan peningkatan sarana dan prasarana perkebunan serta pengolahan perkebunan secara teknologi
- b. Adanya tanaman kelapa sawit kategori Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) sudah mulai menghasilkan (TM)

Peningkatan kinerja tersebut dibandingkan tahun 2022 juga diiringi oleh permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator ini adalah sebagai berikut:

- a. Minat masyarakat sangat tinggi terhadap permintaan benih/bibit sawit siap salur baik secara perorangan (petani) atau kelompok tani sehingga tidak semua permohonan terealisasi karena keterbatasan anggaran
- b. Petani/kelompok tani juga berharap bantuan sarana dan prasarana seperti pupuk untuk mendukung kegiatan di lapangan namun masih belum bisa dipenuhi

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan bantuan bibit sawit bersertifikat siap salur kepada kelompok tani
- b. Untuk peningkatan produksi hasil perkebunan kelapa sawit rakyat, pemerintah daerah melalui Dinas Pertanian bekerjasama dengan BPD PKS untuk melakukan bantuan replanting kebun sawit rakyat.

3.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.24
Analisis Efisiensi Anggaran terhadap capaian Indikator Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2023

No	Sasaran	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	% Realisasi Kinerja	Analisis Efisien	
						Nilai	Kriteria
1	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	1.636.206.400	1.631.728.405	99,73%	119,52%	119,85%	Efisien

Dari tabel 3.24 dapat dilihat bahwa persentase capaian realisasi anggaran indikator produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) sebesar 99,73% dan persentase realisasi kinerja sebesar 119,52% sehingga didapat tingkat efisiensi anggaran belanja indikator kinerja produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) adalah sebesar 119,85%. Capaian analisis Tingkat efisiensi indikator produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) digolongkan kriteria “Efisien”

2.7 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Kelapa Sawit (kebun rakyat) tahun 2023 dengan sumber dana APBD Kabupaten, APBD Prov.adalah sebagai berikut:

a. Penyerahan bantuan bibit kelapa sawit (siap salur)

Pada APBD Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 memberikan bantuan bibit kelapa sawit (siap salur) sebanyak 9.275 batang yang diserahkan kepada 12 kelompok tani dengan pagu sebesar Rp. 408.100.000,- terealisasi sebesar Rp.407.636.250,- atau 99,87% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.25
Bantuan Bibit Kelapa Sawit Siap Salur Sumber Dana APBD

No	Lokasi	Jumlah Benih/Bibit yang di serahkan (Batang)
1.	Jr. Sungai Nili, Nag Sungai Kambut, Kec. Pulau Punjung (Kelompok Tani Nili Sakato)	1,600
2.	Jr. Padang Bintungan II Nagari Sialang Gaung Kec Koto Baru (Kelompok Tani Nusantara)	1,700
3.	Jr BDK Nagari Silago Kec. Sembilan Koto (Kelompok Tani Bambu Kuning)	630
4.	Jr Lubuk Mansagu Nag Koto Nan Ampek Dibawuah Kec. Sembilan Koto (Kelompok Tani Batu Atiak)	420
5.	Jr Durian Simpai Nag Koto Nan Ampek Dibawuah Kec. Sembilan Koto (Kelompok Tani Bukit Pela)	845
6.	Jr Pakami Nagari Silago Kec. Sembilan Koto (Kelompok Tani Gading Putih)	630
7.	Jr Durian Simpai Nag Koto Nan Ampek Dibawuah Kec. Sembilan Koto (Kelompok Tani Lubuk Namo)	420
8.	Jr Lubuk Mansagu Nag Koto Nan Ampek Dibawuah Kec. Sembilan Koto (Kelompok Tani Pinang Baririk)	950
9.	Jr Pulau Anjolai Nagari Koto Nan Ampek Dibawuah, Kec. Sembilan Koto (Kelompok Tani Anjolai Putih)	520
10.	Jr Padang Hilalang Nagari Banai Kec. Sembilan Koto (Kelompok Tani Kemuning Indah)	520

No	Lokasi	Jumlah Benih/Bibit yang di serahkan (Batang)
11.	Jr. Lubuk Labu Nag. Banai Kec. Sembilan Koto (Kelompok Tani Labu Kuning)	520
12.	Jr Silombiak Nag Koto Nan Ampek Dibawuah Kec. Sembilan Koto (Kelompok Tani Silombiak Jaya)	520
Jumlah		9.275



Gambar 3.8 Bantuan Bibit Kelapa Sawit Siap Salur Sumber Dana APBD

b. Bantuan Benih/Bibit Sawit dan Bantuan Kecambah Sawit

Kegiatan ini bersumber dari APBD Provinsi Sumatera Barat melalui Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman Sub Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan. Bantuan bibit sawit bersertifikat dan pupuk NPK diberikan kepada 5 kelompok tani dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.26
Bantuan Bibit Sawit Bersertifikat dan NPK Sumber Dana APBD Provinsi

No	Kecamatan	Nagari	Jorong	Kelompok Tani	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Benih Kelapa Sawit (Batang)	Jumlah Pupuk NPK (Kg)
1	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	Koto Tebing Tinggi	Tunas Muda	29.30	3,668	734
2	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	Koto Tebing Tinggi	Maju Bersama	29.30	3,665	733
3	Sitiung	Sitiung	Siguntur 1	Basamo Berkah	7.30	915	183
4	Sitiung	Sitiung	Siguntur 2	Keluarga Sepakat	7.30	915	183
5	Sitiung	Sitiung	Taratak	Tabek Saiyo	7.40	920	184
Jumlah					80.6	10.083	2.017

Adapun Bantuan Kecambah sawit, NPK dan polybag diberikan kepada 12 kelompok tani dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.27
Bantuan Kecambah Sawit, NPK dan Polybag Sumber Dana APBD Provinsi

No	Kecamatan	Nagari	Kelompok Tani	Luas Lahan (Ha)	Bantuan yang di Terima			
					Benih/Bibit Kelapa Sawit (biji)	Polybag 15 x 21 cm (Kg)	Polybag 35 x 40 cm (Kg)	NPK (Kg)
1	Sitiung	Koto Daukat	Sakinah Mandiri	34,0	4.250	42,5	170,0	212,5
2	Sitiung	Sitiung	Sitiung Jaya Bersama	34,0	4.250	42,5	170,0	212,5
3	Koto Besar	Koto Tinggi	Koto Tinggi Mandiri	34,0	4.250	42,5	170,0	212,5
4	Koto Baru	Koto Baru	KWT Karya Makmur Sejahtera	54,0	6.750	67,5	270,0	337,5
5	Koto Baru	Koto Baru	Saiyo Sakato Jaya	54,0	6.750	67,5	270,0	337,5
6	Koto Baru	Koto Baru	Sungai Jernih	64,0	8.000	80,0	320,0	400,0
7	Koto Baru	Koto Baru	Harapan Akura Mandiri	54,0	6.750	67,5	270,0	337,5
8	Sungai Rumbai	Kurnia Selatan	Kelompok WI Mulya Bakti	34,4	4.300	43,0	172,0	215,0
9	Sungai Rumbai	Kurnia Selatan	Kelompok WI Al-Makmur	34,4	4.300	43,0	172,0	215,0
10	Sungai Rumbai	Sungai Rumbai	Kelompok WI Aljannah	34,4	4.300	43,0	172,0	215,0
11	Sungai Rumbai	Kurnia Selatan	Kelompok Bumi Asih	34,4	4.300	43,0	172,0	215,0
12	Sungai Rumbai	Kurnia Koto Salak	Kelompok Mandiri Sejahtera	34,4	4.300	43,0	172,0	215,0
Jumlah				500	62.500	625	2.500	3.125



Gambar 3.9 Penyaluran Bantuan Bibit Sawit daaan NPK Sumber Dana APBD Provinsi



Gambar 3.10 Penyaluran Kecambah Sawit, NPK dan Polybag Sumber Dana APBD Provinsi

c. Kegiatan Peremajaan Kelapa Sawit (PSR)

Kegiatan PSR adalah salah satu program penyaluran dana yang dikelola Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), yang berasal dari pungutan atas ekspor CPO dan produk turunannya. Pelaksanaan PSR di Kabupaten Dharmasraya dimulai dari tahun 2018 sampai saat ini. Tujuan peremajaan tanaman kelapa sawit pekebun melalui skema pendanaan BPDPKS adalah untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit, mempertahankan posisi Indonesia sebagai produsen minyak sawit pertama dunia, menjaga luasan lahan agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan produksi kelapa sawit rakyat produktif/berkelanjutan, khususnya di Kabupaten Dharmasraya. Sasaran kegiatan ini adalah meremajakan kebun kelapa sawit rakyat yang telah berusia lebih dari 25 tahun atau kebun yang menggunakan benih tidak bersertifikat dengan umur 8 (delapan) tahun atau lebih yang produktivitasnya kurang dari 10 ton/ha/tahun serta penanganan resiko kebun akibat terkena dampak, daerah perbatasan dan daerah tertinggal. Adapun luas lahan yang

sudah mendapat program PSR sampai kondisi saat ini seluas 5.233,4426 Ha, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.28
Realisasi Peremajaan Kelapa Sawit (PSR) Kabupaten Dharmasraya
kondisi 2018 sampai dengan 2023

No	Nama Pengusul kelompok Tani	Realisasi Luasan (Ha)	Jumlah Dana BDPKS (Rp.)	Realisasi Pencairan		Realisasi Peremajaan	
				Jumlah (Rp.)	% Cair	Luas Tumbang Chipping (Ha)	Luas Tanam (Ha)
PSR 2018							
1	Keluarga Saiyo Sakato	53,9680	1.349.200.000	1.349.200.000	100%	53,9680	53,9680
2	Kamang Masam	115,4964	2.887.410.000	2.887.410.000	100%	115,4964	115,4964
3	Kebun Tani Makmur	89,6440	2.241.100.000	2.241.100.000	100%	89,6440	89,6440
4	Bukit Sayak	82,1228	2.053.070.000	2.053.070.000	100%	82,1228	82,1228
5	Family Setia Dua	59,9320	1.498.300.000	1.498.300.000	100%	59,9320	59,9320
6	Maju Jaya	95,1710	2.379.275.000	2.379.275.000	100%	95,1710	95,1710
7	KUD Lubuk Karya I	406,5000	10.162.500.000	10.162.500.000	100%	406,5000	406,5000
8	KUD Koto Salak I	115,3950	2.884.875.000	2.884.875.000	100%	115,3950	115,3950
9	Sahabat Maju Bersama	58,9285	1.473.212.500	1.473.212.500	100%	58,9285	58,9285
10	KUD Bina Usaha I	639,6505	15.991.262.500	15.250.624.358	95%	639,6505	639,6505
PSR 2019							
11	KUD Bukit Jaya I	204,5750	5.608.625.000	5.608.625.000	100%	204,5750	204,5750
12	KUD Remaja Makmur	551,5000	13.787.500.000	12.051.576.250	87%	484,2500	484,2500
13	KUD Suka Maju I	85,7350	2.143.375.000	2.143.375.000	100%	85,7350	85,7350
14	KUD Koto Salak II	131,8925	3.297.312.500	3.297.312.500	100%	131,8925	131,8925
15	KUD Lubuk Karya II	170,0000	4.250.000.000	4.250.000.000	100%	170,0000	170,0000
16	KUD Bina Usaha II	250,8300	6.270.750.000	4.586.266.179	73%	250,8300	250,8300
17	KUD Remaja Makmur II	274,0000	6.850.000.000	5.349.928.000	78%	214,0000	214,0000
18	KUD Koto Salak III	186,9445	4.673.612.500	4.673.612.500	100%	167,3575	167,3575
19	KUD Sinar Makmur	150,0000	3.750.000.000	3.750.000.000	100%	150,0000	150,0000

No	Nama Pengusul kelompok Tani	Realisasi Luasan (Ha)	Jumlah Dana BPDPKS (Rp.)	Realisasi Pencairan		Realisasi Peremajaan	
				Jumlah (Rp.)	% Cair	Luas Tumbang Chipping (Ha)	Luas Tanam (Ha)
PSR 2020							
20	Sukses Makmur	192,4529	5.773.587.000	5.773.587.000	100%	192,4529	192,4529
21	KT Saiyo Sakato Jaya	194,4790	5.834.370.000	5.834.370.000	100%	194,4790	194,4790
22	KUD Suka Maju II	91,3300	2.739.900.000	2.739.900.000	100%	91,3300	91,3300
23	KT Sopan Jaya Mandiri I	178,6734	5.360.202.000	5.360.202.000	100%	178,6734	178,6734
24	KT Mekar Sari	57,1815	1.715.445.000	1.715.445.000	100%	57,1815	57,1815
25	KT Tunas Makmur	61,6594	1.849.782.000	1.849.782.000	100%	61,6594	61,6594
26	KUD Bukit Jaya II	224,4725	6.734.175.000	5.692.150.038	85%	216,4925	216,4925
27	KT Sungai Pauh Jaya	99,8445	2.995.335.000	2.995.335.000	100%	99,8445	99,8445
PSR 2021							
28	KT Sopan Jaya Mandiri II	141,6850	4.250.550.000	3.894.834.423	92%	141,6850	141,6850
PSR 2022							
29	KT Maju Bersama	75,4500	2.263.500.000	1.979.935.800	87%	71,4500	71,4500
30	KT Bintang Tani Mandiri	65,2500	1.957.500.000	1.693.403.000	87%	63,0000	63,0000
31	KT Sumber Rezeki	137,1850	4.115.550.000	3.865.686.200	94%	137,1850	137,1850
32	KUD Bukit Jaya Tahap III	84,7572	2.542.716.000	1.011.534.100	40%	84,7572	84,7572
PSR 2023							
33	KT Bukit Bulian Timpeh	67,8040	2.034.120.000	1.068.910.000	53%	67,8040	67,8040
Jumlah		5.394,5096	143.718.112.000	133.365.336.848	93%	5.233,4426	5.233,4426



Gambar 3.11 Kegiatan Peremajaan Kelapa Sawit (PSR)

4. Produksi Karet

Produksi karet adalah hasil yang dipanen dari usaha perkebunan Karet tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut. Adapun formula perhitungan produksi kelapa sawit adalah sebagai berikut:

Rumus Perhitungan Produksi Karet :

$$\text{Produksi Karet} = \text{Luasan TM} \times \text{produktivitas}$$

perhitungan dan tabel berikut:

Rumus Perhitungan PProduksi Karet :

$$\text{Produksi Karet} = \text{Luasan TM} \times \text{produktivitas}$$

$$\text{Produksi Karet} = 37.580,38 \text{ Ha} \times 0,8704643 \text{ Ton/Ha}$$

$$= 32.712,38 \text{ Ton}$$

Tabel 3.29
Capaian Indikator Kinerja ke-4 Sasaran Strategis 1

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir Renstra
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	$6=5/4*100$	7	8	$9=8/7*100$	12	$13=8/12*100$
1	Produksi Karet	Ton	30.000	24.758,03	82,53	30.200	32.712,38	108,32	31.200	104,85

Sumber: data Bidang Perkebunan pada Dinas Pertanian Tahun 2023

4.1. Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.30
Capaian Realisasi Kinerja Produksi Karet Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi Karet	Ton	30.200	32.712,38	108,32

Pada tabel 3.30 dapat dilihat Realisasi capaian kinerja tahun 2023 sebesar 32.712,38 ton atau sebesar 108,32% dari target yang ditetapkan sebesar 30.200 ton. Adapun rincian produksi karet di Kabupaten Dharmasraya per Kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3.31
Luas Areal dan Produksi Karet Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023

No.	KECAMATAN	JUMLAH KK PETANI	LUAS TRIWULAN LALU	MUTASI SELAMA TRIWULAN INI			KEADAAN TRIWULAN INI			PRODUKSI	
				PERLUASAN (Ha)	PEREMAJAAN (Ha)	MATI BONGKAR (Ha)	TBM (Ha)	TM (Ha)	TR (Ha)	JUMLAH PRODUKSI (Ton)	RATA- RATA (Kg/Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13
1	SEMBILAN KOTO	2.317	3.827,00	0,00	0,00	50,00	129,00	3.413,00	235,00	2.701	791,39
2	PULAU PUNJUNG	4.502	6.980,00	0,00	0,00	10,00	195,00	6.448,00	327,00	5.612	870,35
3	SITUNG	1.288	2.207,73	0,00	0,00	0,00	25,00	2.132,73	50,00	2.345	1.099,53
4	TIMPEH	1.242	1.845,00	0,00	0,00	0,00	43,00	1.772,00	30,00	1.545	871,90
5	KOTO BARU	2.200	3.686,40	0,00	0,00	10,00	7,00	3.532,40	147,00	2.901	821,25
6	KOTO SALAK	2.345	3.732,00	0,00	0,00	0,00	34,00	3.461,75	236,25	2.865,28	827,70
7	TIUMANG	924	1.260,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.181,00	79,00	1.321,00	1.118,54
8	PADANG LAWEH	760	1.550,00	0,00	0,00	0,00	2,00	1.455,00	93,00	1.534	1.054,30
9	SUNGAI RUMBAI	2.690	4.278,00	0,00	0,00	0,00	44,00	3.866,00	368,00	2.714	701,91
10	KOTO BESAR	3.860	5.836,45	0,00	0,00	20,00	49,00	5.712,00	55,45	5.678	994,05
11	ASAM JUJAHAN	2.663	4.998,40	0,00	0,00	0,00	34,70	4.606,50	357,20	3.496,50	759,04
	JUMLAH	24.791	40.200,98	0,00	0,00	90,00	562,70	37.580,38	1.977,90	32.712,38	870,46

4.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

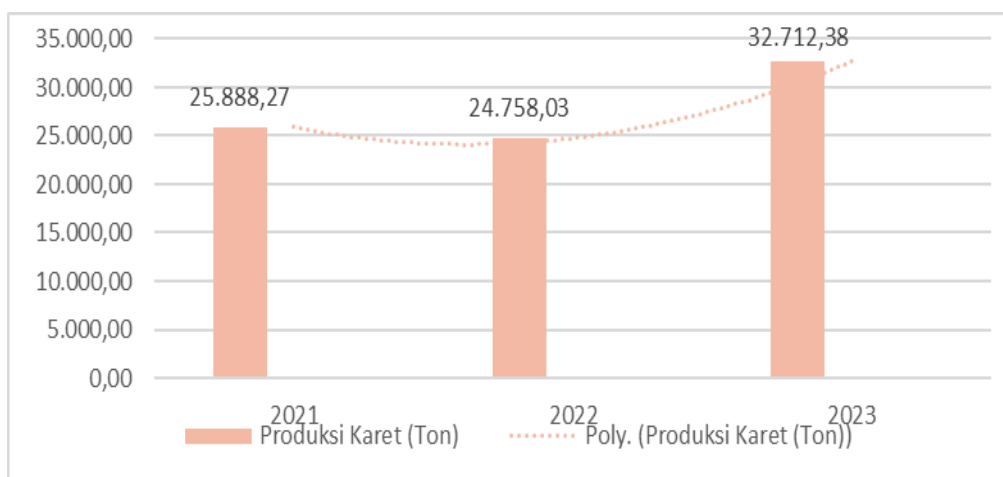
Tabel 3.32
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Karet
Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6=5/4*100	7	8	9=8/7*100	10	11	13=11/10*100
1	Produksi Karet	Ton	37.321	25.888,27	69,37	30.000	24.758,03	82,53	30.200	32.712,38	108,32

Pada tabel 3.32 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan produksi karet tahun 2022 sebesar 1.130,24 ton atau sebesar 4,37% dibandingkan dengan produksi karet Tahun 2021 dan pada tahun 2023 terjadi peningkatan produksi karet sebesar 7954,35 ton atau sebesar 32,13% dibandingkan dengan Tahun 2022. Peningkatan

produksi karet terjadi karena adanya peningkatan mutasi dari tanaman belum menghasilkan (TBM) menjadi tanaman menghasilkan (TM) seluas dari 3.800 Ha Sehingga menambah peningkatan produksi karet. Capaian produksi karet selama 3 tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2023 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.5
Capaian Produksi Karet Tahun 2021-2023



4.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.33
Capaian Kinerja Produksi Karet Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	2023			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir
			Target	Realisasi	Capaian		
1	3	4	5	6	$7=6/5*100$	8	$9=6/8*100$
1	Produksi Karet	Ton	30.200	32.712,38	108,32	31.200	104,85

Pada tabel 3.33. dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan target masa akhir Renstra. Target pada masa akhir Renstra untuk indikator produksi karet adalah 31.200 ton sedangkan realisasi yang tercapai tahun 2023 adalah sebesar 104,32% artinya capaian indikator sudah melebihi target akhir renstra sebesar 4,85%.

4.4 Perbandingan antara Capaian Realisasi kinerja tahun 2023 dengan Capaian Realisasi Provinsi Tahun 2023

Tabel 3.34
Capaian Realisasi Kinerja Produksi Karet Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realisasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Dharmasraya Tahun 2023	Capaian Provinsi Tahun 2023	% Capaian terhadap Target Provinsi
1	Produksi Karet	Ton	32.712,38	151.544,41	21,59

Pada tabel 3.34. dapat dilihat bahwa capaian realisasi kinerja produksi karet Kabupaten Dharmasraya adalah sebesar 21,59% dari capaian realisasi Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu Kabupaten sentra tanaman karet di Provinsi Sumatera Barat selain Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Agam, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Solok Selatan.

4.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Adapun faktor yang pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja produksi karet tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- Adanya tanaman karet kategori Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) sudah mulai menghasilkan (TM)

Peningkatan kinerja tersebut dibandingkan tahun 2022 juga diiringi oleh permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator ini adalah sebagai berikut:

- Kurang minatnya petani untuk mengembangkan tanaman karet.
- Harga karet yang fluktuatif, Petani yang kurang dalam perawatan tanaman karet.
- Adanya Organisme Pengganggu tanaman karet

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi/penyuluhan pertanian dalam meningkatkan hasil dari tanaman karet.
- Memfasilitasi pengusulan bantuan benih karet dari sumber dana APBD Provinsi.

4.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.35
Analisis Efisiensi Anggaran terhadap capaian Indikator Produksi Karet Tahun 2023

No	Sasaran	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	% Realisasi Kinerja	Analisis Efisien	
						Nilai	Kriteria
1	Produksi Karet	50.000.000	49.960.000	99,92%	108,32%	108,41%	Efisien

Dari tabel 3.35 dapat dilihat bahwa persentase capaian realisasi anggaran indikator produksi karet sebesar 99,92% dan persentase realisasi kinerja sebesar 108,32% sehingga didapat tingkat efisiensi anggaran belanja indikator kinerja produksi karet adalah sebesar 108,41%. Capaian analisis Tingkat efisiensi indikator produksi karet digolongkan kriteria **“Efisien”**

4.7 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja karet tahun 2023 dengan sumber dana APBD dan didukung oleh APBD Provinsi adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi Pengendalian Penyakit

Sosialisasi ini dilaksanakan untuk mengatasi penyakit pada tanaman karet. adanya serangan penyakit yang menyerang tanaman karet sehingga dapat mengganggu proses pertumbuhan karet dan menurunkan produktivitas karet dalam menghasilkan lateks. Sosialisasi yang dilaksanakan adalah sosialisasi pengendalian penyakit gugur daun pada tanaman karet. Gejala serangan penyakit gugur daun beragam gejalanya. Pengetahuan untuk membedakan gejala serangan penyakit gugur daun karet sangat penting dalam pengambilan keputusan cara pengendalian yang tepat. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai pengendalian penyakit gugur daun karet berdasarkan penyebabnya untuk membantu petani karet lebih waspada dan segera menangani serta mengendalikan serangan penyakit ini dengan tepat dan mandiri. Sosialisasi ini dilaksanakan oleh tim OPT dari UPTD Balai Pengawasan Pengujian Mutu Benih dan Perlindungan Tanaman Perkebunan (BP2MB-PTP) Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat dengan sasaran petani dan kelompok tani.



Gambar 3.12 Sosialisasi pengendalian penyakit gugur daun tanaman karet

SASARAN STRATEGIS 2

Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH

1. Populasi sapi/kerbau

Produksi sapi/kerbau adalah Jumlah keseluruhan sapi/kerbau pada tertentu dan pada waktu tertentu. Adapun formula perhitungan Populasi sapi/kerbau adalah sebagai berikut:

Rumus Perhitungan Populasi sapi/kerbau :

$$\text{Populasi Sapi/Kerbau} = \text{Populasi Sapi} + \text{Populasi Kerbau}$$

Perhitungan Capaian keberhasilan indikator Produksi padi dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

Rumus Perhitungan Populasi sapi/kerbau :

$$\begin{aligned} \text{Populasi Sapi/Kerbau} &= \text{Populasi Sapi} + \text{Populasi Kerbau} \\ &= 38.745 \text{ ekor} + 3.821 \text{ ekor} \\ &= 42.612 \text{ ekor} \end{aligned}$$

Tabel 3.36
Capaian Indikator Kinerja ke-1 Sasaran Strategis 2

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir Renstra
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6=5/4*100	7	8	9=8/7*100	12	13=8/12*100
1	Populasi sapi/kerbau	Ekor	40.025	44.971,00	112,36	42.100	42.612,00	101,22	42.300	100,74

Sumber: data Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Dinas Pertanian Tahun 2023

1.1 Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.37
Capaian Realisasi Kinerja Populasi sapi/kerbau Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
2	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau	Ekor	42.100	42.612,00	101,22

Pada tabel 3.37 dapat dilihat Realisasi capaian kinerja tahun 2023 sebesar 42.612,00 ton atau sebesar 101,22% dari target yang ditetapkan sebesar 42,100 ton. Adapun rincian populasi sapi/kerbau di Kabupaten Dharmasraya per Kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3.38
Daftar Rincian Populasi Sapi/Kerbau Per Kecamatan Tahun 2023

No.	Kecamatan	Sapi Potong			Sapi BX			Kerbau			Jumlah Keseluruhan
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	IX Koto	220	550	770				472	1.141	1.613	2.383
2	Pulau Punjung	785	2.924	3.709				143	536	679	4.388
3	Sitiung	788	9.424	10.212				195	499	694	10.906
4	Timpeh	1.441	5.264	6.705				88	121	209	6.914
5	Koto Baru	121	1.475	1.596				23	76	99	1.695
6	Padang Laweh	574	1.305	1.879				-	-	-	1.879
7	Koto Salak	522	2.972	3.494	11	35	46	115	155	270	3.810
8	Tiumang	343	1.847	2.190				15	37	52	2.242
9	Sungai Rumbai	151	543	694				-	-	-	694
10	Koto Besar	1.099	4.033	5.132				54	151	205	5.337
11	Asam Jujuhan	555	1.809	2.364				-	-	-	2.364
Jumlah		6.599	32.146	38.745	11	35	46	1.105	2.716	3.821	42.612

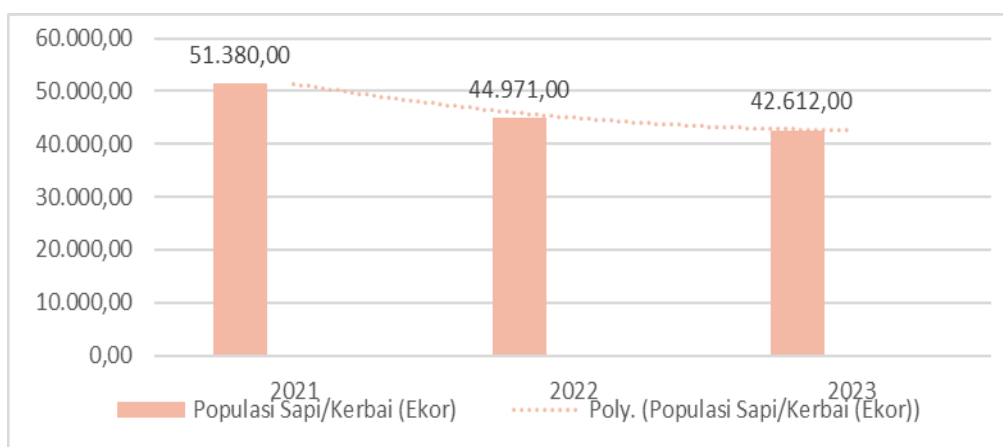
1.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.39
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Populasi sapi/kerbau
Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	$6=5/4*100$	7	8	$9=8/7*100$	10	11	$13=11/10*100$
1	Populasi sapi/kerbau (ekor)	Ekor	48.400	51.380	106,16	40.025	44.971,00	112,36	42.100	42.612,00	101,22

Pada tabel 3.39 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan populasi sapi/kerbau tahun 2022 sebesar 6.409 ekor atau sebesar 12,47% dibandingkan dengan populasi sapi/kerbau Tahun 2021 dan tahun 2023 terjadi penurunan populasi sapi/kerbau sebesar 2.359 ekor atau sebesar 5,25% dibandingkan dengan Tahun 2022. Penurunan populasi sapi/kerbau ini disebabkan karena terjadinya kasus penyakit hewan menular strategis yaitu penyakit mulut dan kuku (PMK) dan penyakit endemik seperti Jembrana juga masih mengancam populasi ternak di Kabupaten Dharmasraya. Capaian populasi sapi/kerbau selama 3 tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2023 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.6
Capaian Populasi sapi/kerbau Tahun 2021-2023



1.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.40
Capaian Kinerja Populasi sapi/kerbau Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	2023			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir
			Target	Realisasi	Capaian		
1	3	4	5	6	$7=6/5*100$	8	$9=6/8*100$
1	Populasi sapi/kerbau (ekor)	Ekor	42.100	42.612,00	101,22	42.300	100,74

Pada tabel 3.40. dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan target masa akhir Renstra. Target pada masa akhir Renstra untuk indikator populasi sapi/kerbau adalah 42.300 ekor sedangkan realisasi yang tercapai tahun 2023 adalah sebesar 100,74%. Capaian tahun 2023 sudah mencapai 100% dari target akhir restra Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.

1.4 Perbandingan antara Capaian Realisasi kinerja tahun 2023 dengan Capaian Realisasi Provinsi Tahun 2023

Tabel 3.41
Capaian Realisasi Kinerja Populasi sapi/kerbau Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realisasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Dharmasraya Tahun 2023	Capaian Provinsi Tahun 2023	% Capaian terhadap Target Provinsi
1	Populasi sapi/kerbau	Ekor	42.612,00	-	-

Pada tabel 3.41. dapat dilihat bahwa populasi sapi/kerbau tidak menjadi indikator kinerja Provinsi Sumatera Barat sehingga capaian kinerja populasi Dinas Pertanian Kabupaten DHarmasraya tidak dapat dibandingkan hasilnya.

1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Adapun faktor yang pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja populasi sapi/kerbau tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- a. Semakin meningkatnya keterampilan dan pengetahuan petugas sehingga pelaksanaan inseminasi buatan IB dan TE semakin baik
- b. Adanya penanggulangan penyakit ternak pada komoditi ternak lainnya melalui pelayanan puskesmas sehingga kematian berkurang
- c. Adanya Kegiatan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pembibitan Ternak dan HPT untuk pengembangan bibit ternak dan Hijauan pakan ternak unggul
- d. Adanya bantuan bibit ternak yang diberikan kepada kelompok tani
- e. Adanya dukungan Anggaran operasional dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik, sehingga kebutuhan obat-obatan, operasional dan belanja jasa pelayanan puskesmas terpenuhi.

Capaian populasi sapi/kerbau tahun 2023 sebesar 42.612 ton atau sebesar 101,22% dari yang ditargetkan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 5,25% dari capaian realisasi populasi sapi/kerbau tahun 2022. Hal ini disebabkan karena terdapat juga permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator ini adalah sebagai berikut:

- a. Tidak ada dukungan anggaran untuk pembelian vaksin, straw IB, embrio serta peralatan pengendalian penyakit zoonosis dari APBD Kabupaten Dharmasraya.
- b. Masuknya penyakit eksotis seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Lumpy Skin Disease (LSD) dari luar kabupaten Dharmasraya yang menyebabkan kematian ternak.
- c. Adanya penyakit tersebut juga menimbulkan penurunan daya tahan tubuh (immunosupresi) pada ternak yang menimbulkan kembali penyakit endemic.
- d. Kurangnya pengetahuan peternak untuk manajemen pemeliharaan ternak.
- e. Luasnya wilayah kabupaten Dharmasraya serta tingginya populasi Ternak serta hewan kesayangan tidak imbang/ proporsional dengan jumlah petugas serta sarana dan prasarana pendukung belum memenuhi, seperti kendaraan operasional yang rusak atau tidak layak pakai dan kondisi kantor puskesmas yang sudah cukup memprihatinkan dari segi bangunan yang rusak, atap bocor, kusen dan pintu yang lapuk serta, mobiler yang tidak ada.
- f. Untuk UPT perbibitan dan HPT, ternak yang dipelihara sudah dalam kondisi afkir, dan belum tersedianya anggaran untuk penggantian ternak produktif.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dan mengusulkan kepada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Sumatera Barat untuk mendapatkan alokasi Vaksin, straw IB dan peralatan lainnya melalui anggaran dari APBD Provinsi maupun APBN.
- b. Melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan wabah PMK dan LSD dengan memberikan vaksin PMK secara gratis kepada masyarakat
- c. Melakukan pengendalian penyakit hewan melalui vaksinasi, surveillance dan monitoring.
- d. Melakukan edukasi/pembinaan kepada Kelompok tani tentang teknis peternakan serta manajemen pemeliharaan ternak.

1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.42
Analisis Efisiensi Anggaran terhadap capaian Indikator Populasi sapi/kerbau Tahun 2023

No	Sasaran	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	% Realisasi Kinerja	Analisis Efisien	
						Nilai	Kriteria
1	Populasi sapi/kerbau	850.290.500	844.719.850	99,34%	101,22%	101,88%	Efisien

Dari tabel 3.42 dapat dilihat bahwa persentase capaian realisasi anggaran indikator populasi sapi/kerbau sebesar 99,34% dan persentase realisasi kinerja sebesar 101,22% sehingga didapat tingkat efisiensi anggaran belanja indikator kinerja populasi sapi/kerbau adalah sebesar 101,88%. Capaian analisis Tingkat efisiensi indikator populasi sapi/kerbau digolongkan kriteria “**Efisien**”

1.7 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja populasi sapi/kerbau tahun 2023 dengan sumber dana APBD Kabupaten, APBD Prov, DAK Non Fisik adalah sebagai berikut:

a. Penyaluran Bantuan Bibit Ternak

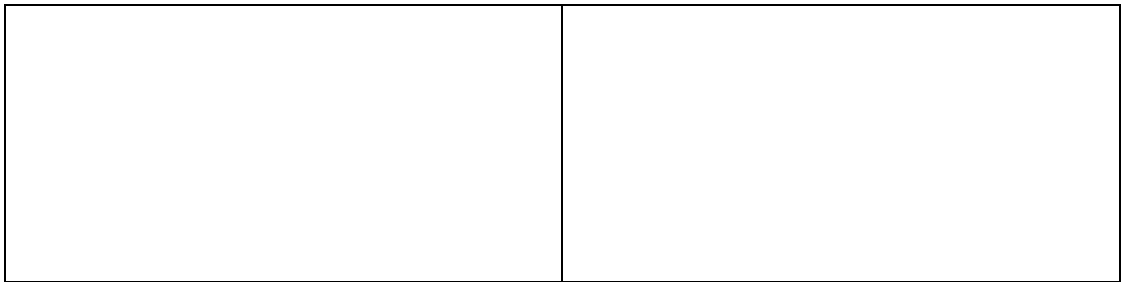
Kegiatan ini bersumber dari dana APBD Kabupaten Dharmasraya dan APBN. Kegiatan yang bersumber dari dana APBD yaitu bantuan bibit sapi dan kambing dengan pagu anggaran sejumlah Rp. 528.670.000,- yang terealisasi sebesar Rp. 525.670.000,-. Bantuan bibit ternak ini bertujuan untuk menambah populasi di Kabupaten Dharmasraya. Adapun rincian bantuan bibit ternak sebagai berikut:

Tabel 3.43
Rincian Penerima Bantuan Bibit Ternak Tahun 2023 Sumber Dana APBD

No	Kelompok Penerima	Nama Ketua	Alamat	Jumlah
Bantuan Bibit Sapi				
1.	Maju Bersama	Syairul Aidi	Nagari Koto Padang, Kecamatan Koto	12 ekor
2.	Muliti Guna	Iswan Nopri	Nagari Panyubarangan, Kecamatan Timpeh	6 ekor
3.	Laras	Tri Wiyanto	Jorong Sungai Atang, Nagari Batu Rijal, Kec. Padang Laweh	6 ekor
4.	Tani Saiyo	Jasril	Jorong Siguntur, Nagari Siguntur Kec. Sitiung	7 ekor
5.	Berkah Tani	Marjani	Nagari Sitiung, Kecamatan Sitiung	6 ekor
Jumlah Bantuan Bibit Sapi				37 ekor
Bantuan Bibit Kambing				
1.	Maju Bersama	Suwito	Nagari Kurnia Selatan, Kecamatan Sungai Rumbai	25 Ekor
Jumlah Bantuan Bibit Kambing				25 Ekor

Selain pemberian bantuan bibit sekaligus juga diberikan pembinaan kepada kelompok Penerima tentang manajemen pemeliharaan ternak serta teknis pemeliharaan ternak yang baik dan benar dengan harapan agar bantuan bibit yang diberikan ini dapat berkembang dan mencapai tujuan bertambahnya populasi ternak di Kabupaten Dharmasraya.





Gambar 3.13 Penyaluran Bantuan Bibit Ternak Sumber Dana APBD

Kegiatan bantuan bibit sapi yang bersumber dari dana APBN satket BPTU Padang Mangatas yaitu Pengadaan ternak sapi lokal sebanyak 25 ekor yang diberikan bantuan kepada kelompok tani Adil Makmur di Nagari Padukuan Kecamatan Koto Salak.



Gambar 3.14 Penyaluran Bantuan Bibit Sapi Sumber Dana APBN

b. Pelaksanaan kegiatan Inseminasi Buatan (IB) dan Transfer Embrio (TE)

Kegiatan Inseminasi Buatan (IB) bersumber dari dana APBN. Inseminasi buatan pada sapi (kawin suntik) adalah suatu cara atau teknik untuk memasukkan mani (spermatozoa atau semen) yang telah dicairkan dan telah diproses terlebih dahulu yang berasal dari ternak jantan ke dalam saluran alat kelamin betina dengan menggunakan metode dan alat khusus yang disebut 'insemination gun'. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperbaiki mutu genetika ternak, Meningkatkan angka kelahiran dengan cepat dan teratur, mencegah penularan / penyebaran penyakit kelamin. Adapun rekapitulasi pelaksanaan inseminasi buatan Tahun 2023 di Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.44
Rekapitulasi Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) Tahun 2023

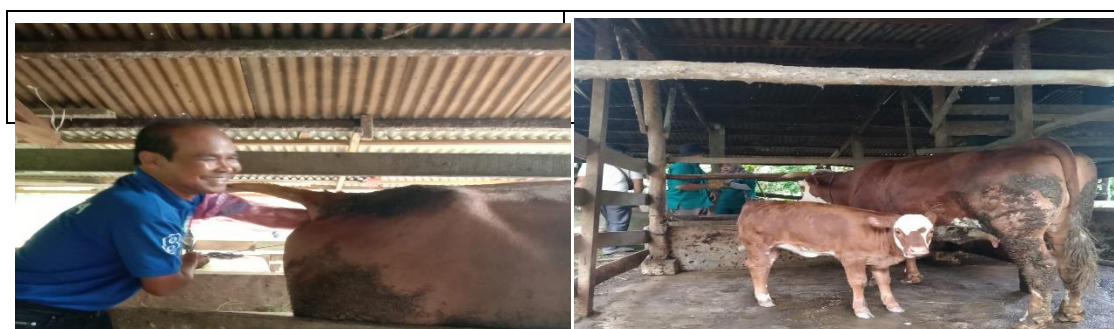
	Bulan	Jumlah Yang di IB	Jumlah Akseptor	Jumlah Kelahiran
--	-------	-------------------	-----------------	------------------

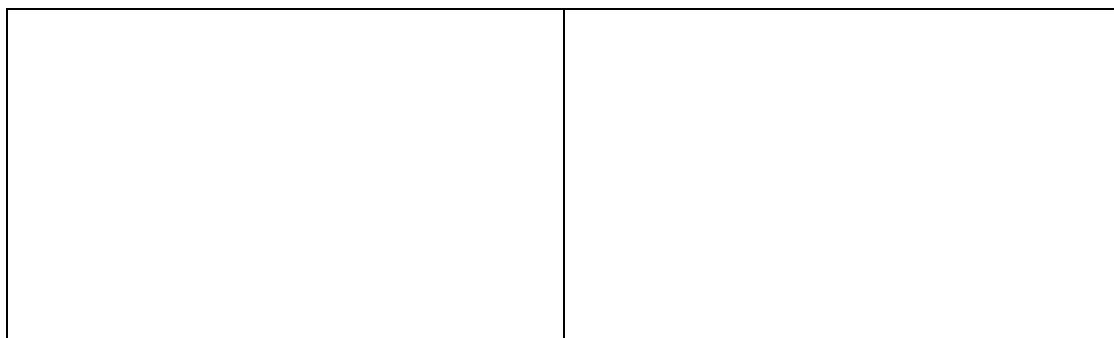
NO		Realisasi	Target	%	Realisasi	Target	%	Realisasi	Target	%
1	Januari	1.219	9.000	102	963	9.050	77	562	4.765	94
2	Februari	566			266			494		
3	Maret	727			575			541		
4	April	594			478			289		
5	Mei	702			543			379		
6	Juni	615			466			303		
7	Juli	781			613			430		
8	Agustus	845			654			415		
9	September	901			682			474		
10	Oktober	985			754			539		
11	November	848			682			471		
12	Desember	427			331			158		
TOTAL		9.210	9.000	102	7.007	9.050	77	5.055	4.765	94

Kegiatan Transfer Embrio (TE) bersumber dari dana APBD Provinsi. Transfer Embrio (TE) merupakan suatu teknik memasukkan embrio ke dalam alat reproduksi ternak betina sehat (resepien) dengan alat tertentu dengan tujuan agar ternak bunting sehingga mempercepat peningkatan populasi sapi/kerbau. Adapun rekapitulasi pelaksanaan transfer embrio Tahun 2023 di Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.45
Rekapitulasi Pelaksanaan Transfer Embrio (TE) Tahun 2023

No	Pemilik/Alamat	Transfer Embrio			
		Kode	Tanggal ET	Posisi TE	Petugas ET
1	Sarino/ Kec.Tiumang		9 Januari 2023	kanan	Pefri Marjoni
2	Budi Hariyanto/ Kec. Koto Salak	BET 215127 8-6-1 21460 131221	6 juni 2023	kanan	Pefri Marjoni
3	Sanuri/Pulau Mainan	BET 817201 T 1-8-1 200LM60306 OHO222	02 Agustus 2023	kanan	Pefri Marjoni
4	Bugiono/ Padang Bintungan 4, Koto Baru	BET 515008 6-7-1 200KB00302 180122	25 Agustus 2023	kanan	Oka Masrizal
5	Bambang Hermawan/Padang Bintungan 3, Koto Baru	BET 817201 T 7-7-1 200LM6030 6080222	25 Agustus 2023	kanan	Oka Masrizal
6	Legino/Lubuk Aur Sitiung	BET 215127 19-5-1 21460 131221	20 Agustus 2023	kanan	Oka Masrizal
7	Syukur/ BKN 1 Sungai Duo, Sitiung	BET 515008 2-5-1 200KB00302 180122	19 Agustus 2023	kanan	Oka Masrizal





Gambar 3.15 Kegiatan Inseminasi Buatan (IB) dan Tranfer Embrio (TE)

c. Kegiatan Pengendalian Penyakit Hewan Menular

Kegiatan ini bersumber dari dana APBD Kabupaten Dharmasraya, APBD Provinsi dan DAK Non Fisik. Kegiatan pengendalian kasus penyakit hewan ini bertujuan untuk menjaga Kesehatan hewan dan penurunan kasus penyakit hewan di Kabupaten Dharmasraya. Kesehatan hewan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan hewan yang sehat, lingkungan budidaya yang sehat dan produk hasil hewan/ ternak yang sehat untuk dikonsumsi manusia dan hewan. Hewan sehat adalah hewan yang tidak sakit dengan status kesehatannya adalah bebas dari penyakit baik yang bersifat menular ataupun tidak (*metabolic disease*), bebas dari penyakit yang bersifat *zoonosis* (dapat menular ke manusia), tidak mengandung bahan-bahan yang dapat merugikan kesehatan manusia yang menggunakan *food animal* sebagai bahan pangan dan hewan sehat akan mampu memproduksi dengan optimum dalam bentuk daging, susu, telur, wol, tenaga kerja dan sebagainya. Masalah kesehatan hewan (penyakit hewan/ternak) masih merupakan masalah yang sangat mendasar untuk mendapatkan perhatian yang serius, karena setiap saat bisa mengancam dan dapat berakibat pada kerugian ekonomi yang besar bagi Masyarakat. Penyelesaian permasalahan tersebut merupakan tugas dari Puskesmas dengan memberikan pelayanan di bidang Kesehatan hewan.

Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya terdiri dari 1 (satu) unit UPT Pusat Kesehatan Hewan, dan 5 (lima) puskesmas wilayah. Pelayanan yang dilakukan di Puskesmas diantaranya adalah Layanan Kesehatan hewan berupa pengobatan, vaksinasi, desinfeksi, perawatan dan operasi. Selain itu puskesmas juga melakukan surveillance dan monitoring penyakit hewan berupa pengambilan sampel. Adapun pelayanan puskesmas yang telah dilakukan pada tahun 2023 sumber dana APBD Kabupaten dan DAK Non Fisik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.46
Laporan Pelayanan pada puskesmas se Kabupaten Dharmasraya tahun 2023

No	Jenis pelayanan Puskesmas	Jumlah	Satuan
1	Pelayanan Kesehatan/ Pengobatan/ Operasi	30.208	Ekor
2	Vaksinasi Rabies	3.000	Dosis
3	Vaksinasi Jembrana	7.221	Dosis
4	Vaksinasi LSD	800	Dosis
5	Vaksinasi PMK	23.798	Dosis
6	Surveilance/ Pengambilan sampel	1.065	Sampel
7	Desinfeksi	75	Lokasi
8	Inseminasi Buatan / Kawin Suntik	9.210	Straw
9	Pendaftaran Kelahiran	5.055	Ekor
10	Embrio Transfer	15	Embrio
11	Penandaan ternak	8.399	Ekor
12	Layanan Pemeriksaan Kebuntingan	3.218	Ekor
13	Layanan Penerbitan SKKH	36	Surat
14	Layanan Penerbitan Berita Acara	57	Surat
15	Layanan Penerbitan surat berobat khusus	76	Surat



Gambar 3.16 Kegiatan Pelayanan Puskesmas 2023 (Aktif Servis dan Pasif Servis)

Selain pelayanan puskesmas juga dilaksanakan kegiatan pencegahan penyakit hewan menular dari Anggaran APBD Provinsi Sumatera Barat adalah vaksinasi PMK, Vaksinasi LSD, Vaksinasi Rabies, Vaksinasi Jembrana. Kegiatan tersebut dalam bentuk belanja vaksin, belanja obat hewan dan vitamin, peralatan penunjang vaksinasi serta operasional vaksinasi lainnya. Adapun kegiatan vaksinasi yang telah dilaksanakan tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 3.47
Jumlah Kegiatan Vaksinasi di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023

No	Jenis Vaksinasi	Jumlah	Satuan
1	Vaksinasi PMK	23.798	dosis
2	Vaksinasi Rabies	3.000	dosis
3	Vaksinasi LSD	800	dosis
4	Vaksinasi Jembrana	7.221	dosis



Gambar 3.17 Kegiatan Vaksinasi PMK dan Rabies Tahun 2023

Kegiatan vaksinasi dan pelayanan Kesehatan hewan tersebut menyebabkan terjadinya penurunan kasus penyakit hewan menular strategis (PMHS) di Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2023. PHMS adalah penyakit hewan yang dapat menimbulkan angka kematian dan/atau angka kesakitan yang tinggi pada hewan, dampak kerugian ekonomi, keresahan masyarakat, dan/atau bersifat zoonosis. Menteri Pertanian telah menetapkan 21 PHMS di Indonesia melalui Kepmentan No. 121/KPTS/PK.320/M/03/2023 tanggal 10 Maret 2023. Di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 hanya terdapat 4 kasus penyakit hewan menular strategis (PMHS) yaitu *Rabies*, *Haemophilic Septicaemia/ Septicaemia Epizootica* (SE), *jembrana* dan penyakit mulut dan kuku (PMK). Pada tahun 2023 ini terjadi penurunan kasus penyakit hewan menular strategis (PMHS) sebesar 470 kasus atau 53,05% dibandingkan kasus penyakit hewan menular strategis (PMHS) yang terjadi tahun 2022 yaitu 886 kasus. Adapun Laporan kasus penyakit hewan menular strategis (PMHS) tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.48
Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis (PMHS)
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

No	Kecamatan	Kasus Penyakit				Jumlah
		Rabies	Haemorrhagic Septicaemia/ Septicaemia Epizootica	Penyakit Jembarana	PMK	
1	Sungai Rumbai	10	-	-	66	76
2	Koto Besar	-	-	-	-	-
3	Asam Jujuhan		-	-	-	-
4	Koto Baru	-	3	-	27	30
5	Koto Salak	-	-	-	65	65
6	Tiumang	-	8	1	-	9
7	Padang Laweh	-	2		93	95
8	Sitiung	-	-	-	-	-
9	Timpeh	19	-	11	62	92
10	Pulau Punjung	-	10	-	39	49
11	IX Koto	-	-	-	-	-
	Total	29	23	12	352	416

2. Produksi Daging

Produksi daging adalah karkas hasil pemotongan ternak di wilayah tersebut ditambah dengan edible offal (bagian yang dapat dimakan) selama waktu tertentu. Adapun formula perhitungan Produksi daging adalah sebagai berikut:

Rumus Perhitungan Produksi Daging :

Produksi Daging = Produksi Daging Sapi + Produksi Daging Kerbau

Produksi Daging Sapi = (pemet. tercatat + 10% pemet. tercatat) X 224,4 kg

Produksi Daging Kerbau = (pemet. tercatat + 10% pemet. tercatat) X 221,18 kg

perhitungan dan tabel berikut:

Rumus Perhitungan Produksi Daging :

= Produksi Daging Sapi + Produksi Daging Kerbau

= 1.553.117,28 Kg + 144.032,42 Kg

= 1.697.149,70 Kg

= 1.697.15 Ton

Tabel 3.49.
Capaian Indikator Kinerja ke-2 Sasaran Strategis 2

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir Renstra
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	$6=5/4*100$	7	8	$9=8/7*100$	12	$13=8/12*100$
1	Produksi Daging	Ton	1.200	1.535,78	127,98	1.500	1.697,15	113,14	1.200	141,43

Sumber: data Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Dinas Pertanian Tahun 2023

2.1 Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.50
Capaian Realisasi Kinerja Produksi Daging Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Produksi daging	Ton	1.500	1.697,15	113,14

Pada tabel 3.50 dapat dilihat Realisasi capaian kinerja tahun 2023 sebesar 1.697,15 ton atau sebesar 113,14% dari target yang ditetapkan sebesar 1.500 ton.

2.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

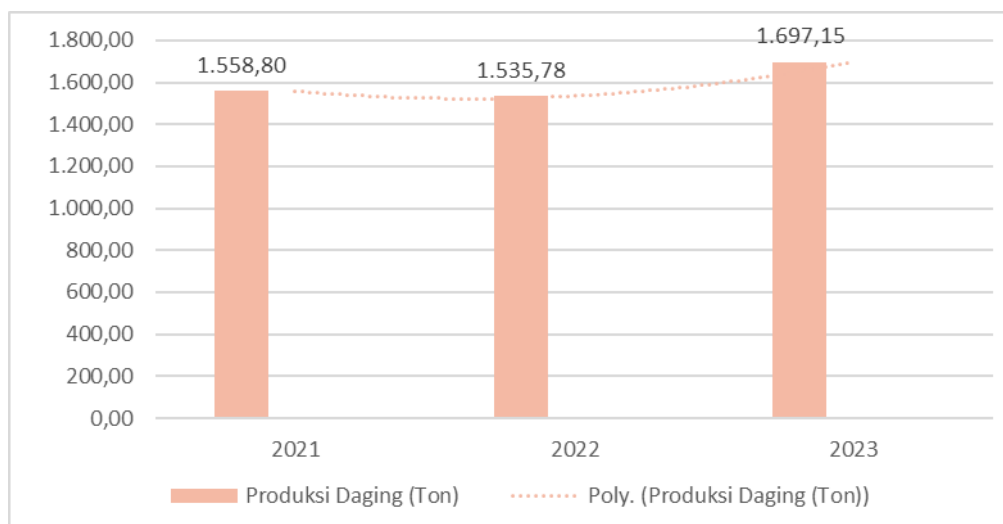
Tabel 3.51
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Daging Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	$6=5/4*100$	7	8	$9=8/7*100$	10	11	$13=11/10*100$
1	Produksi Daging (Ton)	Ton	1.161	1.558,80	134,26	1.200	1.535,78	127,98	1.500	1.697,15	113,14

Pada tabel 3.51 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan produksi daging tahun 2021 sebesar 23,02 ton atau sebesar 1,48% dibandingkan dengan produksi daging

Tahun 2022 dan tahun 2023 terjadi kenaikan produksi daging sebesar 1.61,37 ton atau sebesar 10,51% dibandingkan dengan Tahun 2022. Capaian produksi daging selama 3 tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2023 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.7
Capaian Produksi daging Tahun 2021-2023



2.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.52
Capaian Kinerja Produksi Daging Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	2023			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir Renstra
			Target	Realisasi	Capaian		
1	3	4	5	6	$7=6/5*100$	8	$9=6/8*100$
1	Produksi Daging (Ton)	Ton	1.500	1.697,15	113,14	1.200	141,43

Pada tabel 3.52. dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan target masa akhir Renstra. Target pada masa akhir Renstra untuk indikator produksi daging adalah 1.200 ton sedangkan realisasi yang tercapai tahun 2023 adalah sebesar 141,43%. Capaian produksi daging tahun 2023 sudah melebihi target akhir periode renstra Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya sebesar 41,43%.

2.4 Perbandingan antara Capaian Realisasi kinerja tahun 2023 dengan Capaian Realisasi Provinsi Tahun 2023

Tabel 3.53
Capaian Realisasi Kinerja Produksi Daging Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realisasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Dharmasraya Tahun 2023	Capaian Provinsi Tahun 2023	% Capaian terhadap Target Provinsi
1	Produksi daging	Ton	1.697,15	33.718,39	5,03

Pada tabel 3.53. dapat dilihat bahwa capaian realisasi kinerja produksi daging Kabupaten Dharmasraya adalah sebesar 5,03% dari capaian realisasi Provinsi Sumatera Barat.

2.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Adapun faktor yang pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja produksi daging tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- Adanya penanggulangan penyakit ternak dan komoditi ternak lainnya sehingga terjadinya penurunan kasus penyakit hewan mengakibatkan kesehatan hewan meningkat dan produksi daging pun meningkat.
- Adanya pencapaian target pada komoditi Sapi dengan bantuan IB dan TE untuk ternak sapi sehingga produksi daging meningkat.

Peningkatan kinerja tahun 2023 tersebut juga diiringi oleh permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator ini adalah sebagai berikut:

- Tingginya tingkat penjualan/mutasi ternak ke luar daerah
- Tingginya harga jual sapi di pasaran terutama sapi produktif dan sapi bunting

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- melakukan penyuluhan ke peternak untuk mengurangi mutasi ternak ke luar daerah
- meningkatkan efektifitas jual beli di pasar ternak gunung medan agar dapat mengontrol harga ternak khususnya di kalangan peternak

2.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.54
Analisis Efisiensi Anggaran terhadap capaian Indikator Produksi Daging Tahun 2023

No	Sasaran	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	% Realisasi Kinerja	Analisis Efisien	
						Nilai	Kriteria
1	Produksi daging	713.122.150	712.143.180	99,86%	113,14%	113,30%	Efisien

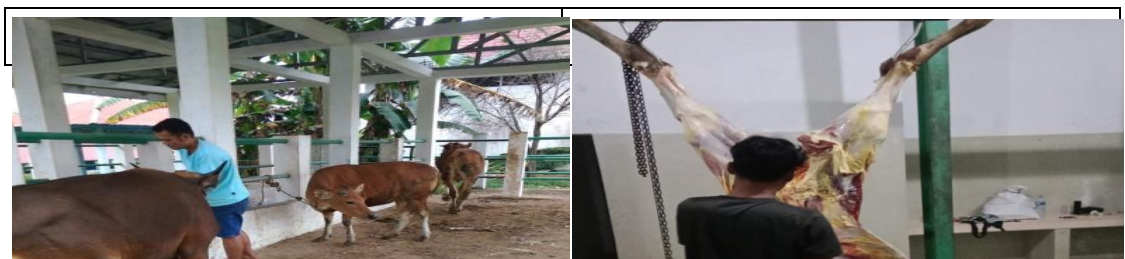
Dari tabel 3.54 dapat dilihat bahwa persentase capaian realisasi anggaran indikator produksi daging sebesar 99,86% dan persentase realisasi kinerja sebesar 113,14% sehingga didapat tingkat efisiensi anggaran belanja indikator kinerja populasi sapi/kerbau adalah sebesar 113,30%. Capaian analisis Tingkat efisiensi indikator populasi sapi/kerbau digolongkan kriteria “**Efisien**”

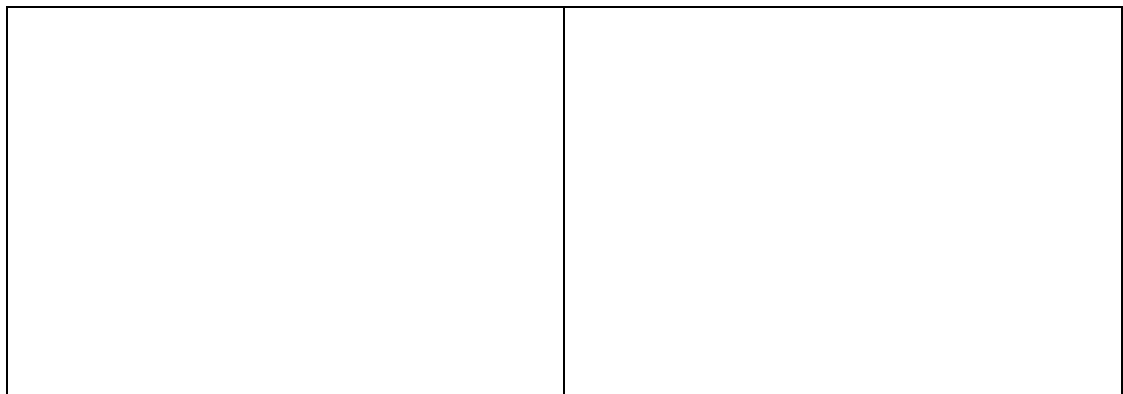
2.7 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja produksi daging tahun 2023 dengan sumber dana APBD Kabupaten, adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pasar Ternak dan Rumah Potong hewan

Kegiatan ini bersumber dari dana APBD Kabupaten Dharmasraya yang menunjang peningkatan produksi daging. Pasar ternak dan Rumah Potong Hewan berada dibawah UPT Pasar Ternak dan RPH. Keberadaan Rumah Potong Hewan sebagai penghasil daging merah memegang peranan penting dalam hal ini sebagai penghasil daging yang ASUH atau daging yang baik untuk dikonsumsi yang terjamin kehalalannya. Meningkatnya produksi daging merah maka meningkat pula konsumsi daging merah, hendaknya diiringi dengan kualitas yang semakin membaik. Untuk hewan potong yang sehat, akan dilakukan pemotongan/ penyembelihan sesuai syari’at Islam oleh juru sembelih halal. Dalam teknis pemotongan, hewan diperlakukan secara baik sesuai dengan kaidah kesrawan (kesejahteraan hewan), sehingga hewan tidak akan stress dan produknya akan terjaga kualitasnya. Pada Pasar Ternak terdapat layanan jual beli ternak ruminansia, sementara pada Rumah Potong Hewan Terdapat layanan pemotongan hewan yang mana retribusi pada unit ini merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.





Gambar 3.18 Kegiatan Pasar Ternak dan Rumah Potong hewan 2023

b. Pelatihan Juru Sembelih Halal untuk juru sembelih pada RPH Gunung Medan.

Pemerintah menyiapkan rumah potong hewan sebagai salah satu sarana untuk masyarakat memperoleh pelayanan guna mendapatkan produk daging yang ASUH. Dengan adanya rumah potong hewan, pemerintah menjamin seluruh produk beredar adalah produk yang halal dan memenuhi standar ASUH. Sehingga kenyamanan batin masyarakat dalam mendapatkan produk daging terjamin. Untuk hewan potong yang sehat, akan dilakukan pemotongan/ penyembelihan sesuai syari'at Islam oleh juru sembelih halal. Untuk juru sembelih Ruminansia, Kabupaten Dharmasraya mengirimkan 1 orang Juru sembelih dari RPHR Kabupaten Dharmasraya di Gunung Medan dan telah mendapatkan sertifikat sebagai juru sembelih halal.



Gambar 3.19 Kegiatan Pelatihan Juru sembelih Halal tahun 2023

1. Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Nilai AKIP adalah Nilai hasil evaluasi terhadap pelaksanaan akuntabilitas kinerja perangkat daerah yang dikeluarkan oleh Inspektorat. Adapun formula perhitungan Nilai AKIP adalah sebagai berikut:

Rumus Perhitungan Nilai AKIP Perangkat Daerah :
Hasil evaluasi oleh Inspektorat

Perhitungan Capaian keberhasilan indikator Nilai AKIP Dinas Pertanian dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

Hasil Perhitungan Nilai AKIP Dinas Pertanian oleh Inspektorat :
BB (77,13)

Tabel 3.55
Capaian Indikator Kinerja ke-1 Sasaran Strategis 3

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir Renstra
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	$6=5/4*100$	7	8	$9=8/7*100$	12	$13=8/12*100$
1	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Prediket	B (64.416)	B (64.71)	100,46	B (68,312)	BB (77,13)	112,91	A (80)	96,41

Sumber: data Sekretariat pada Dinas Pertanian Tahun 2023

1.1. Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2023

Tabel 3.56
Capaian Realisasi Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Predikat	B (68,312)	BB (77,13)	112,91

Pada tabel 3.56 dapat dilihat Realisasi capaian kinerja tahun 2023 sebesar BB(77,13) atau sebesar 112,91% dari target yang ditetapkan sebesar B(68,312).

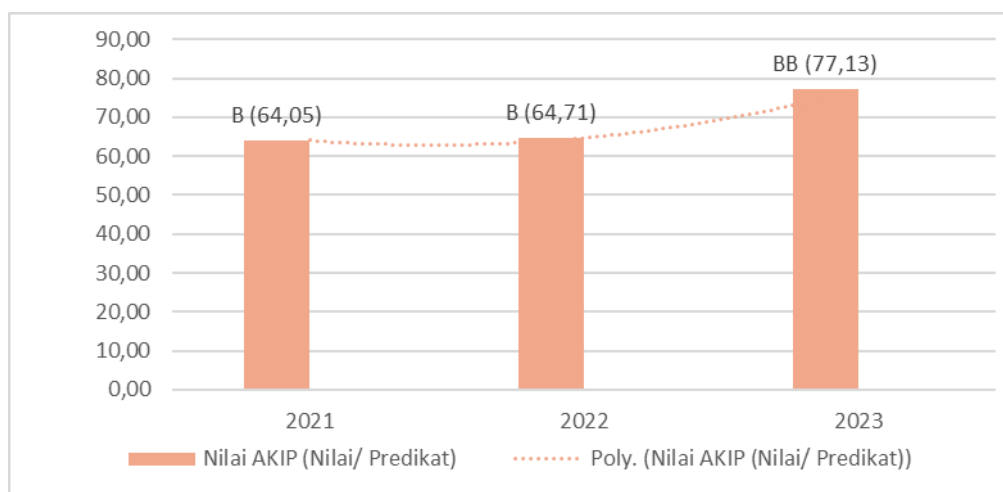
1.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.57
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6=5/4*100	7	8	9=8/7*100	10	11	13=11/10*100
1	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Prediket	-	-	-	B (64,416)	B (64,71)	100,46	B (68,312)	BB (77,13)	112,91

Pada tabel 3.57 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada tahun 2023 nilai AKIP Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya sebesar 12,42 atau sebesar 19,19% dibandingkan dengan Tahun 2022. Nilai AKIP naik menjadi kategori “Sangat Baik” pada tahun 2023. Kategori sangat baik di interprestasikan bahwa Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3. dari Capaian nilai AKIP selama 3 tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2023 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.8
Capaian Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2021-2023



1.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.58
Capaian Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	2023			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir
			Target	Realisasi	Capaian		
1	3	4	5	6	$7=6/5*100$	8	$9=6/8*100$
1	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Prediket	B (68,312)	BB (77,13)	112,91	A (80)	96,41

Pada tabel 3.58. dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan target masa akhir Renstra. Target pada masa akhir Renstra untuk indikator nilai AKIP perangkat daerah adalah A(80) sedangkan realisasi yang tercapai tahun 2023 adalah sebesar 96,41% artinya dibutuhkan 3,59% lagi untuk bisa mencapai target 100% pada akhir masa renstra.

1.4 Perbandingan antara Capaian Realisasi kinerja tahun 2023 dengan Capaian Realisasi Provinsi Tahun 2023

Tabel 3.59
Capaian Realisasi Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realisasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	Capaian Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023	Capaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023	% Capaian Dinas Pertanian Kab.Dharmasraya terhadap Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat	% Capaian Dinas Pertanian Kab.Dharmasraya terhadap Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat
1	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai	BB (77,13)	B (61,47)	BB (76,81)	125,48%	100,42%

Pada tabel 3.59. dapat dilihat perbandingan nilai AKIP perangkat daerah antara Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dengan Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat. Dinas Pertanian terkait dengan 2 (dua) OPD di Provinsi Sumatera Barat. Capaian nilai AKIP perangkat daerah Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dibandingkan dengan Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat sebesar 125,45% dan capaian nilai AKIP perangkat daerah Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dibandingkan dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat sebesar 100,42% .

1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator kinerja nilai AKIP tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- a. Adanya sinkronisasi antara RPJMD, Renstra, RKT dan PK Dinas Pertanian.
- b. Sumber Daya Manusia yang kompeten, profesional dan bermoral.
- c. Penetapan Tujuan dan Sasaran yang jelas, baik untuk jangka pendek maupun jangka menengah. Rencana tata kelola harus mengandung visi dan misi yang jelas, sebagai acuan untuk menyusun tujuan dan sasaran tata Kelola.
- d. Struktur Kelembagaan yang solid untuk mendorong terwujudnya sistem manajemen yang efisien dan efektif guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

- e. Pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien, tertib administrasi, transparan, baik dalam pengadaan barang dan jasa, pengelolaan keuangan, pengelolaan aset daerah, pengelolaan barang inventaris.

1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.60
Analisis Efisiensi Anggaran terhadap capaian Indikator Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2023

No	Sasaran	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	% Realisasi Kinerja	Analisis Efisien	
						Nilai	Kriteria
1	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	12.514.935.800	11.572.851.845	92,47%	112,91%	122,10%	Efisien

Dari tabel 3.60 dapat dilihat bahwa persentase capaian realisasi anggaran indikator nilai AKIP perangkat daerah sebesar 92,47% dan persentase realisasi kinerja sebesar 112,91% sehingga didapat tingkat efisiensi anggaran belanja indikator kinerja nilai AKIP perangkat daerah adalah sebesar 122,10%. Capaian analisis Tingkat efisiensi indikator nilai AKIP perangkat daerah digolongkan kriteria **“Efisien”**

1.7 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja nilai AKIP perangkat daerah tahun 2023 melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - a. Sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN dengan output kegiatan adalah terlaksananya pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN Dinas Pertanian sebanyak 129 orang.
2. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - a. Sub Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan output kegiatan adalah terlaksananya penyediaan kebutuhan instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 11 Jenis

- b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan output kegiatan adalah terlaksananya penyediaan kebutuhan alat tulis kantor sebanyak 27 Jenis.
 - c. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga dengan output kegiatan adalah terlaksananya penyediaan kebutuhan Alat kebersihan kantor sebanyak 18 Jenis.
 - d. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor dengan output kegiatan adalah terlaksananya penyediaan bahan logistik kantor berupa 1200 nasi bungkus dan 1200 snack kotak.
 - e. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dengan output kegiatan adalah terlaksananya penyediaan barang cetak dan fotocopy sebanyak 4 jenis yaitu, baliho, cetak map, foto copy, dan spanduk/backdrop.
 - f. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan output kegiatan adalah berupa rapat-rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan dan diikuti selama 12 bulan.
3. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - a. Sub kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya dengan output kegiatan adalah pengadaan sarana dan prasarana Gedung kantor sebanyak 5 unit.
4. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - a. Sub kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan output kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan materai sebanyak 400 buah.
 - b. Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumberdaya Air dan Listrik dengan output kegiatan adalah terlaksananya pembayaran rekening listrik dinas pertanian sebesar 33.705 kwh selama 12 bulan.
 - c. Sub kegiatan Penyediaan Jasa pelayanan Umum Kantor dengan output kegiatan adalah pelaksanaan pembayaran honorarium Non PNS sebanyak 85 orang selama 10 bulan.
5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - a. Sub Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atasu kendaraan dinas jabatan dengan output kegiatan adalah pelaksanaan pemeliharaan dan pembayaran pajak kendaraan dinas jabatan sebanyak 1 unit.
 - b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemelihaaraan,Pajak, dan perizinan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan output

kegiatan adalah pelaksanaan pemeliharaan dan pembayaran pajak kendaraan dinas operasional/lapangan sebanyak 138 unit.

- c. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan mesin lainnya dengan output kegiatan adalah pemeliharaan peralatan dan mesin kebutuhan kantor sebanyak 28 unit.

3.4 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan dalam mencapai tujuan/sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 didukung dengan anggaran perubahan sebesar Rp. 16.641.697.250. Berdasarkan pengukuran keuangan, capaian kinerja keuangan tahun 2023 sebesar 94,20% atau sebesar Rp. 15.677.247.888. Adapun keselarasan program dan kegiatan sebagai penunjang dalam pencapaian sasaran strategis serta realisasi anggaran dapat diilustrasikan pada tabel 3.15 berikut:

Tabel 3.61
Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	Program dan Kegiatan Penunjang	Anggaran		
					Anggaran	Realisasi	%
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi (ton)	79,81%	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	661.889.400	658.652.305	99,51
		Produksi jagung (ton)	91,85%	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	22.413.000	22.315.800	99,57
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) (ton)	119,52%	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	22.413.000	22.315.800	99,57
		Produksi Karet (ton)	108,32%	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	639.476.400	636.336.505	99,51
				Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG hewan/tanaman	107.861.000	107.654.800	99,81

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	Program dan Kegiatan Penunjang	Anggaran		
					Anggaran	Realisasi	%
				Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	436.204.400	435.627.805	99,87
				Pemanfaatan SDG hewan/tanaman	95.411.000	93.053.900	97,53
				Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.251.132.000	1.247.162.650	99,68
				Pembangunan Prasarana Pertanian	1.251.132.000	1.247.162.650	99,68
				Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	1.130.000	1.102.050	99,81
				Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani	1.250.002.000	1.246.060.600	99,68
				Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana	3.260.000	3.257.500	99,92
				Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	3.260.000	3.257.500	99,92
				Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	3.260.000	3.257.500	99,92
				Program Penyuluhan Pertanian	647.067.400	638.460.558	99,68
				Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	647.067.400	638.460.558	98,67
				Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian di kecamatan dan desa	507.250.900	503.077.689	99,18

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	Program dan Kegiatan Penunjang	Anggaran		
					Anggaran	Realisasi	%
				Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	139.816.500	135.382.869	99,64
2	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Produksi daging (ton)	113,14%	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	713.122.150	712.143.180	99,86
		Populasi sapi/kerbau (ekor)	101,22%	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serts Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	184.452.150	183.479.980	99,47
				Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	184.452.150	183.479.980	99,47
				Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	528.670.000	528.663.200	100
				Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	528.670.000	528.663.200	100
				Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	850.290.500	844.719.850	99,34
				Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	97.415.500	94.085.850	96,58

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	Program dan Kegiatan Penunjang	Anggaran		
					Anggaran	Realisasi	%
				Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	97.415.500	94.085.850	96,58
				Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	752.875.000	750.634.000	99,70
				Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	752.875.000	750.634.000	99,70
3	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektoralat	112,91%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	12.514.935.800	11.572.851.845	92,47
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	10.273.303.000	9.462.325.486	92,11
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	7.198.800	7.194.600	99,94
				Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor	68.568.000	68.546.000	99,97
				Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	16.419.500	16.151.575	98,37
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	39.000.000	38.996.000	99,99
				Penyediaan Cetakan dan Penggandaan	28.605.000	28.563.000	99,85
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	277.676.000	277.221.983	99,84
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	51.500.000	51.495.051	99,99
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.000.000	4.000.000	100

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	Program dan Kegiatan Penunjang	Anggaran		
					Anggaran	Realisasi	%
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	57.298.500	56.956.273	99,40
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.362.577.000	1.233.237.000	90,51
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan dinas Jabatan	14.000.000	13.706.894	97,91
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	299.580.000	299.311.783	99,91
				Pemeliharaan Peralatan dan mesin lainnya	15.210.000	15.146.200	99,58
				Jumlah Total Keseluruhan	16.641.697.250	15.677.247.888	94,20

3.5 INOVASI

Pada tahun 2023 ini Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya melaksanakan melaksanakan lanjutan inovasi tahun 2022 yaitu inovasi nenas tanaman pagar (NASTAR) dan melaksanakan 3 (tiga inovasi) berdasarkan SK Bupati Dharmasraya nomor 188.45/65/KPTS-BUP/2023 tentang Penetapan Inovasi Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023. Adapun inovasi yang dilaksanakan tahun 2023 adalah inovasi PETI MAS (Pertanian Masuk Sekolah), inovasi SADAKAH PAGI (inovasi sahabat dapur KWT hasil perkarangan anak nagari) dan inovasi SITABELO (sistem tanam benih langsung dengan jajar legowo pada tanaman padi sawah). Pelaksanaan dan perkembangan inovasi tersebut sebagai berikut:

1. Inovasi Nenas Tanaman Pagar (Nastar)

Inovasi ini dilaksanakan di Nagari Kurnia Selatan Kecamatan Sungai Rumbai dengan tujuan untuk memanfaatkan lahan pekarangan. Memanfaatkan lahan tidur di sekitar rumah diolah menjadi lahan produktif dapat memberikan banyak manfaat. Salah satunya dengan

membudidayakan komoditi potensial seperti nanas madu jumbo. Tanaman nanas madu jumbo ini dapat ditanami untuk dijadikan pagar pembatas rumah sehingga inovasi ini dinamai nenas tanaman pagar (NASTAR).

Varietas Nanas Madu Jumbo dipilih untuk dijadikan tanaman pagar karena dilatarbelakangi oleh tingginya nilai ekonomis dari komoditi ini sebab ukurannya yang luar biasa besar, rasa yang manis serta kadar air yang tinggi tentunya akan sangat menarik di pasaran. Potensi bobot/berat nanas madu jumbo ini mencapai 5 - 12 kg, dengan nilai jual yang cukup tinggi sekitar 7.000 sampai dengan 10.000 per kilo gram. Selain itu nanas termasuk buah yang pembibitannya tergolong mudah sehingga ongkos produksi untuk pengembangan inovasi ini akan cukup kecil. Dengan menjual buah segar maupun mengolah sendiri buah nanas tersebut demi meningkatkan nilai jualnya tentu dapat menambah pendapatan masyarakat, sehingga inovasi ini dapat berkembang menjadi pemicu suburnya UMKM yang berbasis pengolahan nanas. Dengan kondisi dan potensi tersebut, inovasi Nanas Tanaman Pagar (NASTAR) dipandang sebagai solusi untuk penataan yang lebih baik dipandang dari segi sosial, ekonomi dan dimensi positif lainnya dalam pengembangan komoditi unggul berbasis nagari “*one village one product*” dan dapat dijadikan pilot project sebagai gerbang menuju kawasan Agrowisata di Kabupaten Dharmasraya.

Inovasi ini telah dilaksanakan sejak Tahun 2022 dan berlanjut hingga Tahun 2023, dan telah mengikuti ajang “Innovative Government Award 2023” sebagai salah satu Inovasi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya melalui Surat Keputusan Bupati Dharmasraya No. 188.45./53A/KPTS-BUP/2022. Berkat antusiasme masyarakat dalam membudidayakan nanas dan sinergitas antar masyarakat dengan pemerintah, inovasi ini terus berkembang hingga nenas khas Kabupaten Dharmasraya berhasil di daftarkan sebagai salah satu komoditi unggulan lokal Kabupaten Dharmasraya ke Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Kementerian Pertanian Republik Indonesia dengan Tanda Daftar Varietas Tanaman Nomor: 2038/PVL/2023 yang dikeluarkan oleh Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Kementerian Pertanian Republik Indonesia tanggal 31 Mei 2023 Nenas Dharmasraya ini dinamai dengan nama “Nenas Kursel”. Melalui inovasi ini, produksi nenas di Kabupaten Dharmasraya juga meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan inovasi ini juga berhasil menambah pendapatan masyarakat melalui penjualan buah nenas, dan makanan hasil olahan nenas. adapun peningkatan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.62
Rekapitulasi Produksi Nenas Kursel Kondisi Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023

Tahun	Produksi (kuintal)
2020	69,73
2021	88,91
2022	215,80
2023	443,60
Jumlah	818,04

Nenas Kursel juga telah diperkenalkan secara luas baik dalam skala kabupaten, Provinsi, maupun Nasional melalui Event-Event pameran. Salah satu event Nasional yang pernah diikuti untuk memperkenalkan Nenas Kursel adalah Penas Tani XVI tanggal 10-15 Juni 2023 dan Jambore Penyuluh Pertanian Nasional tanggal 5-8 November 2023 .



Gambar 3.20 Kegiatan Promosi Nenas Kursel pada Ajang Penas Tani XVI di Padang Sumatera Barat dan Jambore Penyuluh Pertanian Nasional di Gorontalo Sulawesi Tengah

Tanda Daftar Varietas Tanaman nenas yang dikeluarkan oleh Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Kementerian Pertanian Republik Indonesia tanggal 31 Mei 2023, yang menyatakan nenas kursel sebagai varietas local Kabupaten Dharmasraya, sebagai berikut:

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PERTANIAN
PUSAT PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN DAN PERIZINAN PERTANIAN

Tanda Daftar Varietas Tanaman

VARIETAS LOKAL
NOMOR : 2038/PVL/2023

Berdasarkan Undang-undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman; Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial; Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penamaan dan Pendaftaran Varietas Tanaman, bersama ini kami memberikan Tanda Daftar Varietas Lokal Kepada :

Nama Pemohon	: BUPATI DHARMASRAYA
Alamat	: Jl. Lintas Sumatera KM.2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat.
Tanggal Penerimaan Pendaftaran	: 25 Mei 2023
Jenis Tanaman	: Nenas (<i>Ananas comosus (L.) Merr.</i>)
Nama Varietas	: Kursel

Dengan Demikian varietas tersebut telah terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, dan menjadi milik masyarakat di wilayah yang bersangkutan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan dicatat dalam Daftar Umum PVT, serta diumumkan dalam Berita Resmi PVT.

Jakarta, 31 Mei 2023
Kepala Pusat,

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Pusat Perlindungan Varietas
Tanaman dan Perizinan Pertanian,



Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc.
NIP. 196802251993032002

2. Inovasi PETIMAS (Pertanian Masuk Sekolah)

Modernisasi sangat berpengaruh pada perkembangan dan perubahan pola pikir gen Z (Kelahiran 1997-2012) hingga post gen Z (Kelahiran 2012-sekarang). Bahkan LIPI (2019) mencatat pemuda mengalami perubahan persepsi seiring arus modernisasi sehingga menjadi petani tidak lagi menjadi pilihan, mereka memiliki cita-cita baru seperti youtuber, influencer, dsb. Padahal untuk sebuah negara agraris seperti Indonesia sektor pertanian merupakan salah satu sektor utama yang harus dikembangkan, dan petani-petani muda produktif menjadi salah satu kunci sukses berkembangnya sektor ini. Dinas Pertanian meyakini dengan memperkenalkan para pelajar terutama tingkat Sekolah Dasar dengan dunia pertanian dapat membuka mata dan pandangan mereka terhadap dunia pertanian sehingga diharapkan nantinya anak-anak ini dapat mencintai, melestarikan, dan memajukan sektor pertanian.

Ditambah lagi Tahun 2035 Indonesia akan mengalami puncak pertama Bonus Demografi, yang artinya Indonesia harus mempersiapkan generasi penerus bangsa sedari dini untuk memastikan bahwa Bonus Demografi akan menjadi keuntungan besar bagi Indonesia karena jika tidak maka Bonus Demografi justru akan menjadi bencana bagi Indonesia dengan meningkatnya kriminalitas, kesejahteraan masyarakat akan semakin menurun serta angka kemiskinan akan semakin meningkat. Menanamkan darah petani dan jiwa agripreneur kepada anak-anak bangsa sedari dini merupakan salah satu upaya dalam menyambut puncak Bonus Demokrasi tersebut.

Kabupaten Dharmasraya sendiri memiliki 167 SD dan 40 SMP yang tersebar diseluruh Kabupaten Dharmasraya. Melibatkan pihak sekolah untuk membudidayakan tanaman hortikultura di pekarangan sekolah, secara tidak langsung memberikan anak-anak keterampilan bercocok tanam. Anak-anak diminta membawa barang bekas seperti botol atau gelas minuman plastik. Kemudian, Dinas Pertanian memberikan bantuan bibit serta melakukan pendampingan budidaya di sekolah. Penggunaan barang bekas selain ramah lingkungan juga menanamkan prinsip bercocok tanam tidak harus mengeluarkan modal yang besar. Bibit tanaman yang telah dihasilkan dari proses pembenihan yang dilakukan di sekolah dapat dibawa kembali oleh para pelajar kerumah masing-masing dan dirawat hingga panen. Hasil panen dapat dijual di Bazar Sekolah maupun di konsumsi oleh keluarga. Program ini akan memberikan banyak dampak positif antara lain, memberikan pembekalan kepada para pelajar mengenai keterampilan bercocok tanam, menanamkan jiwa agripreneur, menumbuhkan minat makan sayur dan buah-buahan bagi anak dan menjamin terwujudnya pola konsumsi pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan

Aman), serta dapat menyukseskan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kabupaten Dharmasraya.

Pendekatan melalui anak-anak dinilai akan menginisiasi terciptanya kondisi family farming karena orang tua dan seluruh anggota keluarga akan ikut serta dalam kegiatan bercocok tanaman di sekitar rumah, sehingga berdampak pada kelestarian pekarangan rumah. Disisi lain, Pendidikan di Indonesia tengah mengusung Kurikulum Merdeka atau disebut juga Kurikulum Merdeka Belajar, yakni kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana konten yang disajikan kepada siswa akan lebih optimal dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep serta menguatkan kompetensi. Memperkenalkan pertanian kepada peserta didik juga merupakan implementasi dari kurikulum merdeka, sehingga dapat dikatakan bahwa inovasi ini juga mendukung kurikulum merdeka di sekolah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/190/KPTS-BUP/2023 tanggal 6 Juli 2023, Kegiatan Inovasi Petimas ini menetapkan Kecamatan Sitiung sebagai *pilot project* dengan 3 sekolah percontohan yakni SD N 15 Sitiung, SD N 17 Sitiung, dan SMPN 1 Sitiung. Jumlah siswa yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi ini adalah 1.034 siswa dengan rincian SD N 15 Sitiung (210 siswa), SD N 17 Sitiung (94 siswa), dan SMPN 1 Sitiung (730 siswa). Masing-masing sekolah mendapat bantuan benih bayam (2 Bungkus), kangkung (2 Bungkus), tomat (1 Bungkus), terung (2 Bungkus), cabe rawit (1 Bungkus), dan pepaya (3 Bungkus).

Launching perdana kegiatan inovasi petimas di ke-3 sekolah tersebut dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2023, pembukaan kegiatan ini sekaligus menyerahkan bantuan benih buah-buahan dan sayur-sayuran yang akan dibudidayakan oleh sekolah. Setelah memperoleh bantuan benih, sekolah-sekolah akan melakukan penyiapan lahan yang merupakan tahapan awal budidaya hingga pasca panen nantinya dibawah dibimbing BPP Sitiung dan Dinas Pertanian.





Gambar 3.21 Kegiatan Launching Inovasi Petimas Tahun 2023 dan Bimbingan Teknis
Penyiapan Lahan

3. Inovasi SADAKAH PAGI (inovasi sahabat dapur KWT hasil perkarangan anak nagari)

Latar belakang inovasi adalah didasarkan pada potensi Kegiatan KWT Lingkup Kecamatan Pulau Punjung berupa komoditi sayuran segar, tapi pemasarannya masih dilakukan secara bakulan dan hasil langsung di jual ke pasar atau pedagang pengumpul. Akan tetapi seiring perkembangan berjalannya kegiatan, ternyata banyak diminati oleh warga masyarakat seperti ibu rumah tangga lingkup kompleks perumahan di Kecamatan Pulau Punjung yang pada umumnya adalah Ibu rumah tangga plus pegawai pemda dan swasta. Awalnya pengelolaan dilakukan secara sederhana, hanya uji coba, belum berorientasi pemasaran Online dan hanya dilakukan secara swadaya oleh KWT secara Terpisah. Namun seiring waktu ternyata komoditas Sayur segar ini cukup prospektif dan menarik minat dari masyarakat sekitar untuk melakukan pengembangan sistem pemasaran sederhana menjadi sistem pemasaran online dengan cara membuat jejaring kemitraan usaha antara beberapa KWT aktif yang tersebar di beberapa Nagari di wilayah Kerja BPP Pulau Punjung. Dengan Fasilitas Penyuluh Pertanian BPP Pulau Punjung maka ditumbuhkan sarana pemasaran online dan berbagai sistem pemasarannya, untuk lebih terkoordinasinya dan berdayanya kegiatan KWT di BPP Pulau Punjung dengan inovasi "SADAKAH PAGI" Sahabat Dapur KWT Hasil Perkarangan Anak Nagari.

Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan lahan perkarangan, memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga dan menjadikan sayur segar sebagai bahan konsumsi keluarga di lingkup Kecamatan Pulau Punjung dan memenuhi kebutuhan dapur warga Pulau Punjung dan sekitarnya dengan cara memesan berbagai macam sayuran dengan cara Praktis sesuai dengan permintaan dan langsung di antar ke rumah pemesan.

Nilai tambah dari inovasi ini adalah menumbuhkan UMKM kreatif KWT dengan mengikuti modernisasi pemasaran produk berbagai macam sayur segar dan meningkatnya perekonomian KWT dan masyarakat sekitar. Inovasi Sadakah Padi juga menjadi salah satu ide inovatif untuk memancing kreatifitas anggota kelompok wanita tani dalam memasarkan produk hasil kelompok mereka yang telah aktif dalam budidaya berbagai macam tanaman sayuran dan sudah mampu menghasilkan lebih dari kebutuhan rumah tangga. Aneka sayuran organik dan pengolahan hasil pangan lokal dilakukan pemasarannya secara online dan offline, sehingga dapat menambah pendapatan anggota kelompok dan mempermudah akses ibu rumah tangga untuk mendapatkan sayur dan produk pertanian segar, sehat dan alami. Dengan digital marketing dapat menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat serta mampu menjangkau pasar yang lebih luas untuk memasarkan produk secara efisien.

Manfaatnya Inovasi bagi pelaksana yaitu untuk menambah pendapatan rumah tangga, Pekarangan kelihatan rapi dan hijau, termanfaatkannya halaman pekarangan, menciptakan SDM rumah tangga dengan kreatifitas kekinian yang mengikuti perkembangan teknologi. Manfaat inovasi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya adalah meningkatnya populasi/ luas tanam tanaman hortikultura khususnya tanaman sayur dan meningkatkan jumlah produksinya serta lahirnya Kawasan-kawasan/ Sentra agrowisata tanaman hortikultura terutama sayur segar dan sehat di Kabupaten Dharmasraya.

Keberlanjutan Inovasi ini tercantum Pada Program Kegiatan Konstratani BPP Pulau Punjung Tahun 2021 - 2024, program kegiatan Konstratani BPP Pulau Punjung Tahun 2022 dan telah dianggarkan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun Anggaran 2022 yaitu pada Program Kontratani pada Pengembangan Jejaring Kemitraan dalam rangka kerjasama dengan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang ada di Wilayah Kecamatan Pulau Punjung, sedangkan untuk kegiatan ditingkat Pelaku Utama (Kelompok Tani/Kelompok Wanita Tani) dianggarkan dari Dana Desa ata Dana Nagari yang merupakan Kegiatan Ketahanan Pangan yang di Tuangkan Dala Dana Alokasi Nagari Tahun Anggaran 2021 dan Dana Alokasi Nagari Tahun 2022 yang dalam pelaksanaan Nagari selalu melibatkan Penyuluh Wilayah Binaan dan BPP Pulau Punjung, yang mana kegiatan ini di lanjutkan dengan penyediaan bantuan bibit, alat dan bahan yang di butuh untuk pemanfaatan dan pengembangan lahan pekarangan.

4. inovasi SITABELO (sistem tanam benih langsung dengan jajar legowo pada tanaman padi sawah)

Latar belakang inovasi adalah didasarkan pada UU Sistem Penyuluhan Pertanian nomor 16 tahun 2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, kehutanan dan perikanan. Bahwa penyuluhan pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktifitas efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan serta pelestarian lingkungan hidup. Seiring perkembangan waktu dan kemajuan informasi dan teknologi maka agar proses penyuluhan berjalan dengan baik maka perlu adanya inovasi. Kegiatan SITABELO adalah modifikasi antara Kegiatan Tanam Pindah dan Tabur Benih Langsung (TABELA) salah satu macam inovasi yang kami jalankan. Manfaat Teknologi ini pada petani adalah Mengurangi Biaya Produksi khususnya biaya Tanam, pengurangan jumlah pemakaian benih dan efisiensi dalam tenaga kerja. Adapun yang menjadi manfaat terlaksana inovasi yaitu :

1. Menghemat biaya produksi khususnya variabel biaya tanam yang sebelumnya dengan Tanam Pindah Rp.2.100.000 /Ha sekarang dengan Teknologi Sitabelo menjadi Rp.500.000/Ha.
2. Menghemat Jumlah Benih yang dipakai, Jika dengan Tanam Pindah dibutuhkan 45 kg benih (Ha) dengan SITABELO Hanya 25 Kg /Ha.
3. Efisiensi Tenaga kerja, Jika dengan Tanam Pindah Dibutuhkan 20 HOK, dengan Tabelo Hanya 1 HOK..

Kegiatan STABELO akan tetap Diterapkan petani ditahun 2023, dengan mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada pada pelaksanaan Sitabelo ini dan memikirkan solusi pemecahan masalahnya seperti pengendalian gulma dan keong mas Untuk memaksimalkan pelaksanaan SITABELO akan dituangkan dalam kegiatan Pertemuan Rutin (Training) baik training BPP maupun training gabungan, sumber dana bisa jadi dianggarkan dari Bidang Penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya. Kita juga bisa mengembangkan metode penyuluhan yang lebih lagi seperti dengan pelaksanaan demonstrasi plot,). Sehingga kegiatan SITABELO ini akan dapat memberikan dampak adaptasi teknologi yang lebih luas lagi dari tahun sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Pemerintah yang tersusun ini merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya atas keberhasilan dan kegagalan penyelenggaraan Perjanjian Kinerja selama tahun 2023. Laporan ini juga dapat dipakai sebagai sarana pengambilan keputusan dalam melakukan introspeksi dan refleksi untuk membuat langkah-langkah perbaikan dan atau peningkatan kinerja dimasa-masa mendatang.

Laporan Kinerja Pemerintah ini disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviw Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari laporan dapat mengetahui gambaran Kinerja Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 dan perbandingan realisasi target dengan tahun sebelumnya. Disamping dikemukakan gambaran kinerja, juga dilaporkan analisis kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan masing-masing sasaran serta permasalahan yang dihadapi sebagai faktor penghambat keberhasilan.

Berdasarkan hasil evaluasi internal melalui Pengukuran Kinerja (Formulir PK) dan yang telah disusun dalam LAKIP tahun 2023, capaian rata-rata indikator kinerja yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja ditetapkan dengan Katagori “ Memuaskan” dari 3 (tiga) sasaran strategis dan 7 (tujuh) indikator kinerja. Dengan demikian kinerja Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya telah masuk katagori capaian > 100%.

Keberhasilan capaian kinerja sasaran, tentunya bukan hanya keberhasilan dari Pemerintah Kabupaten Dharmasraya semata, tetapi berkat adanya partisipasi bersama dari petani, masyarakat, serta pihak swasta. Pencapaian kinerja yang sudah lebih baik ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a. Komitmen yang kuat dari Kepala OPD untuk memfokuskan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023.
- b. Koordinasi yang terjalin baik antara penyuluh, Petani, pihak swasta serta dinas terkait.
- c. Dukungan dan motivasi yang besar dari Kepala Daerah dalam hal ini oleh Bupati Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat serta Kementerian Pertanian RI.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026 khususnya untuk Tahun Anggaran 2023 dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Pengukuran kinerja keuangan juga mencapai realisasi mendekati 100% yaitu 94,20%.

Permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pencapaian kinerja organisasi telah dapat diantisipasi dan ditanggulangi dengan mencari upaya langkah-langkah pemecahan masalah dari permasalahan/kendala yang telah terjadi. Kendala dan langkah pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Keberhasilan yang dicapai diharapkan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan demikian pula kegagalan yang dialami dalam pelaksanaannya dapat diperbaiki dan disempurnakan pada tahun berikutnya.

4.2 SARAN DAN MASUKAN

Dalam rangka mengefektifkan fungsi dan kompetensi Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi sebagaimana tertuang dalam rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dimasa yang akan datang maka dipandang perlu dilakukan Upaya sebagai berikut:

1. Perlu peningkatan komitmen bersama untuk menerapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagai instrument control yang objektif dan transparan dalam pengorganisasian Dinas Pertanian kabupaten Dharmasraya.
2. Menjadikan capaian kinerja tahun 2023 sebagai bahan evaluasi dan dasar penyusunan perencanaan kinerja pada tahun yang akan datang dengan mengalokasikan anggaran memadai untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang memiliki daya ungkit untuk menunjang pencapaian target Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
3. Melakukan peningkatan terhadap capaian kinerja pada berbagai tahapan kegiatan, program kebijakan, sehingga capaian kinerja akan lebih baik lagi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
4. Meminimalkan segala permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan dengan berbagai alasan baik teknis maupun permasalahan lainnya dan langkah-langkah korektif dan antisipatif masih tetap diperlukan atas segala kemungkinan-kemungkinan masalah/hambatan yang mungkin timbul dimasa datang, sebagai wujud dalam meningkatkan kinerja yang lebih baik kedepannya.
5. Dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan diharapkan untuk bisa dilaksanakan pada awal tahun, karena kegiatan pada Dinas Pertanian pada umumnya adalah kegiatan fisik berupa penambahan yang dilaksanakan oleh kelompok tani, dengan lokasi kegiatan adalah usulan dari masyarakat melalui proposal, maka untuk itu diharapkan pada awal

tahun tenaga teknis sudah mulai turun kelapangan untuk menentukan Calon Petani dan Calon lokasi Petani (CPCL).

Demikianlah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 yang dapat kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan arah kebijakan di bidang pertanian pada masa yang akan datang.

**KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN DHARMASRAYA**



DARISMAN, S.Si., MM.
Pembina Tk I
NIP. 19750217 200003 1001

**PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023			RENSTRA 2023		Akhir RENSTRA 2026		ANGGARAN		
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	-6.5*100	8	9	-9.8*100	11	12	-12.11*100	14	-12.14*100	16	-12.16*100	18	19	-19.18*100
1.	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi Padi	Ton	60.031	40.797,17	67,96	67.000	56.290,25	84,02	67.500	53.868,84	79,81	67.500	79,81	67.500	79,81	2.563.348.800	2.547.533.013	99,38
		Produksi Jagung	Ton	16.500	12.124,97	73,48	4.000	2.553,12	63,83	3.000	2.755,39	91,85	4.000	68,88	4.000	68,88			
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	89.197	103.279,18	115,79	103.000	103.636,76	100,62	103.000	123.104,94	119,52	103.000	119,52	104.000	118,37			
		Produksi Karet	Ton	37.321	25.888,27	69,37	30.000	24.758,03	82,53	30.200	32.712,38	108,32	30.200	108,32	31.200	104,85			
2.	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau	Ekor	48.400	51.380	106,16	40.025	44.971,00	112,36	42.100	42.612,00	101,22	42.100	101,22	42.300	100,74	1.563.412.650	1.556.863.030	99,58
		Produksi Daging	Ton	1.161	1.558,80	134,26	1.200	1.535,78	127,98	1.500	1.697,15	113,14	1.200	141,43	1.200	141,43			
3.	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Prediket	-	-	-	B (64.416)	B (64.71)	100,46	B (68,312)	BB (77,13)	112,91	B (68,312)	112,91	A (80)	96,41	12.514.935.800	11.572.851.845	92,47

Pulau Pinang, Februari 2024





PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA

DINAS PERTANIAN

Jln. Lintas Sumatera KM. 4 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya
Kode Pos : 27573 Telp. (0754) 2460046 / 2460047 Fax. 0754. 405753
e-mail : distankab.dharmasraya@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DARISMAN, S.Si, MM
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : SUTAN RISKHA TUANKU KERAJAAN, SE
Jabatan : BUPATI DHARMASRAYA
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

SUTAN RISKHA TUANKU KERAJAAN, SE

Pulau Punjung, Januari 2023
Pihak Pertama,

DARISMAN, S.Si, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19750217 20003 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN**

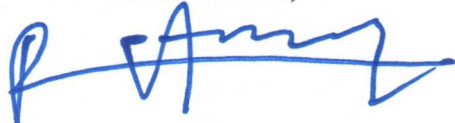
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi	67.500 Ton
		Produksi jagung	4.000 Ton
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	103.000 Ton
		Produksi Karet	30.200 Ton
2	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau (ekor)	42.100 Ekor
		Produksi Daging (Ton)	1.200 Ton
		Penurunan Kejadian/Kasus Penyakit Hewan Menular	5%
3	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	B (68,312)
		Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Perangkat Daerah	28,3

**PROGRAM DAN ANGGARAN TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN**

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 15.197.776.250	APBD
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp. 2.090.451.650	APBD
3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp. 3.776.039.100	APBD
4	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp. 859.972.500	APBD
5	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp. 15.200.000	APBD
6	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp. 692.077.500	APBD
Jumlah		Rp. 22.631.580.800,-	

Pulau Punjung, Januari 2023

Pihak Kedua,



SUTAN RISKA TUANKU KERAJAAN, SE

Pihak Pertama,



DARISMAN, S.Si, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19750217 200303 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA DINAS PERTANIAN

Jln. Lintas Sumatera KM. 4 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya
Kode Pos : 27573 Telp. (0754) 2460046 / 2460047 Fax. 0754. 405753
e-mail : distankab.dharmasraya@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DARISMAN, S.Si, MM
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : SUTAN RISKHA TUANKU KERAJAAN, SE
Jabatan : BUPATI DHARMASRAYA
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


SUTAN RISKHA TUANKU KERAJAAN, SE

Pulau Punjung, Oktober 2023
Pihak Pertama,


DARISMAN, S.Si, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19750217 20003 1 001

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023 DINAS PERTANIAN

No	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1	2	3	4
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi	67.500 Ton
		Produksi jagung	3.000 Ton
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	103.000 Ton
		Produksi Karet	30.200 Ton
2	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau (ekor)	42.100 Ekor
		Produksi Daging (Ton)	1.500 Ton
3	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	B (68,312)

PROGRAM DAN ANGGARAN TAHUN 2023 DINAS PERTANIAN

NO.	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 12.514.935.800
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 1.375.011.550
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 1.251.132.000
4	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 850.290.500
5	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 3.260.000
6	Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 647.067.400
	Jumlah	Rp. 16.641.697.250,-

Pulau Punjung, Oktober 2023

Pihak Kedua,



SUTAN RISKa TUANKU KERAJAAN, SE

Pihak Pertama,



DARISMAN, S.Si, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19750217 200303 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN
Jalan Lintas Sumatera KM. 4 Pulau Punjung, Propinsi Sumatera Barat (27573)
Telp (0754) 2460046 Fax. (0754) 40575 E-Mail
distankabdharmastraya@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SANTY VIRGO PUTRI, S.Hut
Jabatan : KEPALA BIDANG PENYULUHAN
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : DARISMAN, S.Si, MM
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, sesuai lampiran perjanjian ini. Pihak Kedua akan melakukan pengawasan yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pulau Punjung, 2 Januari 2023
Pihak Pertama,

SANTY VIRGO PUTRI, S.Hut
NIP. 19720910 199803 2 009

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA BIDANG PENYULUHAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya fungsi kelembagaan pertanian	Kelompok Tani Naik Kelas/Naik Skor	198 Kelompok Tani
		Penumbuhan Kelembagaan Petani	13 Kelompok Tani
		Peningkatan Kapasitas Penyuluh	67 Penyuluh
		Peningkatan Sdm Petani	220 Petani
		Penyediaan Program Penyuluhan Pertanian	11 Kecamatan
		Promosi Produk Petanian	2 Kegiatan

**KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN**

No.	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pelaksanaan Penyuluh Pertanian	692.077.500	APBD
Jumlah			


DARISMAN, S.Si, MM
 NIP. 19750219 200303 1 001

Pulau Pinang, 2 Januari 2023
 Pihak Pertama,


SANTY VIRGO PUTRI, S.Hut
 NIP. 19720910 199803 2 009



**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN**

Jalan Lintas Sumatera KM. 4 Pulau Punjung, Propinsi Sumatera Barat (27573)
Telp (0754) 2460046 Fax. (0754) 40575 E-Mail
distankabdharmastraya@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YENTI HARTATI, SP
Jabatan : KABID PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN DINAS PERTANIAN
KABUPATEN DHARMASRAYA

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : DARISMAN, S.Si, MM
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, sesuai lampiran perjanjian ini. Pihak Kedua akan melakukan pengawasan yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pulau Punjung, 2 Januari 2023
Pihak Pertama,



YENTI HARTATI, SP
NIP. 19681214 199103 2 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
SEKRETARIS DINAS PERTANIAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Merencanakan rencana kerja tahunan bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	Jumlah dokumen rencana kerja tahunan	1 Dok
		Dokumen rencana kerja tahunan yang diselesaikan	99
		Waktu pelaksanaan kegiatan	1 bulan
2	Terkodirnya pelaksanaan kegiatan pendampingan sarana pendukung pertanian	Jumlah dokumen realisasi pelaksanaan kegiatan	12 Dok
		Dokumen realisasi pelaksanaan kegiatan yang diselesaikan	99
		Waktu pelaksanaan kegiatan	12 bulan
3	Terlaksananya pembangunan IAT dan Rehab Irigasi	Jumlah pembangunan IAT dan rehab irigasi yang terlaksana	7 Dok
		Pembangunan IAT dan rehab irigasi yang diselesaikan	99
		Waktu pelaksanaan kegiatan	6 bulan
4	Terlaksananya pembangunan/pengerasan Jalan Usaha Tani dan Jalan Produksi	Jumlah Pembangunan/pengerasan jalan usaha tani dan jalan produksi	19 Dok
		Pembangunan/pengerasan jalan usaha tani dan jalan produksi	99
		Waktu pelaksanaan kegiatan	6 bulan
5	Terkodirnya pelaksanaan kegiatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota	Jumlah dokumen realisasi pelaksanaan kegiatan	19 Dok
		Dokumen realisasi pelaksanaan kegiatan yang diselesaikan	99
		Waktu pelaksanaan kegiatan	12 bulan

**KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN**

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pembangunan Prasarana Pertanian (Jalan Usaha Tani)	3.568.878.900,00	APBD
2	Pembangunan Prasarana Pertanian (Irigasi Usaha Tani)	148.273.200,00	APBD
3	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	35.373.000,00	APBD
4	Pengembangan Prasarana Pertanian	58.887.000,00	APBD
5	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	15.200.000,00	APBD
Jumlah		3.826.612.100	



Pulau Puncung, 2 Januari 2023
Pihak Pertama,

Yenti Hartati

YENTI HARTATI, SP
NIP. 19681214 199103 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN

Jalan Lintas Sumatera KM. 4 Pulau Punjung, Propinsi Sumatera Barat (27573)
Telp (0754) 2460046 Fax. (0754) 40575 E-Mail distankabdharma@dharmasraya@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SOEMARDI, SP
Jabatan : KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

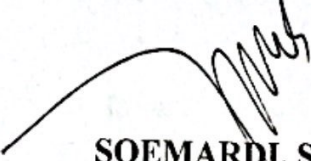
Nama : DARISMAN
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN DHARMASRAYA
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, sesuai lampiran perjanjian ini. Pihak Kedua akan melakukan pengawasan yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

DARISMAN, S.Si, MM
NIP. 19750217 200003 1 001

Pulau Punjung, 2 Januari 2023
Pihak Pertama,


SOEMARDI, SP
NIP. 19680116 200501 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Peningkatan pemakaian benih bersertifikat/berlabel pada petani	Jumlah Penyaluran benih padi berlabel (APBD)	75 Kg
		Jumlah Penyaluran benih jagung berlabel	3.6 Ton
		Jumlah Penyaluran benih padi berlabel (APBN)	12.5 Ton
2	Pembinaan dan Pengawasan Produksi Padi	Jumlah plot ubinan padi yang dikawal/diawasi	120 Plot
3	Pembinaan dan Pengawasan Produksi Jagung	Jumlah plot ubinan jagung yang dikawal/diawasi	50 Plot
4	Menekan Perkembangan Organisme Peenggangu Tanaman (OPT)	Jumlah Pengurangan luas serangan OPT	25 Ha
5	Peningkatan Sarana Pengolahan hasil dan Sarana Pasca Panen	Jumlah Sarana Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	2 Jenis Sarana
		Jumlah Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan	2 Jenis Alsintan

**KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN**

No.	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	132.691.000,00	APBD
2	Pengadaan Bantuan Alsintan Pasca Panen	-	APBN (Pokir Pusat)
Jumlah		132.691.000,-	


DARISMAN, S.Si, MM
 NIP. 19750217 200003 1 001

Pulau Punjung, 2 Januari 2023
 Pihak Pertama,


SOEMARDI, SP
 NIP. 19680116 200501 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN
Jalan Lintas Sumatera KM. 4 Pulau Punjung, Propinsi Sumatera Barat (27573)
Telp (0754) 2460046 Fax. (0754) 40575 E-Mail
distankabdharmasraya@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HENDRI. S, S.P
Jabatan : KEPALA BIDANG HORTIKULTURA DINAS PERTANIAN KABUPATEN
DHARMASRAYA

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : DARISMAN, S.Si, MM
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, sesuai lampiran perjanjian ini. Pihak Kedua akan melakukan pengawasan yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pulau Punjung, 2 Januari 2023
Pihak Pertama,

HENDRI. S, S.P
NIP. 19740104 200902 1 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA BIDANG HORTIKULTURA
DINAS PERTANIAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Terlaksananya penyusunan inovasi Dinas Pertanian Nanas Tanaman Pagar (Nastar) dan Pertanian Masuk Sekolah (Petimas)	Jumlah inovasi Dinas Pertanian Nanas Tanaman Pagar (Nastar) dan Pertanian Masuk Sekolah (Petimas)	2
		Persentase pelaksanaan inovasi Dinas Pertanian Nanas Tanaman Pagar (Nastar) dan Pertanian Masuk Sekolah (Petimas)	98
		Waktu pelaksanaan kegiatan	12
2	Terlaksananya penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan, dan pemasaran hasil di bidang hortikultura	Jumlah kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura yang disusun	12
		Persentase kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura yang disusun	98
		Waktu pelaksanaan kegiatan	4
3	Tersusunnya rencana kerja tahunan di bidang hortikultura	Jumlah penyusunan rencana kerja di bidang hortikultura yang disusun	5
		Persentase penyusunan rencana kerja di bidang hortikultura yang disusun	98
		Waktu pelaksanaan kegiatan	6
4	Terlaksananya pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang hortikultura	Jumlah pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang hortikultura	2
		Persentase pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang hortikultura	98
		Waktu pelaksanaan kegiatan	12
5	Terlaksananya bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura	Jumlah bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura	10
		Persentase bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura	98
		Waktu pelaksanaan kegiatan	12
6	Terlaksananya pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggungan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura	Jumlah kegiatan pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggungan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura yang terlaksana	4
		Persentase kegiatan pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggungan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura yang terlaksana	98
		Waktu pelaksanaan kegiatan	12
7	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura	Jumlah pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura	1
		Persentase pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura	98
		Waktu pelaksanaan kegiatan	1
8	Terlaksananya tugas lain yang	Jumlah tugas lain yang diberikan oleh Kepala	12

	diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya	Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya	
		Persentase tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya	98
		Waktu pelaksanaan kegiatan	12
9	Terlaksananya kegiatan pengadaan barang dan jasa milik pemerintah	Jumlah kegiatan pengadaan barang dan jasa milik pemerintah	25
		Persentase kegiatan pengadaan barang dan jasa milik pemerintah	98
		Waktu pelaksanaan kegiatan	12

**KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2023
KEPALA BIDANG HORTIKULTURA
DINAS PERTANIAN**

No.	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	107.601.000	APBD
	Jumlah	107.601.000	



Pulau Punjung, 2 Januari 2023
Pihak Pertama,

HENDRI. S. S.P.
NIP. 19740104 200902 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN**

Jalan Lintas Sumatera KM. 4 Pulau Punjung, Provinsi Sumatera Barat (27573)
Telp (0754) 2460046 Fax. (0754) 40575 E-Mail
distankabdharma@gmail.com

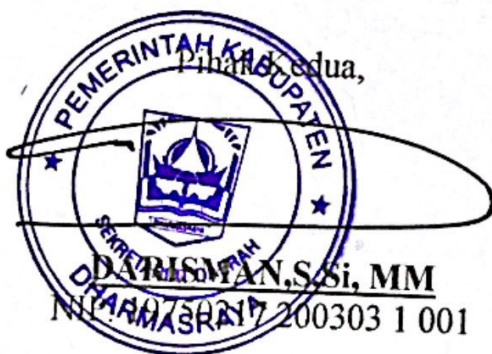
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

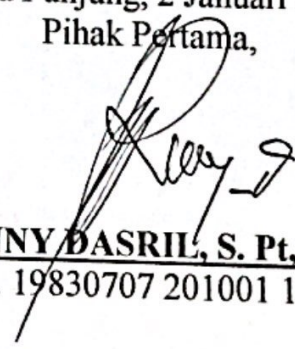
Nama : RONNY DASRIL, S. Pt, MM
Jabatan : KEPALA UPTD PUSKESWAN DHARMASRAYA
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : DARISMAN, S.Si, MM
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, sesuai lampiran perjanjian ini. Pihak Kedua akan melakukan pengawasan yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pulau Punjung, 2 Januari 2023
Pihak Pertama,

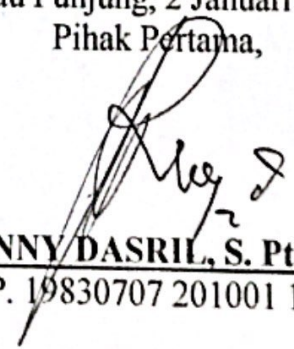

RONNY DASRIL, S. Pt, MM
NIP. 19830707 201001 1 024

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA UPTD PUSKESWAN DHARMASRAYA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Pelaksanaan pembagian tugas kepada kepala sub bagian tata usaha, koordinator puskesmas, petugas medis, petugas paramedis dan petugas lainnya	Persentase capaian terlaksananya tugas	100 %
2.	Terkoordinasikan pelaksanaan kegiatan UPTD puskesmas dengan unit kerja lainnya	Persentase capaian koordinasi kegiatan yang dilakukan	100%
3.	Terkoordinasikan pelaksanaan tugas sub bagian tata usaha, koordinator puskesmas, petugas medis, petugas paramedis dan petugas lainnya	Persentase capaian sosialisai yang dilakukan	100%
4.	Pengawasan pelaksanaan tugas kepala sub bagian tata usaha, koordinator puskesmas, petugas medis, petugas paramedis dan petugas lainnya	Persentase capaian pengawasan yang dilakukan	100%
5.	Pengawasan pelayanan kesehatan hewan yang dilakukan oleh petugas medik dan paramedik	Persentase capaian pegawai yang melakukan pelayanan	100%
6.	Pengawasan peredaran obat hewan, pemantauan penyakit hewan strategis dan zoonosis serta pengawasan kesehatan masyarakat veteriner	Persentase capaian peredaran obat hewan	100%


DARISMA V.S. Si, MM
 NIP. 197402143003031001

Pulau Punjung, 2 Januari 2023
 Pihak Pertama,


RONNY DASRIL, S. Pt, MM
 NIP. 19830707 201001 1 024



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN

Jalan Lintas Sumatera KM. 4 Pulau Punjung, Propinsi Sumatera Barat (27573)
Telp (0754) 2460046 Fax. (0754) 40575 E-Mail distankabdharmasraya@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WIWIT HANDAYANI, A.Md
Jabatan : KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : SANTY VIRGO PUTRI, S.Hut
Jabatan : Plh. SEKRETARIS DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, sesuai lampiran perjanjian ini. Pihak Kedua akan melakukan pengawasan yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


SANTY VIRGO PUTRI, S.Hut
NIP. 19720911199803 2 009

Pulau Punjung, 2 Januari 2023
Pihak Pertama,



WIWIT HANDAYANI, A.Md
NIP. 19820426 201001 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Tata Laksana Administrasi Umum	Terlaksananya Penataan Administrasi Umum yang Tepat Waktu	6 Kegiatan
2	Meningkatnya pemeliharaan Barang Milik Daerah	Terlaksananya pemeliharaan Kendaraan Dinas Jabatan dan Kendaraan Dinas Operasiona.	2 Kegiatan

**SUB KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN**

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	12.975.776.250,00	APBD
2	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	7.198.800,00	APBD
3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	13.394.000,00	APBD
4	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.000.000,00	APBD
5	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	68.000.000,00	APBD
6	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.429.277.000,00	APBD
Jumlah		14.497.646.050,00	APBD

Pulau Punjung, 2 Januari 2023
Pihak Pertama,


SANTY VIRGO PUTRI, S.Hut
 NIP. 19720910199803 2 009


WIWIT HANDAYANI, A.Md
 NIP. 19820426 201001 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN**

Jalan Lintas Sumatera KM. 4 Pulau Punjung, Provinsi Sumatera Barat (27573)
Telp (0754) 2460046 Fax. (0754) 40575 E-Mail
distankabdharmasraya@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HADI SUDIYONO,S.Pi

Jabatan : KEPALA TATA USAHA UPTD PASAR TERNAK DAN RUMAH POTONG
HEWAN DHARMASRAYA

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : HARIYANTO,S.ST

Jabatan : KEPALA UPTD PASAR TERNAK DAN RUMAH POTONG HEWAN
DHARMASRAYA

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, sesuai lampiran perjanjian ini. Pihak Kedua akan melakukan pengawasan yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


HARIYANTO,S.ST
NIP. 19701201200604 1 003

Pulau Punjung, Januari 2023
Pihak Pertama,


HADI SUDIYONO,S.Pi
NIP. 19790120 200604 1 005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA TATA USAHA UPTD PASAR TERNAK DAN RUMAH POTONG HEWAN
DHARMASRAYA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Tersusunnya rencana kerja Kasubag Tata Usaha UPTD Pasar Ternak dan RPH	Persentase tersusunnya Dokumen/Laporan Rencana Kerja Kasubag Tata Usaha	100 %
2.	Terlaksananya penyusunan laporan persuratan, penggunaan dan pengawasan inventaris UPTD Pasar Ternak dan RPH	Persentase terlaksananya persuratan dan inventaris	100%
3.	Terlaksananya penyusunan Laporan pemeliharaan kebersihan, ketertiban, kenyamanan, kelestarian lingkungan dan keamanan kantor UPTD Pasar Ternak dan RPH	Persentase Pelaksanaan Trantib UPTD	100%
4.	Terlaksananya pembuatan Laporan pelayanan transaksi jual beli ternak di pasar ternak	Persentase laporan Pelayanan Pasar Ternak	100%
5.	Terlaksananya pembuatan Laporan pelayanan pemotongan ternak di Rumah Potong Hewan (RPH)	Persentase laporan Pelayanan RPH	100%
6.	Tersusunnya Laporan tahunan pelayanan Pasar Ternak dan Rumah Potong Hewan (RPH)	Persentase tersusunnya laporan Pelayanan Pasar Ternak dan Rumah Potong Hewan (RPH)	100%



HARIYANTO, S.ST
NIP. 19701204 200603 1 003

Pulau Punjung, Januari 2023
Pihak Pertama,

HADI SUDIYONO, S.Pi
NIP. 19790120 200604 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN**

Jalan Lintas Sumatera KM. 4 Pulau Punjung, Provinsi Sumatera Barat (27573)
Telp (0754) 2460046 Fax. (0754) 40575 E-Mail
distankabdharmasraya@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARIYANTO,S.ST

Jabatan : KEPALA UPTD PASAR TERNAK DAN RUMAH POTONG HEWAN
DHARMASRAYA

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : DARISMAN, S.Si, MM

Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, sesuai lampiran perjanjian ini. Pihak Kedua akan melakukan pengawasan yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua
DARISMAN, S.Si, MM
NIP. 19750417200303 1 001

Pulau Punjung, 2 Januari 2023
Pihak Pertama,


HARIYANTO, S.ST
NIP. 19701204 200003 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA UPTD PASAR TERNAK DAN RUMAH POTONG HEWAN DHARMASRAYA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Tersusunnya rencana kerja UPTD Pasar Ternak dan RPH sebagai pedoman pelaksanaan tugas	Persentase tersusunnya Dokumen/Laporan Rencana Kerja sesuai dengan program/kegiatan	100 %
2.	Terkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kepada bawahan terkait rencana kerja UPTD Pasar Ternak dan RPH	Persentase terlaksananya sosialisasi kegiatan bawahan	100%
3.	Terkoordinasikan pelaksanaan tugas sub Bagian Tata Usaha dalam Pengelola Pasar Ternak dan RPH	Persentase Pelaksanaan Tugas Bawahan	100%
4.	Terkendalnya pelaksanaan pembinaan dan pengawasan sub Bagian Tata Usaha dan Pengelola Pasar Ternak dan RPH	Persentase pengawasan yang dilakukan	100%
5.	Terlaksananya pelayanan Pasar Ternak	Persentase Terlaksananya Pelayanan Pasar Ternak	100%
6.	Terlaksananya pelayanan RPH	Persentase Terlaksananya Pelayanan RPH	100%


DARISMAN, S.Si, MM
 NIP. 19750217200303 1 001

Pulau Punjung, 2 Januari 2023
 Pihak Pertama,

HARIYANTO, S.ST
 NIP. 19701204 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN**

Jalan Lintas Sumatera KM. 4 Pulau Punjung, Provinsi Sumatera Barat (27573)
Telp (0754) 2460046 Fax. (0754) 40575 E-Mail
distankabdharmasraya@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HIJRIA FARIATMI, S. Pt
Jabatan : KEPALATATA USAHA UPTD PUSKESWAN DHARMASRAYA
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : RONNY DASRIL, S. Pt, MM
Jabatan : KEPALA UPTD PUSKESWAN DHARMASRAYA
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, sesuai lampiran perjanjian ini. Pihak Kedua akan melakukan pengawasan yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


RONNY DASRIL, S. Pt, MM
NIP. 19830707 201001 1 024

Pulau Punjung, 2 Januari 2023
Pihak Pertama,

HIJRIA FARIATMI, S. Pt
NIP. 19821018 200804 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA TATA USAHA UPTD PUSKESWAN DHARMASRAYA

No 1	Sasaran Strategis 2	Indikator Kinerja 3	Target 4
1.	Pembuatan rencana kerja UPTD puskesmas	Persentase capaian rencana kerja UPTD puskesmas	100%
2.	Peningkatan administrasi umum	Persentase capaian administrasi umum	100%
3.	Peningkatan tata laksana penyusunan laporan	Persentase capaian tata laksana penyusunan laporan	100%
4.	Peningkatan administrasi kepegawaian	Persentase capaian administrasi kepegawaian	100%
5.	Peningkatan pemantauan kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor	Persentase capaian pemantauan kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor	100%



RONNY DASRI, S. Pt, MM
NIP. 19830707201001 1 024

Pulau Punjung, 2 Januari 2023
Pihak Pertama,

HIJRIA FARIATMI, S. Pt
NIP. 19821018 200804 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN
Jalan Lintas Sumatera KM. 4 Pulau Punjung, Provinsi Sumatera Barat
(27573)
Telp (0754) 2460046 Fax. (0754) 40575 E-Mail
distankabdharmsraya@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drh. DEVRI RFANSTOYAH
Jabatan : KEPALA UPTD PERBIBITAN DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : DARISMAN, S.Si, MM
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, sesuai lampiran perjanjian ini. Pihak Kedua akan melakukan pengawasan yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua
DARISMAN, S.Si, MM
NIP. 19750217 200303 1 001

Pulau Punjung, 2 Januari 2023
Pihak Pertama,

Drh. DEVRI FRANSTOYAH
NIP. 19751210 200902 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA UPTD PERBIBITAN DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Pelaksanaan penyusunan dokumen rencana kerja UPTD Pembibitan dan HPT	Persentase capaian rencana kerja UPTD Pembibitan dan HPT	100 %
2.	Pelaksanaan pengawasan kerja bawahan dalam rangka pengelolaan, perawatan dan pemeliharaan ternak meliputi perkembangbiakan (reproduksi), pengelolaan pakan dan kesehatan ternak	Persentase capaian pengawasan kerja bawahan	100%
3.	Pelaksanaan pengawasan kegiatan Kasubag TU dalam pengelolaan keuangan, baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun untuk pendapatan asli daerah dari penjualan produk UPTD Pembibitan dan HPT	Persentase capaian pengawasan terhadap kegiatan Kasubag TU dalam pengelolaan keuangan kegiatan dan penjualan produk daerah	100%
4.	Pengawasan pelaksanaan pengawasan terhadap sarana dan prasarana UPTD Pembibitan Ternak dan HPT sehingga penggunaan sarana dan prasarana menjadi efektif dan efisien	Persentase capaian pengawasan terhadap sarana dan prasarana UPTD Pembibitan dan HPT	100%
5.	Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi pengembangan hijauan pakan ternak baik rumput unggul maupun leguminosa serta penerapan teknologi peningkatan kualitas pakan ternak	Persentase capaian pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi pengembangan hijauan pakan ternak	100%
6.	Pelaksanaan pengawasan terhadap kegiatan praktek kerja lapangan, pelatihan dan penelitian sehingga tersalurnya ilmu/informasi tentang budidaya ternak yang baik ke pada masyarakat	Persentase capaian pengawasan terhadap kegiatan praktek kerja lapangan, pelatihan dan penelitian	100%
7.	Pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan kepegawaian, administrasi persuratan/ kearsipan, dokumentasi dan informasi sehingga data tersusun dengan baik dan benar	Persentase capaian pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan data kepegawaian, administrasi persuratan/ kearsipan, dokumentasi dan informasi	100%

8.	Pelaksanaan kegiatan dan evaluasi bulanan/ tahunan UPTD Pembibitan dan HPT sebagai bahan pertanggungjawaban terhadap atasan	Persentase capaian kegiatan dan evaluasi bulanan/ tahunan UPTD Pembibitan dan HPT	100%
----	---	---	------



Pulau Punjung, 2 Januari 2023
Pihak Pertama,

Drh. DEVRI FRANSTOYAH
NIP. 197751210 200902 1 003

SASARAN KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
BAGI PEJABAT ADMINISTRASI DAN PEJABAT FUNGSIONAL

PEMERINTAH KAB. DHARMASRAYA

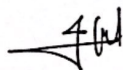
PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2023

PEGAWAI YANG DINILAI			PEJABAT PENILAI KINERJA		
NO			NO		
1	NAMA	RIGA RAMADANIS, S.P	1	NAMA	SANTY VIRGO PUTRI, S.HUT
2	NIP	198506052010012037	2	NIP	197209101998032009
3	PANGKAT/ GOL. RUANG	Penata Tingkat I / III/d	3	PANGKAT/ GOL. RUANG	Pembina / IV/a
4	JABATAN	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	4	JABATAN	KEPALA BIDANG PENYULUHAN
5	UNIT KERJA	BIDANG PENYULUHAN	5	UNIT KERJA	BIDANG PENYULUHAN
HASIL KERJA					
NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UTAMA					
1	Tersusunnya Rencana Kerja, Pedoman serta mekanisme kerja di Bidang Penyuluhan	Tersusunnya Data Identifikasi Potensi Wilayah Kerja dalam bentuk Data Monografi	Kuantitas	Dokumen Data Monografi yang tersusun	1
			Kualitas	Persentase terlaksananya pengembangan mekanisme dan data kerja	98
			Waktu	Dilaksanakan pada Bulan Januari 2023	1 bulan
2	Tersusunnya Rencana Kerja, Pedoman serta mekanisme kerja di Bidang Penyuluhan	Tersusunnya Program Penyuluhan Nagari Penyuluh Pertanian	Kuantitas	Banyaknya Program Penyuluhan Pertanian yang tersusun	1 dokumen
			Kualitas	Persentase kesesuaian dengan Permentan 47 Tahun 2016	97
			Waktu	Penyusunan program nagari penyuluh dilaksanakan pada Bulan Januari s/d Februari 2023	2 bulan
3	Terfasilitasinya pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja dan metode penyuluhan pertanian	Tersusunnya Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian	Kuantitas	Jumlah Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian yang tersusun	1 dokumen

HASIL KERJA					
NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Kualitas	Persentase kesesuaian dengan Permentan 47 Tahun 2016	98
			Waktu	Pelaksanaan tersusunya Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian mulai bulan Maret s/d Mei tahun 2023	3 bulan
4	Terfasilitasinya pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja dan metode penyuluhan pertanian	Tersusunnya dan tersebarnya Materi Penyuluhan Pertanian sesuai kebutuhan petani tahun 2023	Kuantitas	Jumlah Materi penyuluhan petani yang disusun dan di sebarakan	8
			Kualitas	Persentase pemamahan petani terhadap materi yang dijabarkan	99
5	Terfasilitasinya pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja dan metode penyuluhan pertanian	Terlaksananya Metoda Penyuluhan Pertanian di Wilayah Kerja dalam bentuk Kunjungan / tatap muka dengan Kelompok Tani tahun 2023	Kuantitas	Jumlah Kelompok Tani yang dikunjungi	140
			Kualitas	Persentase pemahaman kelompok tani tentang metoda kunjungan penyuluh pertanian	98
6	Terfasilitasinya pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja dan metode penyuluhan pertanian	Tersusunnya Laporan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian (Laporan Bulanan, Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan) Tahun 2024	Kuantitas	Jumlah Laporan terlaksananya penyuluhan pertanian	17
			Kualitas	Persentase tersusunnya laporan pelaksaasn kegiatan penyuluhan pertanian	99
TAMBAHAN					
PERILAKU KERJA					
1	Berorientasi Pelayanan				Ekspektasi Khusus Pimpinan:
	- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan - Melakukan pebaikan tiada henti				
2	Akuntabel				

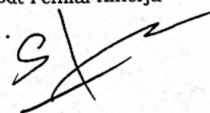
PERILAKU KERJA	
- Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab cermat disiplin dan berintegritas tinggi - Menggunakan kekayaan dan BMN secara bertanggung jawab efektif dan efisien - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
3 Kompeten - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
4 Harmonis - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
5 Loyal - Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah - Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara - Menjaga rahasia jabatan dan negara	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
6 Adaptif - Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan - Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas - Bertindak proaktif	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
7 Kolaboratif - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	Ekspektasi Khusus Pimpinan:

Pegawai yang Dinilai



RIGA RAMADANIS , S.P
198506052010012037

Pulau Punjung, 2 Januari 2023
Pejabat Penilai Kinerja



SANTY VIRGO PUTRI , S.HUT
197209101998032009

SASARAN KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
BAGI PEJABAT ADMINISTRASI DAN PEJABAT FUNGSIONAL

PEMERINTAH KAB. DHARMASRAYA

PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 30 MARET TAHUN 2023

NO	PEGAWAI YANG DINILAI		NO	PEJABAT PENILAI KINERJA	
1	NAMA	INDRA SUSPITA, S.Kom	1	NAMA	HENDRI. S, S.P.
2	NIP	197207272008012013	2	NIP	197401042009021002
3	PANGKAT/ GOL. RUANG	Penata Tingkat I / III/d	3	PANGKAT/ GOL. RUANG	Penata Tingkat I / III/d
4	JABATAN	Pengawas benih tanaman ahli muda	4	JABATAN	Kepala Bidang Hortikultura
5	UNIT KERJA	BIDANG HORTIKULTURA	5	UNIT KERJA	BIDANG HORTIKULTURA

HASIL KERJA					
NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

UTAMA					
1	Terlaksananya penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura	Terlaksananya validasi dan penyusunan laporan Statistik Pertanian Hortikultursetiap bulannya diseluruh Kecamatan di Dharmasraya	Kuantitas	Jumlah kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di bidang Hortikultura yang disusun	12
			Kualitas	Persentase kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang Hortikultura	98
			Waktu	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	4
2	Tersusunnya rencana kerja tahunan di bidang hortikultura	Terlaksananya rencana kerja tahunan di bidang hortikultura	Kuantitas	Jumlah penyusunan rencana kerja di bidang Hortikultura yang disusun	5
			Kualitas	Persentase penyusunan rencana kerja di bidang Hortikultura yang disusun	98
			Waktu	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	6
3	Terlaksananya pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang hortikultura	Terlaksananya laporan pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang Hrotikultura	Kuantitas	Jumlah pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang hortikultura	2

HASIL KERJA					
NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Terlaksananya bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura	Terlaksananya kegiatan bimbingan penerapan peningkatan produksi pada petani di bidang Hortikultura	Kualitas	Persentase pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang Hortikultura	98
			Waktu	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	12
			Kuantitas	Jumlah bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang Hortikultura	10
			Kualitas	Persentase bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang Hortikultura	98
5	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura	Terlaksananya penyusunan laporan perbandingan tanaman hortikultura tahun 2022-2023	Waktu	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	12
			Kuantitas	Jumlah pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura	1
			Kualitas	Persentase pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura	98
			Waktu	waktu pelaksanaan kegiatan	1
TAMBAHAN					
PERILAKU KERJA					
1	Berorientasi Pelayanan				Ekspektasi Khusus Pimpinan:
	- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan - Melakukan pebaikan tiada henti				
2	Akuntabel				Ekspektasi Khusus Pimpinan:
	- Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab cermat disiplin dan berintegritas tinggi - Menggunakan kekayaan dan BMN secara bertanggung jawab efektif dan efisien - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan				
	Kompeten				Ekspektasi Khusus Pimpinan:
	- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik				
Harmonis					

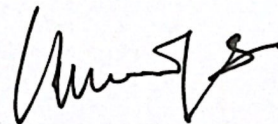
PERILAKU KERJA		
	- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
5	Loyal	
	- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah - Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara - Menjaga rahasia jabatan dan negara	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
6	Adaptif	
	- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan - Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas - Bertindak proaktif	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
7	Kolaboratif	
	- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	Ekspektasi Khusus Pimpinan:

Pegawai yang Dinilai



INDRA SUSPITA , S.Kom
197207272008012013

Pulau Punjung, 2 Januari 2023
Pejabat Penilai Kinerja



HENDRI. S , S.P.
197401042009021002

LAMPIRAN SASARAN KINERJA PEGAWAI

PEMERINTAH KAB. DHARMASRAYA

PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2023

DUKUNGAN SUMBER DAYA	
1.	Peralatan dan bahan pengawasan benih
2.	Peralatan dan bahan pengawasan peredaran benih
SKEMA PERTANGGUNGJAWABAN	
1.	Laporan kegiatan yang akan disampaikan diakhir tahun
2.	Melaporkan secara berkala persemester perkembangan kegiatan
3.	Melaporkan secara berkala perbulan produksi dan stok benih
KONSEKUENSI	
1.	Apabila memenuhi ekspektasi pimpinan akan diberi apresiasi
2.	Apabila tidak memenuhi ekspektasi Pimpinan maka akan diberi peringatan

Pegawai yang Dinilai

INDRA SUSPITA , S.Kom
197207272008012013

Pulau Punjung, 2 Januari 2023

Pejabat Penilai Kinerja

HENDRI. S , S.P.
197401042009021002

SASARAN KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
BAGI PEJABAT ADMINISTRASI DAN PEJABAT FUNGSIONAL

PEMERINTAH KAB. DHARMASRAYA

PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2023

NO	PEGAWAI YANG DINILAI		NO	PEJABAT PENILAI KINERJA	
1	NAMA	DICKY WAHYUDI, S.Pt	1	NAMA	SANTY VIRGO PUTRI, S.HUT
2	NIP	198605072011011007	2	NIP	197209101998032009
3	PANGKAT/ GOL. RUANG	Penata Tingkat I / III/d	3	PANGKAT/ GOL. RUANG	Pembina / IV/a
4	JABATAN	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	4	JABATAN	KEPALA BIDANG PENYULUHAN
5	UNIT KERJA	BIDANG PENYULUHAN	5	UNIT KERJA	BIDANG PENYULUHAN

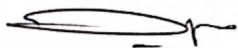
HASIL KERJA					
NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

UTAMA					
1	Terasilitasinya pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja dan metode penyuluhan pertanian	Tersusunnya Data Identifikasi Potensi Wilayah Kerja dalam bentuk Data Monografi untuk Tahun 2024	Kuantitas	Jumlah Dokumen Data Monografi yang tersusun	1
			Kualitas	Persentase terlaksananya pengembangan mekanisme dan data kerja	97
			Waktu	Dilaksanakan pada Bulan Januari 2023	1 bulan
2	Terasilitasinya pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja dan metode penyuluhan pertanian	Tersusunnya Programa Penyuluh Pertanian Tahun 2024 Tingkat Kecamatan	Kuantitas	Jumlah Programa Penyuluhan Pertanian yang tersusun	1
			Kualitas	Persentase kesesuaian dengan Permentan 47 Tahun 2016	97
			Waktu	Penyusunan programa penyuluh tahun 2024 dilaksanakan pada Bulan Januari s/d Februari 2023	2 bulan
3	Terasilitasinya pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja dan metode penyuluhan pertanian	Tersusunnya Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian Tahun 2024	Kuantitas	Jumlah Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian yang tersusun	1 dokumen

RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI					
(1)	(2)	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
		(3)	(4)	(5)	(6)
			Kualitas	Persentase kesesuaian dengan Permentan 47 Tahun 2016	98
			Waktu	Pelaksanaan tersusunya Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian Tahun 2024 mulai bulan Maret s/d Mei tahun 2023	3 bulan
4	Terfasilitasinya pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja dan metode penyuluhan pertanian	Terlaksananya kunjungan tatap muka/ anjagsana ke kelompok tani	Kuantitas	banyaknya kelompok tani yang terkunjungi	72
			Kualitas	Persentase Kesesuaian Materi Penyuluhan dengan Potensi Wilayah Binaan	97
5	Terfasilitasinya pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja dan metode penyuluhan pertanian	Terlaksananya Penyusunan materi penyuluhan sesuai dengan daerah binaan	Kuantitas	Jumlah Materi penyuluhan yang disusun dan di sebarakan	7
			Kualitas	Persentase kesesuaian Materi Terhadap Rencana Kerja Tahunan Penyuluhan Pertanian	98
6	Terfasilitasinya penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha	Tersusunnya Laporan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian (Laporan Bulanan, Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan) Tahun 2023	Kuantitas	Jumlah Laporan terlaksananya penyuluhan pertanian	17
			Kualitas	Persentase tersusunnya laporan pelaksaasn kegiatan penyuluhan pertanian	99
TAMBAHAN					
PERILAKU KERJA					
1	Berorientasi Pelayanan				Ekspektasi Khusus Pimpinan:
	- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan - Melakukan pebaikan tiada henti				
2	Akuntabel				Ekspektasi Khusus Pimpinan:
	- Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab cermat disiplin dan berintegritas tinggi - Menggunakan kekayaan dan BMN secara bertanggung jawab efektif dan efisien - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan				

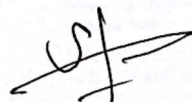
TAKU KERJA		
Kompeten		
	- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
4	Harmonis	
	- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
5	Loyal	
	- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah - Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara - Menjaga rahasia jabatan dan negara	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
6	Adaptif	
	- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan - Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas - Bertindak proaktif	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
7	Kolaboratif	
	- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	Ekspektasi Khusus Pimpinan:

Pegawai yang Dinilai



DICKY WAHYUDI, S.Pt
198605072011011007

Pulau Punjung, 2 JUN 2023
Pejabat Penilai Kinerja



SANTY VIRGO PUTRI, S.HUT
197209101998032009

SASARAN KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
BAGI PEJABAT ADMINISTRASI DAN PEJABAT FUNGSIONAL

PEMERINTAH KAB. DHARMASRAYA

PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2023

PEGAWAI YANG DINILAI			PEJABAT PENILAI KINERJA		
NO			NO		
1	NAMA	SHERLEY HARNITA, SP	1	NAMA	YENTI HARTATI, SP
2	NIP	198007062008012024	2	NIP	196812141991032002
3	PANGKAT/ GOL. RUANG	Penata Tingkat I / III/d	3	PANGKAT/ GOL. RUANG	Penata Tingkat I / III/d
4	JABATAN	Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda	4	JABATAN	Kepala BIDANG PRASARANA DAN SARANA
5	UNIT KERJA	BIDANG PRASARANA DAN SARANA	5	UNIT KERJA	BIDANG PRASARANA DAN SARANA
HASIL KERJA					
NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UTAMA					
1	Terkoordinirnya pelaksanaan kegiatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota	Terlaksananya Program kerja dan anggaran kegiatan pembiayaan dan investasi	Kuantitas	Tersedianya program kerja pembiayaan	1 dok
			Kualitas	Persentase kesesuaian pembiayaan	99
			Waktu	Waktu pelaksanaan kegiatan	1 bulan
2	Terkoordinirnya pelaksanaan kegiatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota	Terlaksananya penyusunan kebijakan dan bimbingan teknis pembiayaan dan investasi	Kuantitas	Tersedianya Bimbingan teknis	6 dok
			Kualitas	Persentase kesesuaian Bimbingan teknis	99
			Waktu	Waktu pelaksanaan kegiatan	1 bulan
3	Terkoordinirnya pelaksanaan kegiatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota	Terlaksananya pembinaan dan supervisi pembiayaan pertanian	Kuantitas	Jumlah kelompok yang dibina	11 dok
			Kualitas	Persentase kesesuaian kelompok yang dibina	99
			Waktu	Waktu pelaksanaan kegiatan	12 bulan

HASIL KERJA					
NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Terkoordinirnya pelaksanaan kegiatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pembiayaan dan investasi	Kuantitas	jumlah kelompok yang dikunjungi	11 dok
			Kualitas	Persentase kesesuaian pembinaan terhadap produsen	99
			Waktu	Waktu pelaksanaan kegiatan	12 bulan
5	Terkoordinirnya pelaksanaan kegiatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota	Terlaksananya laporan kegiatan pembiayaan dan investasi	Kuantitas	jumlah laporan	1 dok
			Kualitas	Persentase kesesuaian laporan kegiatan	99
			Waktu	Waktu pelaksanaan kegiatan	12 bulan
TAMBAHAN					
PERILAKU KERJA					
1	Berorientasi Pelayanan				
	- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan - Melakukan perbaikan tiada henti				Ekspektasi Khusus Pimpinan:
2	Akuntabel				
	- Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab cermat disiplin dan berintegritas tinggi - Menggunakan kekayaan dan BMN secara bertanggung jawab efektif dan efisien - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan				Ekspektasi Khusus Pimpinan:
3	Kompeten				
	- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik				Ekspektasi Khusus Pimpinan:
4	Harmonis				
	- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif				Ekspektasi Khusus Pimpinan:
5	Loyal				

PERILAKU KERJA		
	- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah - Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara - Menjaga rahasia jabatan dan negara	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
6	Adaptif	
	- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan - Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas - Bertindak proaktif	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
7	Kolaboratif	
	- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	Ekspektasi Khusus Pimpinan:

Pegawai yang Dinilai



SHERLEY HARNITA, SP
198007062008012024

pulau punjung, 2 Januari 2023
Pejabat Penilai Kinerja



YENTI HARTATI, SP
196812141991032002

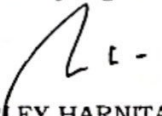
LAMPIRAN SASARAN KINERJA PEGAWAI

PEMERINTAH KAB. DHARMASRAYA

PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2023

DUKUNGAN SUMBER DAYA	
1.	Peralatan Komputer yang memadai
SKEMA PERTANGGUNGJAWABAN	
1.	Laporan kegiatan yang akan disampaikan diakhir tahun
2.	Melaporkan secara berkala persemester perkembangan kegiatan
KONSEKUENSI	
1.	Apabila memenuhi ekspektasi pimpinan akan diberi apresiasi
2.	Apabila tidak memenuhi ekspektasi Pimpinan maka akan diberi peringatan

Pegawai yang Dinilai


SHERLEY HARNITA, SP
198007062008012024

pulau punjung, 2 Januari 2023

Pejabat Penilai Kinerja


YENTI HARTATI, SP
196812141991032002

**SASARAN KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
BAGI PEJABAT ADMINISTRASI DAN PEJABAT FUNGSIONAL**

PEMERINTAH KAB. DHARMASRAYA

PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2023

PEGAWAI YANG DINILAI			PEJABAT PENILAI KINERJA		
NO			NO		
1	NAMA	DELKA METRI, S.Pt.	1	NAMA	YENTI HARTATI, SP
2	NIP	198112162008012017	2	NIP	196812141991032002
3	PANGKAT/ GOL. RUANG	Penata Tingkat I / III/d	3	PANGKAT/ GOL. RUANG	Penata Tingkat I / III/d
4	JABATAN	Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda	4	JABATAN	Kepala BIDANG PRASARANA DAN SARANA
5	UNIT KERJA	BIDANG PRASARANA DAN SARANA	5	UNIT KERJA	BIDANG PRASARANA DAN SARANA
HASIL KERJA					
NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UTAMA					
1	Terkoordinirnya pelaksanaan kegiatan pendampingan sarana pendukung pertanian	Terlaksananya Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Pengawasan Alat dan Mesin Pertanian	Kuantitas	Jumlah rencana kebutuhan program kerja pengawasan alat dan mesin pertanian	1 dok
			Kualitas	Persentase kesesuaian dengan pengawasan alat dan mesin pertanian	99
			Waktu	Waktu pelaksanaan kegiatan	1 bulan
2	Terkoordinirnya pelaksanaan kegiatan pendampingan sarana pendukung pertanian	Terlaksananya Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Kegiatan Pupuk dan Pestisida	Kuantitas	Jumlah rencana kebutuhan program kerja pupuk dan pestisida	1 dok
			Kualitas	Persentase kesesuaian dengan pemanfaatan pupuk dan pestisida	99
			Waktu	Waktu pelaksanaan kegiatan	1 bulan
3	Terkoordinirnya pelaksanaan kegiatan pendampingan sarana pendukung pertanian	Terlaksananya Verifikasi CP/CL Penerima Bantuan Alsintan	Kuantitas	Jumlah kelompok tani yang di verifikasi	8 klp

HASIL KERJA					
NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Terkoordinirnya pelaksanaan kegiatan pendampingan sarana pendukung pertanian	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	Kualitas	Persentase kesesuaian dengan pemanfaatan sarana alsintan untuk meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani	99
			Waktu	Waktu pelaksanaan kegiatan	4 bulan
			Kuantitas	Jumlah kelompok tani yang akan dilakukan pembinaan dan pengawasan	20 klp
			Kualitas	Persentase kesesuaian dengan pemanfaatan sarana alsintan untuk meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani	99
			Waktu	Waktu pelaksanaan kegiatan	12 bulan
5	Terkoordinirnya pelaksanaan kegiatan pendampingan sarana pendukung pertanian	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Pupuk dan Pestisida	Kuantitas	Jumlah kios pupuk dan kelompok tani yang akan dilakukan pembinaan dan pengawasan	22 Kelp
			Kualitas	Persentase kesesuaian dengan pemanfaatan sarana untuk meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani	99
			Waktu	Waktu pelaksanaan kegiatan	12 bulan
TAMBAHAN					
PERILAKU KERJA					
1	Berorientasi Pelayanan				
	- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan - Melakukan perbaikan tiada henti				Ekspektasi Khusus Pimpinan:
2	Akuntabel				
	- Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab cermat disiplin dan berintegritas tinggi - Menggunakan kekayaan dan BMN secara bertanggung jawab efektif dan efisien - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan				Ekspektasi Khusus Pimpinan:
3	Kompeten				
	- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik				Ekspektasi Khusus Pimpinan:
4	Harmonis				

PERILAKU KERJA	
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
5 Loyal	
- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah - Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara - Menjaga rahasia jabatan dan negara	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
6 Adaptif	
- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan - Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas - Bertindak proaktif	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
7 Kolaboratif	
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	Ekspektasi Khusus Pimpinan:

Pegawai yang Dinilai



DELKA METRI, S.Pt.
198112162008012017

pulau punjung, 2 Januari 2023

Pejabat Penilai Kinerja



YENTI HARTATI, SP
196812141991032002

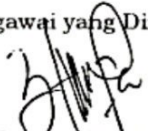
LAMPIRAN SASARAN KINERJA PEGAWAI

PEMERINTAH KAB. DHARMASRAYA

PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2023

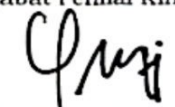
DUKUNGAN SUMBER DAYA	
1.	Peralatan komputer yang memadai
SKEMA PERTANGGUNGJAWABAN	
1.	Laporan kegiatan yang akan disampaikan diakhir tahun
2.	Melaporkan secara berkala persemester perkembangan kegiatan
KONSEKUENSI	
1.	Apabila memenuhi ekspektasi pimpinan akan diberi apresiasi
2.	Apabila tidak memenuhi ekspektasi Pimpinan maka akan diberi peringatan

Pegawai yang Dinilai


DELKA METRI, S.Pt.
198112162008012017

pulau punjung, 2 Januari 2023

Pejabat Penilai Kinerja


YENTI HARTATI, SP
196812141991032002

RENCANA AKSI KINERJA SASARAN
TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN

No.	KETERANGAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	KBT
										TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
1	Peningkatan Produksi Kacang Tanah (Kacang Tanah)	Produksi kacang tanah	50.000 Ton	Program Peningkatan dan Pengembangan Usaha Petani Petani	25%	661.889.400				20.172.350	24.950.000	80.851.650	2.900.000							di-gariskan secara opional dan monitoring dan dilaksana secara berkala setiap bulan
2	Produksi Kacang Tanah	Produksi kacang tanah	1.000 Ton	Ang Peningkatan dan Pengembangan Usaha Petani Petani	80%	22.413.000				6.667.350	3.220.000	13.945.650	2.900.000							
3	Produksi Kacang Tanah	Produksi kacang tanah	100.000 Ton	Program Peningkatan dan Pengembangan Usaha Petani Petani	40 kali	22.413.000			Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	6.667.350	3.220.000	13.945.650	2.900.000					Keg. dan di-laksanakan sesuai jadwal		f
4	Produksi Kacang Tanah	Produksi kacang tanah	30.200 Ton	Jumlah Dampak dan dampak koordinasi yang terlaksana	3 kali															
5							Melakukan Rapat Koordinasi Penyusunan Pupuk Bersubsidi dengan Tim kecamatan	2 kali												
6							Melakukan Bina Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Operator Alat dan Mesin Pertanian	1 kali												
7							Melakukan pengawasan penyusunan pupuk bersubsidi ditingkat kecamatan	20 kali												
8							Melakukan pengawasan dan pembinaan pemanfaatan alat mesin pertanian	20 kali												

STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	KETERANGAN
										TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
			Keg. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, perkebunan dan Hortikultura	80%	639.476.400	Uraian kegiatan atau rencana yang akan dilaksanakan untuk mencapai kinerja yang telah di Perjanjikan	target dari kegiatan rencana aksi		13.505.000	21.730.000	71.906.000								
			Perjaminan ketahanan dan keselamatan SDG hewan/tanaman	Jumlah sarana pengolahan padi yang diserahkan	1 unit	107.861.000			Bidang Tanaman Pangan									Atan dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan Jal		
				Terlaksananya demplot padi	3 Ha															
							Melaksanakan proses pengadaan sarana pengolahan padi	1 Unit												
							Pelaksanaan pengelolaan demplot padi serta monitoring dan evaluasi	3 Ha												
							Pelaksanaan Buntek terkait kegiatan tanaman pangan	2 Kali												
			Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah bibit sawit unggul siap salur Yang diberikan	7195 Batang	436.204.400			Bidang Perkebunan	3.120.000	9.030.000	335.187.900	1.200.000					dilaksanakan sesuai target dan time schedule b		
				Jumlah Sarana Alat pemotong kayu yang diserahkan	1 Unit															
							Melaksanakan CPCL kelompok penerima bantuan bibit sawit siap salur dan sarana alat pemotong kayu	9 Kelompok												
							Melaksanakan proses pengadaan bibit sawit siap salur dan sarana alat pemotong kayu	2 jenis												

INDUKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	PROGRAM /KEGIATAN /SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	KET	
									TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4				
		Pemanfaatan SDG hewan/tanaman	Jumlah bibit tanaman hortikultura yang diserahkan	9 Jenis	95.411.000			Bidang Hortikultura	13.505.000	21.730.000	71.906.000	0						Kegiatan akan dilaksanakan sesuai target dan skedul 4		
						Pelaksanaan Bimtek dalam rangka penguatan Inovasi NASTAR (Nanas Tanaman Pagar) dan Pendaftaran Varietas Tanaman Nanas sebagai Komoditas unggulan Dharmasraya	2 Kali													
						Pelaksanaan pengadaan bibit-bibit tanaman hortikultura	9 jenis													
						Pelaksanaan pembinaan dan penguatan KWT penerima bantuan bibit hortikultura	15 KWT													
						Bimtek (Bimbingan Teknis) Hama dan Penyakit Tanaman Duku dan Bimtek Penguatan data Statistik Hortikultura berupa Bimtek Petugas Statistik dalam rangka penguatan data Statistik Hortikultura	2 Kali													
						Pelaksanaan inovasi pertanian masuk sekolah (Petimas)	2 Sekolah													
		Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Prasarana pertanian yang tersedia dan dikembangkan	3 Jenis	1.251.132.000				8.571.350	-	2.449.726.701	-								

KETERANGAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	KET
										TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
			Keg. Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dikembangkan	1 Dok	-				-	-	58.887.000	-							
			Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B			-	Melakukan pengumpulan data Lahan Baku Sawah dan peta terkait dan Verifikasi Lahan Baku	1 Dok	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	-	-	58.887.000	-					Keg. akan di laksanakan Sesuai Jadwal		
			Keg. Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun dan dipelihara	19 Paket	1.251.132.000				8.571.350	-	2.390.839.701	-							
			Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	Jumlah jaringan irigasi yang terbangun dan terpelihara	0 paket	1.130.000			Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	1.102.050	-	4.597.950	-					Keg. akan di laksanakan Sesuai Jadwal		
							Melakukan SID dan Penyusunan RUK	2 Paket												
			Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani	Jumlah Jalan Produksi yang Terbangun dan Terpelihara	12 paket	1.250.002.000			Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	7.469.300	-	2.386.241.751	-					Keg. akan di laksanakan sesuai jadwal		
				Jumlah Jalan Usaha Tani yang Terbangun dan Terpelihara	7 Paket		Melakukan SID, melakukan Penyusunan RUK	19 Dokumen												
							Melakukan proses pengadaan, melaksanakan pembangunan jalan usaha tani dan jalan produksi serta membuat laporan pembangunan jalan usaha tani dan jalan produksi	19 Dokumen												
							melaksanakan monitoring dan pengawasan serta membuat laporan pembangunan jalan usaha tani	57 Kali												

KODE	INDUKSI / KETERANGAN	TARJAH / KETERANGAN	INDUKSI / KETERANGAN	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HEBANG (REVU BERJELANG)	PARAF HEBANG (REVU BERJELANG)	KET.
									TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
		Program Pengendalian dan Pemangku dengan Berencana Pertanian	Peningkatan Penguasaan dan pemanggungan lahan pertanian	100%	3.260.000					1.468.260	642.260	2.092.500	9.000.000						
		Keg. Pengendalian dan Pemangku dengan Berencana Pertanian Kabupaten Kota	Jumlah area sawah tani yang mendapat subsidi	11 kecamatan	3.260.000					1.468.260	642.260	2.092.500	9.000.000						
		Pemangku dengan Berencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perikanan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Luka Areal Amanat Usaha Tani (AUTP)	250 Ha	3.260.000			Bidang Perikanan dan Sarana Pertanian		1.468.260	642.260	2.092.500	9.000.000					Keg. aton dilaksanakan sesuai jadwal P	
						Melakukan Sosialisasi AUTP dan Pembinaan Kelompok Tani untuk pengisian form AUTP	5 Kec												
						Melaksanakan CPCL dan identifikasi kelompok tani peserta AUTP	9 Kec												
						Melaksanakan monitoring dan Evaluasi peserta AUTP Yang Klaim.	250 Ha												
		Program Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Kapasitas SDM dan Sarana Prasarana Penyuluhan	80%	647.067.400					224.177.000	148.480.000	310.979.400	19.550.000						
		Keg. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Fasilitas bagi Penyuluhan Pertanian	80%	647.067.400					224.177.000	148.480.000	310.979.400	19.550.000						
		Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa	Jumlah Penyuluh yang ditingkatkan kapasitasnya	72 Orang	507.250.900			Bidang Penyuluhan		200.622.000	118.600.000	233.105.900	8.250.000						

INDIKATOR KINERJA	TARJETA KINERJA	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	KBT
									TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
		Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan Benih/Bibit Ternak	Jumlah operasional UPT Pembibitan dan HPT yang dipenuhi	1 UPT	184.452.150			Bidang Peternakan	36.571.800	132.744.000	12.886.000	2.250.350					Kegiatan akan dilaksanakan sesuai ds 13 dan rencana		
			Kontes ternak dan livestock expo yang terlaksana	1 keg															
						Melaksanakan penyediaan operasional UPT pembibitan dan HPT	1 UPT												
						Melaksanakan kontes ternak dan livestock expo dalam rangka promosi produk peternakan di harnasraya	1 keg												
		keg. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan HPT Ternak yang sumbernya dari 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota Lain	peningkatan populasi ternak ayam petelur dan produk telur	8.5%	528.670.000					4.500.000	687.450.000								
		Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten / Kota Lain			528.670.000			Bidang Peternakan		4.500.000	687.450.000						Kegiatan akan dilaksanakan sesuai ds rencana		
						Melaksanakan CPCL kelompok tani penerima bantuan bibit ternak serta melakukan pembinaan terhadap kelompok tani penerima	10 kelompok												
						Melaksanakan proses pengadaan bibit ternak untuk diserahkan ke masyarakat	10 Paket												

KETERANGAN REMARKS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM /KEGIATAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	KET
										TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
			Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	100%	850.290.500				163.551.199	483.064.099	131.425.099	74.300.103	-	-	-	-			
			Keg. Penjaminan Kesehatan Hewan, Pemutihan dan Pembinaan	Peningkatan Pengendalian penyakit hewan pada Puskesmas	6 Puskesmas	97.415.500				60.051.199	25.564.099	9.050.099	4.800.103	-	-	-	-			
			Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Persentase Peningkatan jual beli ternak pada UPT Pasar Ternak	20%															
			Pengendalian dan Penganggungan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah operasional UPT Pasar Ternak yang terpenuhi	1 UPT	97.415.500			Bidang Peternakan	60.051.199	25.564.099	9.050.099	4.800.103					akan direvisi kon sesuai Rencana. f		
				Jumlah operasional UPT Puskesmas dan Puskesmas Wilayah yang terpenuhi	6 Puskesmas															
							Melaksanakan penyediaan operasional UPT pasar ternak	1 UPT												
							Melaksanakan penyediaan operasional Puskesmas	6 Puskesmas												
			Keg. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten / Kota			752.875.000				103.500.000	457.500.000	122.375.000	69.500.000	-	-	-	-			
			Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Terlaksananya pelayanan pengkajian obat hewan, sarana kesehatan hewan dan operasional kegiatan Kewan di Lapangan	5 Puskesmas	752.875.000			Bidang Peternakan	103.500.000	457.500.000	122.375.000	69.500.000					kegiatan akan dilaksanakan sesuai rencana. f		

STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI / CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	KAT
										TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
							Melaksanakan kegiatan pengadaan obat hewan, dan kesehatan hewan serta melaksanakan penyediaan operasional kegiatan pelayanan hewan di lapangan	5 Puskesmas												
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP (68,312)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Perkantoran Daerah Kabupaten / Kota	Persentase pemenuhan administrasi perkantoran	100%	12.614.936.800				3.722.778.022	3.888.478.937	4.664.980.395	3.241.752.696							
		28,3	Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Perangkat Daerah	Keg. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12 Bulan	10.273.303.000				3.069.259.007	2.990.645.024	3.995.327.290	2.920.544.929							
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan nya	129 Orang	10.273.303.000			Bidang Sekretariat	3.069.259.007	2.990.645.024	3.995.327.290	2.920.544.929							
				Jumlah ASN yang dibayarkan Honorarium nya	14 Orang															
							Melaksanakan pembayaran gaji dan tunjangan ASN	129 orang												
							Melaksanakan pembayaran honorarium ASN	14 orang												
			Keg. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah penyediaan kebutuhan administrasi Umum	12 Bulan	437.467.300				88.725.956	89.711.514	123.964.137	8.245.183							
			Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah kebutuhan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	11 Jenis	7.198.800			Bidang Sekretariat	3.584.600		1.807.100	1.807.100							
							Melaksanakan penyediaan kebutuhan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	11 Jenis												

Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan sesuai rencana yg disusun

KEMENTERIAN KEHUTANAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA BASIS	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	KBT
										TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
			Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah penyediaan kebutuhan Alat Tulis Kantor	27 Jenis	68.568.000		27 jenis	Bidang Sekretariat	17.988.200	15.000.000	22.001.800	3.560.000					kegiatan akan dilaksanakan sesuai Rencana yg disusun Zf		
							Melaksanakan n penyediaan kebutuhan peralatan dan Perlengkapan Kantor													
			Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah penyediaan kebutuhan alat kebersihan kantor	18 Jenis	16.419.500			Bidang Sekretariat	4.453.166	2.225.584	4.476.167	2.238.083					Pelaksanaan ke- giatan akan sesuai dan rencana yg disusun Zf		
							Melaksanakan n penyediaan kebutuhan Peralatan Rumah Tangga	18 jenis												
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah penyediaan Makan	1400 bungkus	39.000.000			Bidang Sekretariat	11.000.000	11.950.000	13.050.000						Pelaksanaan sesuai rencana Zf		
				Jumlah penyediaan Snack	1400 bungkus															
							Melaksanakan n penyediaan kebutuhan makan rapat	1400 bungkus												
							Melaksanakan n penyediaan kebutuhan snack rapat	1400 bungkus												
			Penyediaan Cetakan dan Penggunaan	Jumlah penyediaan kebutuhan cetak dan penggunaan	4 Jenis	28.605.000			Bidang Sekretariat	9.000.000	6.965.000	12.000.000	640.000					akan dilaksana- kan sesuai Rencana. Zf		
							Melaksanakan n penyediaan kebutuhan Cetak dan Penggunaan	4 Jenis												
			Penyengga- raan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi yang dilaksanakan dan diikuti	12 Bulan	277.676.000			Bidang Sekretariat	42.700.000	53.569.930	70.629.070						kegiatan akan dilaksanakan sesuai Rencana- an. Zf		
							Melaksanakan n Penyengga- raan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Bulan												

KETERANGAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	KETERANGAN
										TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
			Keg. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Pengadaan BMD	6 Unit	51.500.000				51.495.051		20.004.949								
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	6 Unit	51.500.000			Bidang Sekretariat	51.495.051		20.004.949								kegiatan akan dilaksanakan sesuai perencanaan. zf.
							Meleakannya pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor	6 unit												
			Keg. Pemediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Penunjang	12 Bulan	1.423.875.500				363.561.748	387.002.172	445.650.496	305.062.584							
			Pemediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Kebutuhan Materi	400 Buah	4.000.000			Bidang Sekretariat	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000							akan dilaksanakan sesuai target zf.
							Meleakannya penyediaan kebutuhan materi	400 buah												
			Pemediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah pembayaran rekening listrik	40.000 kWh	57.298.500			Bidang Sekretariat	11.116.248	11.116.252	22.883.748	22.883.752							akan dilaksanakan sesuai target zf.
							Meleakannya pembayaran listrik	40.000 kWh												
			Pemediaan Jasa Pelayanan Honorarium dan PNS	Jumlah Pembayaran Honorarium dan PNS	85 orang	1.362.577.000			Bidang Sekretariat	351.445.500	374.885.920	421.766.748	281.178.832							akan dilaksanakan sesuai target zf.
							Meleakannya pembayaran honorarium dan PNS	85 orang												
			Keg. Pemeliharaan Barang Milik Daerah yang dipelihara	Jumlah Pemeliharaan Barang Milik Daerah yang dipelihara	167 unit	328.790.000				149.736.250	91.120.227	80.033.523	7.900.000							

MONITORING RENCANA AKSI KINERJA SASARAN
TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	KET
											TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi	67.500 Ton	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Peningkatan Sarana Pertanian	25%	661.889.400				20.172.350	24.950.000	85.881.650	2.900.000	16.112.350	48.850.403	480.873.552	214.816.000			Capaian kinerja keuangan 99,20% kategori sangat baik dan Capaian kinerja Iku kategori memuaskan
		Produksi Jagung	3.000 Ton	Keg. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Peningkatan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dan keterampilan petani dalam menggunakan sarana pendukung pertanian	80%	22.413.000				6.667.350	3.220.000	13.945.650	2.900.000	6.667.350	2.745.000	12.903.450				
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	103.000 Ton	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	Jumlah Pengawasan Penyaluran Pupuk Bersubsidi dan Sarana Pendukung Pertanian	40 Kali	22.413.000			Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	6.667.350	3.220.000	13.945.650	2.900.000	6.667.350	2.745.000	12.903.450			keg. telah terlaksana dgn capaian 99,57% f	
		Produksi Karet	30.200 Ton		Jumlah Bimtek dan rapat koordinasi yang terlaksana	3 Kali															
								Melakukan Rapat Rapat Koordinasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi dengan Tim kecamatan	2 Kali												
								Melakukan Bimtek Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Operator Alat dan Mesin Pertanian	1 Kali												
								Melakukan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi ditingkat kecamatan	20 kali												
								Melakukan pengawasan dan pembinaan pemanfaatan alat mesin pertanian	20 kali												

KATEGORI	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	KET
										TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
			Keg. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan, perkebunan dan Hortikultura	80%	639.476.400	Urutan kegiatan atau rencana yang akan dilaksanakan untuk mencapai kinerja yang telah di Perjanjikan	target dari kegiatan rencana aksi		13.505.000	21.730.000	71.906.000	-	9.445.000	45.805.403	467.670.102	113.416.000			
			Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG hewan/tanaman	Jumlah sarana pengolahan padi yang diserahkan	1 unit	107.861.000			Bidang Tanaman Pangan						7.865.900	99.788.900		Keg telah dilaksanakan dgn capaian 99,81% Jae		
				Terlaksananya demplot padi	3 Ha															
							Melaksanakn proses pengadaan sarana pengolahan padi	1 Unit												
							Pelaksanaan pengelolaan demplot padi serta monitoring dan evaluasi	3 Ha												
							Pelaksanaan Bimtek terkait kegiatan tanaman pangan	2 Kali												
			Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah bibit sawit unggul siap salur yang diberikan	7195 Batang	436.204.400			Bidang Perkebunan	3.120.000	9.030.000	335.187.900	1.200.000	3.120.000	9.029.503	332.062.302	91.416.000	Kegiatan telah telah terlaksana, Capaian 99,07% b		
				Jumlah Sarana Alat pemotong kayu yang diserahkan	1 Unit															
							Melaksanakn CPCL kelompok penerima bantuan bibit sawit siap salur dan sarana alat pemotong kayu	9 Kelompok												
							Melaksanakn proses pengadaan bibit sawit siap salur dan sarana alat pemotong kayu	2 jenis												

AN REGIS	INDIKATO R KINERJA	TARGET KINERJA SASARA N	PROGRAM /KEGIATA N/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUN G JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	KET
										TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
			Pemanfaat n SDG hewan/tan aman	Jumlah bibit tanaman hortikultura yang diserahkan	9 Jenis	95.411.000			Bidang Hortikultura	13.505.000	21.730.000	71.906.000	0	6.325.000	28.910.000	35.818.900	22.000.000	Kegiatan telah berlangsung		
							Pelaksanaan Bimtek dalam rangka penguatan Inovasi NASTAR (Nanaa Tanaman Pagar) dan Pendaftaran Varietas Tanaman Nanaa sebagai Komoditas unggulan Dharmasraya	2 Kali										dengan capaian 97.53 % 4		
							Pelaksanaan pengadaan bibit-bibit tanaman hortikultura	9 jenis												
							Pelaksanaan pembinaan dan penguatan KWT penerima bantuan bibit hortikultura	15 KWT												
							Bimtek (Bimbingan Teknis) Hama dan Penyakit Tanaman Duku dan Bimtek Penguatan data Statistik Hortikultura berupa Bimtek Petugas Statistik dalam rangka penguatan data Statistik Hortikultura	2 Kali												
							Pelaksanaan inovasi pertanian masuk sekolah (Petimas)	2 Sekolah												
		Program Penyediaa n dan Pengemba ngan Prasarana Pertanian	Prasarana pertanian yang tersedia dan dikembang an	3 Jenis		1.251.132.000				8.571.350	-	2.449.726.701	-	8.571.350	-	867.504.300	371.087.000			

KIND	INDIKATOR KINERJA	TARJET KINERJA SASARAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	KET
										TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
			Keg. Pengembangun Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dikembangkan	1 Dok															
			Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B				Melakukan pengumpulan data Lahan Baku Sawah dan peta terkait dan Verifikasi lahan baku	1 Dok	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian											
			Keg. Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun dan dipelihara	19 Paket	1.251.132.000				8.571.350		2.386.241.751		8.571.350		867.504.300	371.087.000			
			Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	Jumlah jaringan irigasi yang terbangun dan terpelihara	0 paket	1.130.000			Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	1.102.050				1.102.050				Keg. telah terlaksana dgn capaian 97,53% 10		
							Melakukan SID dan Penyusunan RUK	2 Paket												
			Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani	Jumlah Jalan Produksi yang Terbangun dan Terpelihara	12 paket	1.250.002.000			Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	7.469.300		2.386.241.751		7.469.300		867.504.300	371.087.000	Keg. telah terlaksana dgn capaian 99,68% 4		
				Jumlah Jalan Usaha Tani yang Terbangun dan Terpelihara	7 Paket		Melakukan SID, melakukan Penyusunan RUK	19 Dokumen												
							Melakukan proses pengadaan, Melaksanakan pembangunan jalan usaha tani dan jalan produksi serta membuat laporan pembangunan jalan usaha tani dan jalan produksi	19 Dokumen												
							melaksanakan monitoring dan pengawasan serta membuat laporan pembangunan jalan usaha tani	57 Kali												

KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM /KEGIATAN /SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	KET
										TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
			Program Pengendalian dan Penganggungan Bencana Pertanian	Persentase Pengendalian dan penganggungan bencana pertanian	100%	3.260.000				1.465.250	642.250	2.092.500	9.000.000	1.465.250	-	1.792.250	-			
			Keg. Pengendalian dan Penganggungan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah area asuransi usaha tani yang mendapat subaidi	11 Kecamatan	3.260.000				1.465.250	642.250	2.092.500	9.000.000	1.465.250	-	1.792.250	-			
			Penanggungan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Luas Areal Asuransi Usaha Tani (AUTP)	250 Ha	3.260.000			Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	1.465.250	642.250	2.092.500	9.000.000	1.465.250	-	1.792.250	-	Keg. telah terlaksana dgn capaian 99,92% P		
							Melakukan Sosialisasi AUTP dan Pembinaan Kelompok Tani untuk pengisian form AUTP	5 Kec												
							Melaksanakan CPCL dan identifikasi kelompok tani peserta AUTP	8 Kec												
							Melaksanakan monitoring dan Evaluasi peserta AUTP Yang Klaim.	250 Ha												
			Program Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Kapasitas SDM dan Sarana Prasarana Penyuluhan	80%	647.067.400				224.177.000	148.480.000	310.979.400	19.550.000	213.821.461	-	247.770.620	46.095.352			
			Keg. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase Fasilitasi bagi Penyuluhan Pertanian	80%	647.067.400				224.177.000	148.480.000	310.979.400	19.550.000	213.821.461	-	247.770.620	46.095.352			
			Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa	Jumlah Penyuluh yang ditingkatkan kapasitasnya	72 Orang	507.250.900			Bidang Penyuluhan	200.622.000	118.600.000	233.105.900	8.250.000	176.562.660	122.848.729	167.886.300	35.780.000	Kegiatan telah terlaksana dengan capaian 99,18 % P		

KETERANGAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARUET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	KET
										TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
				Pekan Nasional (PENAS) Tani Nelayan yang terlaksana	1 Kali Kegiatan															
							Melaksanakan pelatihan tematik dan sosialisasi geospasial untuk Petani dan penyuluh di 11 BPP	22 kali												
							Mengikuti PENAS Tani dalam rangka promosi produk pertanian Kab. Dharmasraya	1 kali												
			Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Operasional BPP yang Terfasilitasi	11 BPP	139.816.500			Bidang Penyuluhan	23.555.000	29.880.000	77.873.500	11.300.000	37.258.801	7.924.396	79.884.320	10.315.352	Kegiatan telah dilaksanakan dengan capaian 96,83 %		
							Pelaksanaan lomba ketenagaan penyuluh pertanian berprestasi, BPP berprestasi, Petani dan kelompok tani berprestasi	1 kali kegiatan												
							Pelaksanaan operasional BPP	11 BPP												
2	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau (ekor)	42.100 Ekor	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Peningkatan Sarana Pertanian	25%	713.122.150			36.571.800	137.244.000	700.336.000	2.250.350	19.142.000	111.359.820	480.241.360	101.400.000			
	Produk Daging (Ton)	1.200 Ton	Keg. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten /Kota	Peningkatan populasi ternak sapi dan kambing	30%	184.452.150				36.571.800	132.744.000	12.886.000	2.250.350	19.142.000	111.359.820	51.578.160	1.400.000			

No. Urut	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	KETERANGAN
										TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
			Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan Benih/Bibit Hewan Ternak	Jumlah operasional UPT Pembibitan dan HPT yang dipenuhi	1 UPT	184.452.150			Bidang Peternakan	36.571.800	132.744.000	12.886.000	2.250.350	19.142.000	111.359.820	51.578.160	1.400.000			
				Kontes ternak dan livestock expo yang terlaksana	1 Keg															
							Melaksanakan penyediaan operasional UPT pembibitan dan HPT	1 UPT												
							Melaksanakan kegiatan kontes ternak dan livestock expo dalam rangka promosi produk peternakan dharma saraya	1 Keg												
		keg. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hewan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten /Kota Lain	peningkatan populasi ternak ayam petelur dan produksi telur	8,5%		528.670.000				-	4.500.000	687.450.000	-	-	-	428.663.200	100.000.000			
		Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten /Kota Lain				528.670.000			Bidang Peternakan	-	4.500.000	687.450.000	-	-	-	428.663.200	100.000.000	kegiatan telah dilaksanakan dg capaian 100% f		
							Melaksanakan CPCL kelompok tani penerima bantuan bibit ternak serta melakukan pembinaan terhadap kelompok tani penerima	10 Kelompok												
							Melaksanakan proses pengadaan bibit ternak untuk diserahkan ke masyarakat	10 Paket												

KETERANGAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVISI BERJENJANG)	KET
										TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
			Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	100%	850.290.500				163.551.199	483.064.099	131.425.099	74.300.103	5.604.000	439.239.850	201.056.000	198.820.000			
			Keg. Peningkatan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan	Peningkatan Pengendalian penyakit hewan pada Puskesmas	6 Puskesmas	97.415.500				60.051.199	25.564.099	9.050.099	4.800.103	2.454.000	71.501.850	11.030.000	9.100.000			
			Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Peningkatan jual beli ternak pada UPT Pasar Ternak	20%															
			Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah operasional UPT Pasar Ternak yang terpenuhi	1 UPT	97.415.500			Bidang Peternakan	60.051.199	25.564.099	9.050.099	4.800.103	2.454.000	71.501.850	11.030.000	9.100.000	Kegiatan telah dilaksanakan dg capaian 96,58%		
				Jumlah operasional UPT Puskesmas dan Puskesmas Wilayah yang terpenuhi	6 Puskesmas															
							Melaksanakan penyediaan operasional UPT pasar ternak	1 UPT												
							Melaksanakan penyediaan operasional Puskesmas	6 Puskesmas												
			Keg. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota			752.875.000				103.500.000	457.500.000	122.375.000	69.500.000	3.150.000	367.738.000	190.026.000	189.720.000			
			Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Terlaksananya pengadaan obat hewan, sarana kesehatan hewan dan operasional kegiatan Kewan di	5 Puskesmas	752.875.000			Bidang Peternakan	103.500.000	457.500.000	122.375.000	69.500.000	3.150.000	367.738.000	190.026.000	189.720.000	Kegiatan telah dilaksanakan dg capaian 99,7%		

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	KET
										TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
							Melaksanakan kegiatan pengadaan obat hewan, dan sarana kesehatan hewan serta melaksanakan penyediaan operasional kegiatan pelayanan kewan di lapangan	5 Puncakswan												
3	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat B (68,312)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Perkantoran	Persentase pemenuhan administrasi perkantoran	100%	12.814.935.800				3.722.778.022	3.558.478.937	4.664.980.395	3.241.752.695	2.188.422.740	4.022.397.018	2.888.878.392	2.473.153.700			
	Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Perangkat Daerah	28,3	Keg. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terkelolanya administrasi keuangan Perangkat Daerah	12 Bulan	10.273.303.000				3.069.259.007	2.990.646.024	3.995.327.290	2.920.544.929	1.678.746.263	3.450.925.732	2.349.087.933	1.983.565.558			
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan nya	129 Orang	10.273.303.000			Bidang Sekretariat	3.069.259.007	2.990.646.024	3.995.327.290	2.920.544.929	1.678.746.263	3.450.925.732	2.349.087.933	1.983.565.558	Telom kelak- sama dg realisasi 97,11% 31		
				Jumlah ASN yang dibayarkan Honorarium nya	14 Orang															
							Melaksanakan pembayaran gaji dan tunjangan ASN	129 orang												
							Melaksanakan pembayaran honorarium ASN	14 orang												
			Keg. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah penyediaan kebutuhan administrasi Umum	12 Bulan	437.467.300				88.725.966	89.711.514	123.964.137	8.245.183	84.303.986	94.133.494	125.259.106	132.976.572			
			Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan	11 Jenis	7.198.800			Bidang Sekretariat	3.584.600		1.807.100	1.807.100	1.787.300	1.797.300	3.610.000		Telan kelaksana dg realisasi 99,91% 31		
							Melaksanakan penyediaan kebutuhan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	11 Jenis												

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM /KEGIATAN /SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	KET
									TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
		Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah penyediaan kebutuhan Alat Tulis Kantor	27 Jenis	68.568.000		27 jenis	Bidang Sekretariat	17.988.200	15.000.000	22.001.800	3.560.000	17.918.000	15.070.200	20.675.000	14.882.800	Telan terlaksana dan realisasi 99,97 % 3/.		
						Melaksanakan penyediaan kebutuhan peralatan dan Perlengkapan Kantor													
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah penyediaan kebutuhan alat kebersihan kantor	18 Jenis	16.419.500			Bidang Sekretariat	4.453.166	2.226.584	4.476.167	2.238.083	4.451.650	2.228.100	6.703.800	2.768.025	Telan terlaksana dan realisasi 98,37 % 3/.		
						Melaksanakan penyediaan kebutuhan Peralatan Rumah Tangga	18 jenis												
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah penyediaan Makanan	1400 bungkus	39.000.000			Bidang Sekretariat	11.000.000	11.950.000	13.050.000	-	10.950.000	12.000.000	12.000.000	4.046.000	Telan terlaksana dan capaian 99,99 % 3/.		
			Jumlah penyediaan Snack	1400 bungkus															
						Melaksanakan penyediaan kebutuhan makan rapat	1400 bungkus												
						Melaksanakan penyediaan kebutuhan snack rapat	1400 bungkus												
		Penyediaan Cetakan dan Penggandaan	Jumlah penyediaan kebutuhan cetak dan penggandaan	4 Jenis	28.605.000			Bidang Sekretariat	9.000.000	6.965.000	12.000.000	640.000	9.000.000	6.965.000	12.598.000	-	Telan terlaksana dan realisasi 99,85 % 3/.		
						Melaksanakan penyediaan kebutuhan Cetak dan Penggandaan	4 Jenis												
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi yang dilaksanakan dan diikuti	12 Bulan	277.676.000			Bidang Sekretariat	42.700.000	53.569.930	70.629.070	-	40.197.036	56.072.894	69.672.306	111.279.747	Telan terlaksana dan realisasi 99,84 % 3/.		
						Melaksanakan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Bulan												

KETERANGAN	TARJETA KINERJA / KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI / CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	KET
									TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
		Keg. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Pengadaan BMD	6 Unit	51.500.000				51.495.051	-	20.004.949	-	51.495.051	-	-	-			
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	6 Unit	51.500.000			Bidang Sekretariat	51.495.051	-	20.004.949	-	51.495.051	-	-	-			Telan terlaksana dan realisasi 99,99 % 3/
						Melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor	6 unit												
		Keg. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Penyediaan jasa Penunjang Perkantoran	12 Bulan	1.423.875.500				353.561.748	387.002.172	445.650.496	305.062.584	239.505.987	370.852.763	374.936.453	308.898.070			
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Kebutuhan Material	400 Buah	4.000.000			Bidang Sekretariat	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	2.000.000	-			Telan terlaksana dan capaian 100 % 3/
						Melaksanakan Penyediaan kebutuhan material	400 buah												
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah pembayaran rekening listrik	40.000 Kwh	57.298.500			Bidang Sekretariat	11.116.248	11.116.252	22.883.748	22.883.752	10.001.487	12.231.013	12.487.953	22.235.820			Telan terlaksana dan capaian 99,4 % 3/
						Melaksanakan pembayaran listrik	40.000 kwh												
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Pembayaran Honorarium non PNS	85 orang	1.362.577.000			Bidang Sekretariat	351.445.500	374.885.920	421.766.748	281.178.832	228.504.500	357.621.750	360.448.500	286.662.250			Telan terlaksana dan capaian 90,51 % 3/
						Melaksanakan pembayaran honorarium non PNS	85 orang												
		Keg. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang dipelihara	167 unit	328.790.000				149.736.250	91.120.227	80.033.523	7.900.000	134.371.453	106.485.024	39.594.900	47.713.500			

INDUKTOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN (Rp)	RENCANA AKSI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	TARGET				REALISASI/CAPAIAN				PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	PARAF HIERARKI (REVIU BERJENJANG)	KET
									TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4			
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan dinas jabatan	Jumlah Kendaraan dinas Jabatan yang terpelihara dan Pajak Kendaraan Dibayarkan	1 Unit	14.000.000			Bidang Sekretariat	3.296.250	2.835.644	7.868.106	-	3.472.750	2.659.144	7.575.000	-	Telan terlaksana ds capaian 97,91 %		
						Melaksanakan pemeliharaan dan pembayaran pajak kendaraan dinas jabatan	1 unit												
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau	Jumlah Kendaraan dinas Operasional yang terpelihara dan Pajak Kendaraan Dibayarkan	138 Unit	299.580.000			Bidang Sekretariat	141.000.000	79.578.383	71.101.617	7.900.000	125.152.503	95.425.880	31.019.900	47.713.500	Telan terlaksana ds capaian 99,91 %		
						Melaksanakan pemeliharaan dan pembayaran pajak kendaraan dinas operasional	138 unit												
		Pemeliharaan Peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	28 Unit	15.210.000			Bidang Sekretariat	5.440.000	8.706.200	1.063.800	-	5.746.200	8.400.000	1.000.000	-	Telan terlaksana ds capaian 99,58 %		
						Melaksanakan pemeliharaan peralatan dan mesin	28 unit												





**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN**

Jln. Lintas Sumatera KM. 4 Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten
Dharmasraya Kode Pos : 27573
Telp. (0754) 2460046 Fax. 0754. 405752

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA
NOMOR: 189.1/38/DISTAN/XII-2021**

TENTANG

**PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2021-2026
DI LINGKUNGAN DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA**

KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA

- Menimbang** : a. Bahwa berdasarkan Pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor Per/09/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama dilingkungan Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menetapkan Indikator Kinerja Utama dilingkungan masing-masing;
- b. Bahwa penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dimaksud pada pertimbangan huruf a, perlu diatur dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas;

- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/20/M.PAN/141/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 4 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
14. Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026;

MEMUTUSKAN,

Menetapkan :

- KESATU :** Indikator Kinerja Utama Tahun 2021-2026 Di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA :** Indikator Kinerja Utama digunakan sebagai dasar untuk menyusun Rencana Kerja (RENJA), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Perjanjian Kinerja (PK), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Tahun 2021-2026.
- KETIGA :** Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU, disusun dengan mengacu kepada Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dan ditetapkan dalam bentuk Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.
- KEEMPAT :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Pulau Punjung

Pada tanggal : 16 Desember 2021


DARISMAN, S.Si.,MM
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 19750217 200003 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Dharmasraya di Pulau Punjung (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah di Pulau Punjung

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA

NOMOR : 189.1/38/DISTAN/XII-2021

TANGGAL : Desember 2021

TENTANG : Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021-2026 Di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Visi : Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya

Misi : Meningkatkan potensi ekonomi daerah yang berdaya saing

Tujuan : Meningkatkan pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan)

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2021-2026
DI LINGKUNGAN DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA**

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/DI FINISI	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi (ton)	hasil dari keseluruhan lahan pertanian yang dipanen padi	Produktivitas x Luas Panen setahun	Data Bld. Tanaman Pangan dan BPS
		Produksi jagung (ton)	hasil dari keseluruhan lahan pertanian yang dipanen jagung	Produktivitas x Luas Panen setahun	Data Bld. Tanaman Pangan dan BPS
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) (ton)	hasil yang dipanen dari usaha perkebunan kelapa sawit tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut	Luasan TM x produktivitas	Data Bld. Perkebunan dan BPS
		Produksi Karet (ton)	hasil yang dipanen dari usaha perkebunan Karet tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut	Luasan TM x produktivitas	Data Bld. Perkebunan dan BPS
2.	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau (ekor)	Jumlah keseluruhan sapi/kerbau	Populasi sebelumnya+kelahiran-pemotongan-kematian-penjualan	Data Statistik Prov.
		Produksi Daging (Ton)	Jumlah hasil pemotongan ternak	Jumlah hasil pemotongan ternak	Data Statistik Prov.

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/DI FINISI	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
3.	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai hasil evaluasi terhadap pelaksanaan akuntabilitas kinerja OPD	Hasil evaluasi	Dinas Pertanian dan Inspektorat
		Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Perangkat Daerah	Penilaian kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi yang dilakukan secara mandiri	Hasil evaluasi	Dinas Pertanian dan Inspektorat

Ditetapkan di: Pulau Punjung
Pada tanggal 16 Desember 2021

KEPALA DINAS

DARISMAN, S.Si., MM
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 19750217 200003 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN**

Jln. Lintas Sumatera KM. 4 Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten
Dharmasraya Kode Pos : 27573
Telp. (0754) 2460046 Fax. 0754. 405752

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
NOMOR: 100.3.3/1/SK/DISTAN-2024**

**TENTANG
PENUNJUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023 DINAS
PERTANIAN
KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2024**

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 pasal 69 dan pasal 70 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Bupati/Walikota menyusun Laporan Kinerja Tahunan dan menyampaikan kepada Gubernur, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Menteri Dalam Negeri dan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional paling lambat disampaikan 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir;
- b. bahwa untuk kelancaran penyusunan Laporan Kinerja perlu dibentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Satuan Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian tentang Pembentukan Tim Penyusunan laporan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;

6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Dalam 54 Tahun 2010 Lampiran IV tentang Tahapan dan Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 10 Tahun 2008 tentang Teknik Pembentukan dan Prosedur Penyusunan Produk Hukum Daerah;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU : Membentuk Tim Penyusunan Laporan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2023 dengan personil sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

- KEDUA : Tim Penyusunan Laporan Kinerja sebagaimana dimaksud dictum KESATU, mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Menyiapkan penjelasan umum organisasi sesuai dengan aspek strategis organisasi serta permasalahan utama pada masing-masing Bidang;
 2. Menyiapkan data realisasi dan hasil capaian kinerja OPD yang disusun sesuai dengan perjanjian kinerja OPD;
 3. Menyusun dan mengkompilasikan data realisasi dan hasil capaian kinerja yang akan disinkronkan dengan sasaran strategis dan indikator kinerja program kegiatan pada masing-masing Bidang;
 4. Melakukan verifikasi dan analisis kinerja OPD dengan membandingkan capaian tahunan dengan dokumen perencanaan strategis organisasi;
 5. Melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran dalam pelaksanaan program kegiatan untuk meningkatkan kinerja OPD pada Tahun berikutnya;
- KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2024;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak mulai ditetapkan dan akan diperbaiki apabila dikemudian hari terjadi kesalahan;

Ditetapkan di Pulau Punjung
Pada tanggal 4 Januari 2024

KEPALA DINAS PERTANIAN KAB.
DHARMASRAYA



Darisman, S.Si., M.M
Pembina Utama Muda / IV.c
Nip.197502172000031001

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA
NOMOR : 100.3.3/1/SK/DISTAN-2024
TANGGAL : 4 Januari 2024
PERIHAL : PENUNJUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN

No	Jabatan Kedinasan/ Nama	Jabatan Dalam Tim
1	2	3
1.	Kepala Dinas Pertanian	Penanggung Jawab
2.	Sekretaris Dinas Pertanian	Ketua
3.	Perencana Ahli Muda	Sekretaris
4.	Kepala Bidang Tanaman Pangan	Tim Perumus
5.	Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	Tim Perumus
6.	Kepala Bidang Penyuluhan	Tim Perumus
7.	Kepala Bidang Hortikultura	Tim Perumus
8.	Kepala Bidang Peternakan	Tim Perumus
9.	Kepala Bidang Perkebunan	Tim Perumus
10.	Jabatan Fungsional beserta Staf pelaksana di Lingkungan Dinas Pertanian	Tim Penyusun

Ditetapkan di Pulau Punjung
Pada tanggal 4 Januari 2024

KEPALA DINAS PERTANIAN KAB.
DHARMASRAYA

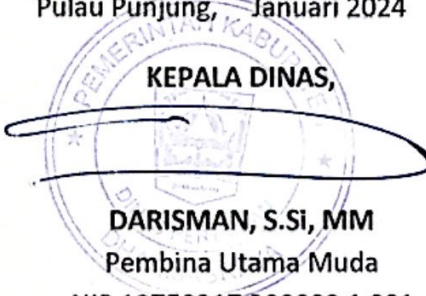


Darisman, S.Si., M.M
Pembina Utama Muda / IV.c
Nip.197502172000031001

DAFTAR PENGHARGAAN DINAS PERTANIAN TAHUN 2023

NO	Kategori	Peringkat	Penerima Penghargaan	No/Tgl Piagam Penghargaan
1	Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Teladan Tingkat Provinsi	Berprestasi III	BPP Koto Baru	861/9628.53/DPTPH-2023-26 Sept 2023
2	Gabungan Kelompok Tani Berprestasi Tingkat Provinsi	Berprestasi I	Gapoktan Maju Basamo	861/9628.61/DPTPH-2023- 26 Sept 2023
3	Penyuluh Pertanian PNS Teladan Tingkat Provinsi	Teladan III	Herlinawati,A.Md	861/9628.13/DPTPH-2023- 26 Sept 2023
4	Penyuluh Pertanian PPPK Teladan Tingkat Provinsi	Teladan I	Rela Setia Nita,S.Pt.,M.P	861/9628.21/DPTPH-2023- 26 Sept 2023
5	Satyalancana Wira Karya		Wesi Arlen,SP	KEPRES RI.No.29/TK/TAHUN 2023-31 Mei 2023

Pulau Punjung, Januari 2024


KEPALA DINAS,
DARISMAN, S.Si, MM
 Pembina Utama Muda
 NIP 19750217 200003 1 001